



Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional

*Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2017
(Audited)*

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Tenaga Nuklir Nasional adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Tenaga Nuklir Nasional. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Jakarta, 20 April 2018

Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional

Prof. Dr. Djardot Sulistio Wisnubroto

NIP:196301011986111001

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Pernyataan Telah Direviu	
Pernyataan Tanggung Jawab	vi
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis BATAN	7
A.2 Pendekatan penyusunan laporan keuangan	8
A.3 Basis Akuntansi	9
A.4 Dasar Pengukuran	9
A.5 Kebijakan Akuntansi	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
B.1 Pendapatan	18
B.2 Belanja	33
B.2.1 Belanja Pegawai	36
B.2.2 Belanja Barang	39
B.2.3 Belanja Modal	42
B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	43
B.2.3.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	44
B.2.3.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	45
B.2.3.4 Belanja Modal Lainnya	45
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	46
C.1 Aset Lancar	46
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	46
C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas	47
C.1.3 Belanja Dibayar Dimuka	49
C.1.4 Piutang Bukan Pajak	51
C.1.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	56
C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR)	57
C.1.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan TP/TGR	58
C.1.8 Persediaan	58
C.2 Aset Tetap	61
C.2.1 Tanah	61
C.2.2 Peralatan dan Mesin	67
C.2.3 Gedung dan Bangunan	78
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	83
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	86
C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	88
C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	91
C.3 Piutang Jangka Panjang	91
C.3.1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	92
C.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan TP/TGR	95
C.3.3 Piutang Jangka Panjang Lainnya	96
C.3.4 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Lainnya	97
C.4 Aset Lainnya	97

C.4.1 Aset Tak Berwujud	97
C.4.2 Aset Lain-Lain	101
C.4.3 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	104
C.5 Kewajiban Jangka Pendek	105
C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga	105
C.5.2 Hibah Yang Belum Disahkan	108
C.5.3 Pendapatan Diterima Dimuka	109
C.5.4 Uang Muka dari KPPN	110
C.6 Ekuitas	110
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	111
D.1 Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional	111
D.1.1 Pendapatan Operasional	111
D.1.1.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	111
D.1.2 Beban Operasional	113
D.1.2.1 Beban Pegawai	113
D.1.2.2 Beban Persediaan	116
D.1.2.3 Beban Barang dan Jasa	118
D.1.2.4 Beban Pemeliharaan	121
D.1.2.5 Beban Perjalanan Dinas	122
D.1.2.6 Beban Barang untuk Diserahkan ke Masyarakat	124
D.1.2.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi	126
D.1.2.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	127
D.2 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	128
D.2.1 Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	128
D.2.1.1 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	129
D.2.1.2 Beban Pelepasan Aset Non Lancar	130
D.2.2 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	130
D.2.2.1 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	130
D.2.2.2 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	133
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	135
E.1 Ekuitas Awal	135
E.2 Surplus/Defisit - LO	135
E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	135
E.3.1 Koreksi Nilai Persediaan	135
E.3.2 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137
E.3.3 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	142
E.3.4 Koreksi Lainnya	146
E.4 Transaksi Antar Entitas	148
E.4.1 Ditagihkan ke Entitas Lain	148
E.4.2 Diterima dari Entitas Lain	149
E.4.3 Transfer Keluar	149
E.4.4 Transfer Masuk	150
E.4.5 Pengesahan Hibah Langsung	152
E.4.6 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	155
E.5 Kenaikan/Penurunan Ekuitas	156
E.6 Ekuitas Akhir	156
F. Pengungkapan Penting Lainnya	157
F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	157
F.2 Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK	157
F.3 Rekening Pemerintah	159
F.4 Pengungkapan Lain-Lain	159
Lampiran A1 Penyusutan Aset Tetap	
Lampiran A2 Konstruksi Dalam Pengerjaan	
Lampiran A3 Daftar Hibah Langsung Berupa Uang/Barang/Jasa	

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1	: Jumlah Satuan Kerja	8
Tabel 2	: Penggolongan Kualitas Piutang	12
Tabel 3	: Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	15
Tabel 4	: Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	16
Tabel 5	: Rincian Revisi DIPA TA 2017	18
Tabel 6	: Rincian Revisi DIPA per Program	18
Tabel 7	: Rincian PNBP Satuan Kerja per 31 Desember 2017	19
Tabel 8	: Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 31 Desember 2017	20
Tabel 9	: Realisasi PNBP dan Pendapatan-LO per Akun 31 Desember 2017	20
Tabel 10	: Perbandingan Realisasi PNBP per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	21
Tabel 11	: Realisasi PNBP Fungsional per 31 Desember 2017	22
Tabel 12	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Program 31 Desember 2017	33
Tabel 13	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2017	33
Tabel 14	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana 31 Desember 2017	34
Tabel 15	: Rincian Belanja PNBP per Satuan Kerja 31 Desember 2017	35
Tabel 16	: Rincian Belanja Hibah per Satuan Kerja 31 Desember 2017	35
Tabel 17	: Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	36
Tabel 18	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per Satuan Kerja	37
Tabel 19	: Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	38
Tabel 20	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang per Satuan Kerja	39
Tabel 21	: Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	40
Tabel 22	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal per Satuan Kerja	42
Tabel 23	: Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	43
Tabel 24	: Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	44
Tabel 25	: Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	44
Tabel 26	: Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	45
Tabel 27	: Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	45
Tabel 28	: Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	46
Tabel 29	: Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	47
Tabel 30	: Rincian Belanja Dibayar Dimuka	50
Tabel 31	: Rincian Sewa Lahan	51
Tabel 32	: Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	52
Tabel 33	: Rincian Piutang PNBP per Satuan Kerja	52
Tabel 34	: Rincian Piutang Lainnya per Satuan Kerja	54
Tabel 35	: Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak 31 Desember 2017	56
Tabel 36	: Perbandingan Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	57
Tabel 37	: Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan	58

	TP/TGR 31 Desember 2017	
Tabel 38	: Rincian Persediaan	59
Tabel 39	: Rincian Mutasi Persediaan	59
Tabel 40	: Posisi Tanah Per 31 Desember 2017 dan Per 31 Desember 2016	62
Tabel 41	: Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2017	91
Tabel 42	: Rincian Tagihan TP/TGR	92
Tabel 43	: Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih — Piutang Jangka Panjang	96
Tabel 44	: Perbandingan Piutang Jangka Panjang Lainnya 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	96
Tabel 45	: Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih — Piutang Jangka Panjang	97
Tabel 46	: Rincian Aset Tak berwujud	97
Tabel 47	: Rincian Aset Lain-lain	102
Tabel 48	: Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya 31 Desember 2017	105
Tabel 49	: Rincian Utang kepada Pihak Ketiga	106
Tabel 50	: Rekapitulasi Saldo Hibah Yang Belum Disahkan 31 Desember 2017	108
Tabel 51	: Perbandingan Rincian Pendapatan Diterima di Muka 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	110
Tabel 52	: Perbandingan Rincian Pendapatan PNBPN 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	111
Tabel 53	: Perbandingan Pendapatan PNBPN pada LRA dan LO 31 Desember 2017	112
Tabel 54	: Rincian Selisih PNBPN pada LRA dan LO 31 Desember 2017	112
Tabel 55	: Perbandingan Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	114
Tabel 56	: Perbandingan Belanja Pegawai di LRA dan Beban Pegawai di LO 31 Desember 2017	114
Tabel 57	: Rincian Selisih Belanja Pegawai di LRA dan Beban Pegawai di LO 31 Desember 2017	115
Tabel 58	: Perbandingan Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	116
Tabel 59	: Perbandingan Belanja Persediaan di LRA dan Beban Persediaan di LO 31 Desember 2017	117
Tabel 60	: Rincian Selisih Belanja Persediaan di LRA dan Beban Persediaan LO 31 Desember 2017	117
Tabel 61	: Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	118
Tabel 62	: Perbandingan Belanja Barang dan Jasa di LRA dan Beban Barang dan Jasa di LO 31 Desember 2017	119
Tabel 63	: Rincian Selisih Belanja Barang dan Jasa di LRA dan Beban Barang dan Jasa di LO 31 Desember 2017	120
Tabel 64	: Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	121
Tabel 65	: Perbandingan Belanja Pemeliharaan di LRA dan Beban Pemeliharaan di LO 31 Desember 2017	121
Tabel 66	: Rincian Selisih Belanja Pemeliharaan di LRA dan Beban Pemeliharaan di LO 31 Desember 2017	122
Tabel 67	: Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	123
Tabel 68	: Perbandingan Belanja Perjalanan Dinas di LRA dan Beban Perjalanan Dinas di LO 31 Desember 2017	123
Tabel 69	: Perbandingan Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	124
Tabel 70	: Rincian Asal Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember 2017	125
Tabel 71	: Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember 2017	125

Tabel 72	: Perbandingan Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat di LRA dan Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat di LO	126
Tabel 73	: Rincian Selisih Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat di LRA dan Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat di LO	126
Tabel 74	: Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	127
Tabel 75	: Perbandingan Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	128
Tabel 76	: Perbandingan Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	129
Tabel 77	: Perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar pada LRA dan LO 31 Desember 2017	129
Tabel 78	: Rincian Asal Beban Pelepasan Aset Non Lancar 31 Desember 2017	130
Tabel 79	: Perbandingan Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	131
Tabel 80	: Perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada LRA dan LO 31 Desember 2017	132
Tabel 81	: Rincian Selisih Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada LRA dan LO 31 Desember 2017	133
Tabel 82	: Perbandingan Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	134
Tabel 83	: Rincian Koreksi Nilai Persediaan 31 Desember 2017	136
Tabel 84	: Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi 31 Desember 2017	137
Tabel 85	: Rincian Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi 31 Desember 2017	143
Tabel 86	: Rincian Koreksi Lainnya 31 Desember 2017	146
Tabel 87	: Rincian Transaksi Antar Entitas 31 Desember 2017	148
Tabel 88	: Rincian Transfer Keluar 31 Desember 2017	149
Tabel 89	: Rincian Transfer Masuk 31 Desember 2017	151
Tabel 90	: Rincian Pengesahan Hibah Langsung 31 Desember 2017	152



BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL INSPEKTORAT

Jalan Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta 12710

Kotak Pos : 4390 Jakarta 12043

Telepon : (021) 5251109, Ext. 362, Faksimil : (021) 5253694 Teleks: 62354 Kawat Batan - Jakarta

PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KEUANGAN BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL TAHUN ANGGARAN 2017

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional untuk Tahun Anggaran 2017 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2017, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Badan Tenaga Nuklir Nasional.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan lain yang terkait.

Jakarta, 20 April 2018

Plt. Inspektur,

Kriswanto, SE

NIP. 19660313 198603 1 004





**BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
NATIONAL NUCLEAR ENERGY AGENCY**

Jalan Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta 12710
Kotak Pos 4390 Jakarta 12043

Telepon +62-21-5251109, Website : www.batan.go.id, Email : humas@batan.go.id



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2017 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 20 April 2018
Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional



Prof. Dr. Djarot Sulistio Wisnubroto
NIP.196301011986111001



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional Tahun 2017 (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp23.226.238.819,00 atau mencapai 91,91 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp25.270.434.000,00.

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp654.541.753.941,00 atau mencapai 92,57 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp707.040.429.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp2.835.643.499.394,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp62.775.137.928,00; Aset Tetap (netto) sebesar Rp2.760.979.798.854,00; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp2.900.370.189,00; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp8.988.192.423,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp5.409.853.875,00 dan Rp2.830.233.645.519,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp19.918.933.108,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar

Rp637.261.188.319,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp617.342.255.211,00. Kegiatan Non Operasional surplus sebesar Rp1.569.465.085,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp615.772.790.126,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp2.801.703.361.741,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp615.772.790.126,00; ditambah dengan Koreksi yang mengurangi Ekuitas sebesar Rp1.309.409.246,00; dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp645.612.483.150,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp2.830.233.645.519,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)					
URAIAN	CATATAN	31 Desember 2017		% thd Angg	31 Desember 2016
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	25.270.434.000	23.226.238.819	91,91	30.229.332.961
JUMLAH PENDAPATAN		25.270.434.000	23.226.238.819	91,91	30.229.332.961
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	394.112.529.000	352.625.216.625	89,47	375.385.051.035
Belanja Barang	B.2.2	223.780.781.000	216.280.384.375	96,65	240.291.463.282
Belanja Modal	B.2.3	89.147.119.000	85.636.152.941	96,06	113.445.126.593
JUMLAH BELANJA		707.040.429.000	654.541.753.941	92,57	729.121.640.910

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
NERACA
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2017	31 Desember 2016
(Dalam Rupiah)			
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	603.658.983	50.472.000
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	332.409.648	148.477.664
Belanja Dibayar Dimuka	C.1.3	136.205.666	215.993.334
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	3.385.333.470	4.961.232.668
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5	(1.807.212.254)	(1.839.247.654)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.6	89.052.000	164.363.629
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.7	(445.260)	(91.728.629)
Persediaan	C.1.8	60.036.135.675	63.049.194.612
Jumlah Aset Lancar		62.775.137.928	66.658.757.624
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	1.782.773.318.225	1.788.972.615.313
Peralatan dan Mesin	C.2.2	876.178.559.164	747.032.196.145
Gedung dan Bangunan	C.2.4	805.804.854.900	549.371.775.465
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.6	51.315.651.636	50.388.236.229
Aset Tetap Lainnya	C.2.7	26.896.865.153	10.755.152.300
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.8	684.298.900	49.643.658.750
Akumulasi Penyusutan	C.2.9	(782.673.749.124)	(691.748.348.308)
Jumlah Aset Tetap		2.760.979.798.854	2.504.415.285.894
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	23.542.910.041	23.698.813.133
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	C.3.2	(20.650.812.959)	(20.711.789.071)
Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.3.3	8.314.680	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.3.4	(41.573)	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		2.900.370.189	2.987.024.062
ASET LAINNYA	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	29.703.690.264	250.406.410.524
Aset Lain-Lain	C.4.2	10.958.952.504	7.092.835.107
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	(31.674.450.345)	(24.611.597.899)
Jumlah Aset Lainnya		8.988.192.423	232.887.647.732
JUMLAH ASET		2.835.643.499.394	2.806.948.715.312
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	2.784.516.563	2.719.493.782
Hibah Yang Belum Disahkan	C.5.2	1.912.135.471	2.215.209.202
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.3	109.542.858	260.178.587
Uang Muka dari KPPN	C.5.4	603.658.983	50.472.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		5.409.853.875	5.245.353.571
JUMLAH KEWAJIBAN		5.409.853.875	5.245.353.571
EKUITAS			
Ekuitas	C.6	2.830.233.645.519	2.801.703.361.741
JUMLAH EKUITAS		2.830.233.645.519	2.801.703.361.741
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.835.643.499.394	2.806.948.715.312

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

III. LAPORAN OPERASIONAL

BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 dan 2016

URAIAN	CATATAN	(Dalam Rupiah)	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1.1.1	19.918.933.108	26.402.769.484
Jumlah Pendapatan Operasional	D.1.1	19.918.933.108	26.402.769.484
BEBAN OPERASIONAL	D.1.2		
Beban Pegawai	D.1.2.1	351.866.672.555	375.224.771.781
Beban Persediaan	D.1.2.2	30.555.807.915	40.817.608.257
Beban Barang dan Jasa	D.1.2.3	97.484.870.311	115.059.948.096
Beban Pemeliharaan	D.1.2.4	36.806.377.537	55.459.397.978
Beban Perjalanan Dinas	D.1.2.5	24.569.495.702	34.580.539.082
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.1.2.6	3.486.204.911	2.205.425.673
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.1.2.7	92.676.012.696	78.554.054.715
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.1.2.8	(184.253.308)	1.709.372.518
Jumlah Beban Operasional	D.1.2	637.261.188.319	703.611.118.100
Jumlah Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Operasional	D.1	(617.342.255.211)	(677.208.348.616)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.2.1.1	601.679.498	120.370.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.2.1.2	760.803.896	213.230.293
Jumlah Surplus (Defisit) Pelapasan Aset Non Lancar	D.2.1	(159.124.398)	(92.860.293)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.2.1	4.729.799.507	4.444.631.389
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.2.2	3.001.210.024	2.176.368.730
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.2	1.728.589.483	2.268.262.659
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.2	1.569.465.085	2.175.402.366
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		-	-
Surplus (Defisit) Dari Pos Luar Biasa		-	-
SURPLUS/ DEFISIT LO		(615.772.790.126)	(675.032.946.250)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

					(Dalam rupiah)
URAIAN		JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	%
		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Jumlah	
1		2	3	4	5
EKUITAS AWAL	E.1	2.801.703.361.741	2.771.601.314.467	30.102.047.274	1,09
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.2	(615.772.790.126)	(675.032.946.250)	59.260.156.124	(8,78)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(1.309.409.246)	(7.977.801.984)	6.668.392.738	(83,59)
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1	825.100.940	168.328.283	656.772.657	390,17
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.2	219.948.017.328	6.553.274.419	213.394.742.909	3.256,31
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	E.3.3	(221.609.274.821)	(14.335.980.384)	(207.273.294.437)	1.445,83
Koreksi Lainnya	E.3.4	(473.252.693)	(363.424.302)	(109.828.391)	30,22
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	645.612.483.150	713.112.795.508	(67.500.312.358)	(9,47)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5	28.530.283.778	30.102.047.274	(1.571.763.496)	(5,22)
EKUITAS AKHIR	E.6	2.830.233.645.519	2.801.703.361.741	28.530.283.778	0,01

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

*Profil dan
Kebijakan Teknis*

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Tenaga Nuklir Nasional

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1997 tentang Ketenaganukliran dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013, Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) ditetapkan sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden. BATAN dipimpin oleh seorang Kepala dan dalam melaksanakan tugasnya dikoordinasikan oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BATAN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala BATAN Nomor 16 Tahun 2014. Kantor Pusat BATAN berlokasi di Jalan Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Tugas pokok BATAN adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Visi BATAN adalah “BATAN Unggul di Tingkat Regional, Berperan dalam Percepatan Kesejahteraan Menuju Kemandirian Bangsa”. Untuk mewujudkan keunggulan BATAN, maka visi tersebut perlu dijabarkan ke dalam misi-misi yang dapat memperkuat tugas dan fungsi BATAN dalam melakukan penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir. Adapun misi BATAN adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan kebijakan dan strategi nasional iptek nuklir.
2. Mengembangkan iptek nuklir yang handal, berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Memperkuat peran BATAN sebagai pemimpin di tingkat regional, dan berperan aktif secara internasional.
4. Melaksanakan layanan prima pemanfaatan iptek nuklir demi kepuasan pemangku kepentingan.
5. Melaksanakan diseminasi iptek nuklir dengan menekankan pada asas kemanfaatan, keselamatan dan keamanan.

Tujuan yang ingin dicapai oleh BATAN dirumuskan berdasarkan hasil identifikasi potensi, permasalahan, peluang dan ancaman yang akan dihadapi BATAN ke depan dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misinya.

Tujuan BATAN tersebut adalah:

1. Terwujudnya BATAN sebagai lembaga unggulan iptek nuklir di tingkat regional.
2. Peningkatan peran iptek nuklir dalam mendukung pembangunan nasional menuju kemandirian bangsa.

BATAN terdiri dari 4 Deputi, namun bukan merupakan entitas akuntansi, yaitu:

1. Sekretariat Utama

Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BATAN.

2. Deputi Bidang Sains dan Aplikasi Teknologi Nuklir

Mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang penelitian dan pengembangan sains dan aplikasi teknologi nuklir.

3. Deputi Bidang Teknologi Energi Nuklir

Mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan teknologi energi nuklir dan daur bahan nuklir.

4. Deputi Bidang Pendayagunaan Teknologi Nuklir

Mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendayagunaan teknologi nuklir.

Rincian jumlah satker pada masing-masing eselon I adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Satuan Kerja

No.	Eselon I	Satker
1	Sekretariat Utama	5
2	Deputi Bidang Sains dan Aplikasi Teknologi Nuklir	5
3	Deputi Bidang Teknologi Energi Nuklir	5
4	Deputi Bidang Pendayagunaan Teknologi Nuklir	5
Jumlah		20

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan BATAN disusun untuk tujuan umum (*general purposes financial statement*) dalam memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna laporan dan dengan pendekatan kegunaan dalam pembuatan keputusan (*decision usefulness approach*). Laporan Keuangan ini mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BATAN beserta unit organisasi di bawahnya yang meliputi eselon I, wilayah

dan satuan kerja (satker) yang bertanggungjawab atas alokasi anggaran yang diberikan kepadanya. Laporan Keuangan BATAN disusun oleh Kepala selaku Pengguna Anggaran berdasarkan konsolidasi laporan keuangan seluruh entitas akuntansi dalam hal ini satuan kerja di bawahnya.

Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAIBA dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

BATAN menerapkan basis akruaI dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akruaI adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BATAN dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar

nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan valuta asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 (*Unaudited*) telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BATAN. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BATAN adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara.
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada BATAN adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LO disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, maupun terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah

Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan nilai.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih yakni sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Tabel 2
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal : 1. Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal

neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset Tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah).
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan

pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang, atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos aset lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - Tanah.
 - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).
 - Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.

- Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. BATAN hanya memiliki TGR.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.
- Tagihan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.
- Piutang yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Piutang Jangka Panjang Lainnya.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain Aset Lancar, Aset Tetap, Dan Piutang Jangka Panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud di lingkungan BATAN diatur dalam Peraturan Kepala BATAN Nomor 3 Tahun 2016

tentang Pengelolaan Aset Tak Berwujud. ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software Komputer	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, hak paten sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap dan aset tak berwujud pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas. Aset lain-lain disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Hibah yang Belum Disahkan, Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka dari KPPN.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan adanya program penghematan belanja barang. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Revisi DIPA TA 2017

Uraian	2017	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	60.500.000	60.500.000
Pendapatan Jasa	21.961.044.000	21.961.044.000
Pendapatan Pendidikan	3.006.900.000	3.006.900.000
Pendapatan Iuran dan Denda	9.670.000	9.670.000
Pendapatan Lain-lain	232.320.000	232.320.000
Jumlah Pendapatan	25.270.434.000	25.270.434.000
Belanja		
Belanja Pegawai	399.435.623.000	394.112.529.000
Belanja Barang	257.411.357.000	223.780.781.000
Belanja Modal	87.149.456.000	89.147.119.000
Jumlah Belanja	743.996.436.000	707.040.429.000

Tabel 6
Rincian Revisi DIPA Per Program

Kode	PROGRAM	2017	
		ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
01.04.01	Program Dukungan manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BATAN	132.736.346.000	130.847.650.000
01.04.06	Program Penelitian Pengembangan dan Penerapan Energi Nuklir, Isotop dan Radiasi	611.260.090.000	576.192.779.000
Total Belanja		743.996.436.000	707.040.429.000

Realisasi Pendapatan
Rp23.226.238.819,00

B.1 Pendapatan

31 Desember 2017			31 Desember 2016
Estimasi	Realisasi	% Anggaran	
25.270.434.000	23.226.238.819	91,91	30.229.332.961

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp23.226.238.819,00 atau mencapai 91,91 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan yaitu Rp25.270.434.000,00. Pendapatan BATAN seluruhnya merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berupa Pendapatan dari Pengelolaan BMN serta pendapatan dari penjualan, Pendapatan Jasa, Pendapatan Pendidikan, Pendapatan Iuran dan Denda serta Pendapatan Lain-lain.

PNBP BATAN untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp23.226.238.819,00 tersebut tersebar pada 20 (dua puluh) satuan kerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7
Rincian PNBP per Satuan Kerja 31 Desember 2017

NO	KODE SATKER	SATKER	ESTIMASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	017258	PAIR	2.960.090.000	2.722.944.627	91,99
2	017262	PTBGN	744.500.000	73.300.984	9,85
3	017279	Kantor Pusat	221.650.000	460.379.263	207,71
4	450216	PTKMR	7.000.000.000	8.099.748.807	115,71
5	450222	PPIKSN	302.500.000	351.426.504	116,17
6	450231	PUSDIKLAT	4.180.025.000	3.432.883.414	82,13
7	450247	PRSG	3.237.500.000	2.466.483.789	76,18
8	450253	PTBBN	606.375.000	633.955.290	104,55
9	450262	PSTBM	264.980.000	310.313.404	117,11
10	450278	PRFN	82.750.000	51.568.978	62,32
11	450284	PTRR	275.000.000	342.146.065	124,42
12	450290	PTLR	1.443.804.000	529.830.977	36,70
13	450310	PTKRN	100.000.000	42.066.431	42,07
14	535368	PKSEN	0	48.618.663	0,00
15	614837	INSPEKTORAT	0	1.219.953	0,00
16	614858	PDK	0	66.001.933	0,00
17	614879	PSMN	220.000.000	148.691.541	67,59
18	017283	PSTNT	472.825.000	435.904.279	92,19
19	017290	PSTA	151.535.000	531.796.296	350,94
20	524334	STTN	3.006.900.000	2.476.957.621	82,38
JUMLAH PENDAPATAN			25.270.434.000	23.226.238.819	91,91

Rincian estimasi dan realisasi PNBP BATAN untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Rincian Estimasi dan Realisasi PNBPN 31 Desember 2017

Akun	Uraian	31 Desember 2017		
		Estimasi	Realisasi	% Angg.
4231	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (pemanfaatan dan pemindahtanganan) serta pendapatan dari penjualan	60.500.000	843.978.741	1395,01
4232	Pendapatan Jasa	21.961.044.000	18.458.269.265	84,05
4235	Pendapatan Pendidikan	3.006.900.000	2.420.580.000	80,50
4237	Pendapatan Iuran dan Denda	9.670.000	160.893.317	1663,84
4239	Pendapatan Lain-lain	232.320.000	1.342.517.496	577,87
Jumlah Pendapatan		25.270.434.000	23.226.238.819	91,91

Realisasi PNBPN 31 Desember 2017 tidak mencapai target estimasi PNBPN disebabkan oleh menurunnya permintaan pelayanan jasa PNBPN Fungsional dan adanya pemberlakuan Surat Edaran Sestama Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembebasan Pembayaran Jasa Layanan Antar Unit Kerja di BATAN sehingga mempengaruhi pendapatan jasa yang diterima serta menurunnya jumlah pendaftar dan mahasiswa tahun akademik 2017/2018.

Sedangkan rincian realisasi PNBPN per akun yang menjadi Pendapatan Operasional dan Non Operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Realisasi PNBPN dan Pendapatan-LO per Akun 31 Desember 2017

Akun	Uraian	Realisasi 2017	LO (Pendapatan Operasional)	LO (Pendapatan Non Operasional)
423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	591.129.498	-	591.129.498
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	10.550.000	-	10.550.000
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	242.299.243	256.320.772	-
423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing KL	18.454.058.650	16.974.248.714	-
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan	4.210.615	5.564.810	-
423511	Pendapatan Uang Pendidikan	2.420.580.000	2.521.905.495	-
423752	Pendapatan Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	160.893.317	160.893.317	-
423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	222.279.993	-	9.700.000
423922	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	8.952.000	-	-
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	791.077.039	-	222.488.053
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	129.793.428	-	127.543.428
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	106.384.079	-	733.335
423964	Pendapatan dari Hibah yang belum disahkan	84.030.957	-	84.030.957
491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-	-	293.039.433
491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	3.992.264.301
Jumlah		23.226.238.819	19.918.933.108	5.331.479.005

Adapun rincian penjelasan Pendapatan Operasional dan Non Operasional dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan-LO.

Berdasarkan Tabel 10, realisasi PNBP untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 23,17 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan oleh:

1. Menurunnya pendapatan sewa ATM dan kantin
2. Menurunnya pendapatan dari denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan
3. Menurunnya permintaan pelayanan jasa PNBP Fungsional
4. Menurunnya jumlah mahasiswa baru
5. Menurunnya penerimaan lain-lain berupa pengembalian kembali belanja barang dan modal tahun anggaran yang lalu

Rincian perbandingan realisasi PNBP BATAN untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Perbandingan Realisasi PNBP 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik (Turun)
4231	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (pemanfaatan dan pemindahtanganan) serta pendapatan dari penjualan	843.978.741	622.088.123	35,67
4232	Pendapatan Jasa	18.458.269.265	21.050.967.988	(12,32)
4235	Pendapatan Pendidikan	2.420.580.000	2.682.610.000	(9,77)
4237	Pendapatan luran dan Denda	160.893.317	931.505.069	(82,73)
4239	Pendapatan Lain-lain	1.342.517.496	4.942.161.781	(72,84)
Jumlah Pendapatan		23.226.238.819	30.229.332.961	(23,17)

Adapun jenis PNBP BATAN sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2011 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada BATAN meliputi penerimaan dari:

- a. Jasa kalibrasi
- b. Jasa sertifikasi
- c. Jasa analisis pemantauan radiasi perorangan dan daerah kerja
- d. Jasa iradiasi
- e. Jasa pengelolaan limbah radioaktif
- f. Jasa eksplorasi bahan galian dengan teknologi nuklir
- g. Jasa pengerjaan dan uji mekanik
- h. Jasa penyiapan sampel dan analisis
- i. Jasa konsultasi

- j. Jasa pelayanan teknis uji tidak merusak
- k. Jasa keahlian ketenaganukliran
- l. Penjualan produk teknologi nuklir
- m. Jasa pendidikan dan pelatihan
- n. Jasa sewa peralatan teknologi nuklir
- o. Jasa pendidikan pada Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir
- p. Jasa pelaksanaan uji profisiensi, dan
- q. Jasa pelayanan penelitian dan pengembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir yang berasal dari kerjasama dengan pihak lain.

Realisasi PNBPFungsional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dapat dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 11
Realisasi PNBPFungsional 31 Desember 2017

No.	Akun	Jenis PNBPFungsional	Realisasi
1	423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing KL	
		Jasa Kalibrasi	1.913.475.000
		Jasa Sertifikasi	2.344.975.000
		Jasa Analisis Pemantauan Radiasi Perorangan dan Daerah Kerja	3.441.290.000
		Jasa Iradiasi	3.120.338.250
		Jasa Pengelolaan Limbah Radioaktif	330.305.500
		Jasa Eksplorasi Bahan Galian dengan Teknologi Nuklir	24.000.000
		Jasa Pengerjaan dan Uji Mekanik	166.283.000
		Jasa Penyiapan Sampel dan Analisis	1.343.657.000
		Jasa Konsultasi	1.325.557.400
		Jasa Pelayanan Teknis Uji Tidak Merusak	364.000.000
		Jasa Keahlian Ketenaganukliran	290.275.000
		Penjualan Produk Teknologi Nuklir	249.855.000
		Jasa Pendidikan dan Pelatihan	3.414.981.000
		Jasa Sew a Peralatan Teknologi Nuklir	55.766.500
		Jasa Pelayanan penelitian dan pengembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir yang berasal dari kerjasama dengan pihak lain	69.300.000
			Sub Total
2	423511	Jasa Pendidikan pada Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir	2.420.580.000
		Sub Total	2.420.580.000
Jumlah PNBPFungsional			20.874.638.650

B.1.1 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (Akun 423122)

Estimasi 2017	Realisasi 2017	Realisasi 2016	% Naik (Turun)
-	591.129.498	14.000.000	4.122,35

Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp591.129.498,00 dan Rp14.000.000,00. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin 31 Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar 4.122,35 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini dikarenakan Bendahara Penerimaan KPKNL sudah lebih tertib dalam melakukan penyetoran uang hasil lelang penghapusan BMN rusak berat, dari sebelumnya menggunakan akun 423129 (Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya). Rincian Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin per satker untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

NO	KODE SATKER	SATKER	ESTIMASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	017270	PSTA	0	258.084.499	0,00
2	524334	STTN	0	31.000.000	0,00
3	450222	PPIKSN	0	29.770.000	0,00
4	450262	PSTBM	0	2.950.000	0,00
5	450310	PTKRN	0	29.399.999	0,00
6	450247	PRSG	0	23.765.000	0,00
7	450253	PTBBN	0	9.700.000	0,00
8	614858	PDK	0	37.200.000	0,00
9	017258	PAIR	0	22.500.000	0,00
10	017279	Kantor Pusat	0	26.500.000	0,00
11	450278	PRFN	0	4.060.000	0,00
12	450290	PTLR	0	116.200.000	0,00
JUMLAH PENDAPATAN			0	591.129.498	0,00

B.1.2 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya (Akun 423129)

Estimasi 2017	Realisasi 2017	Realisasi 2016	% Naik (Turun)
30.000.000	10.550.000	106.370.000	(90,09)

Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp10.550.000,00 dan Rp106.370.000,00. Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 90,09 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 Bendahara Penerimaan KPKNL sudah lebih tertib dalam melakukan

penyetoran hasil lelang penghapusan BMN rusak berat, sesuai dengan akun sebenarnya 423122 (Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin).

Rincian Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya per satker untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

NO	KODE SATKER	SATKER	ESTIMASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	017279	Kantor Pusat	30.000.000	9.500.000	31,67
2	535368	PKSEN	0	550.000	0,00
3	614837	INSPEKTORAT	0	500.000	0,00
JUMLAH PENDAPATAN			30.000.000	10.550.000	35,17

Terdapat kesalahan akun estimasi Pendapatan Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp30.000.000,00. Telah dilakukan upaya untuk melakukan revisi menjadi akun 423122 namun oleh Direktorat Jenderal Anggaran tidak disetujui.

B.1.3 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (Akun 423141)

Estimasi 2017	Realisasi 2017	Realisasi 2016	% Naik (Turun)
500.000	242.299.243	481.718.123	(49,71)

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp242.299.243,00 dan Rp481.718.123,00. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 49,71 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini dikarenakan berkurangnya pendapatan dari sewa ATM yang sudah terealisasi di tahun 2016 dan menurunnya pendapatan dari sewa kantin tahun 2017.

Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan per satker untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

NO	KODE SATKER	SATKER	ESTIMASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	017270	PSTA	0	23.293.788	0,00
2	524334	STTN	0	1.200.000	0,00
3	450222	PPIKSN	0	88.599.960	0,00
4	450253	PTBBN	0	2.400.000	0,00
5	450216	PTKMR	0	21.689.965	0,00
6	017258	PAIR	0	2.600.000	0,00
7	017262	PTBGN	500.000	12.513.200	2.502,64
8	450231	PUSDIKLAT	0	9.600.000	0,00
9	017279	Kantor Pusat	0	74.231.100	0,00
10	017283	PSTNT	0	6.171.240	0,00
JUMLAH PENDAPATAN			500.000	242.299.253	48459,85

B.1.4 Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin (Akun 423142)

Estimasi 2017	Realisasi 2017	Realisasi 2016	% Naik (Turun)
30.000.000	-	20.000.000	(100,00)

Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp20.000.000,00. Pendapatan sewa peralatan dan mesin 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan pada tahun 2017 realisasi pendapatan jasa sewa logging di satker PTBGN disetor menggunakan akun PNBPFungsional 423216. Rincian Pendapatan dari Sewa Peralatan dan Mesin per satker untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

NO	KODE SATKER	SATKER	ESTIMASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	017262	PTBGN	30.000.000	0	0,00
JUMLAH PENDAPATAN			30.000.000	0	0,00

B.1.5 Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing KL (Akun 423216)

Estimasi 2017	Realisasi 2017	Realisasi 2016	% Naik (Turun)
21.958.044.000	18.454.058.650	21.041.050.334	(12,29)

Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing KL untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp18.454.058.650,00 dan Rp21.041.050.334,00. Pendapatan jasa tenaga, pekerjaan, informasi, pelatihan dan teknologi 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 12,29 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan oleh menurunnya permintaan jasa layanan PNBPFungsional dan berkurangnya kerjasama dengan pihak ketiga. Selain itu juga adanya pemberlakuan Surat Edaran Sestama Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembebasan Pembayaran Jasa Layanan Antar Unit Kerja di BATAN serta RPP PNBPFungsional BATAN yang diharapkan bisa disahkan pada tahun 2017 ternyata tidak terlaksana turut mempengaruhi pendapatan jasa.

Rincian Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing KL per satker untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

NO	KODE SATKER	SATKER	ESTIMASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	017270	PSTA	151.535.000	138.552.000	91,43
2	450222	PPIKSN	302.500.000	182.520.000	60,34
3	450262	PSTBM	264.980.000	284.785.000	107,47
4	450247	PRSG	3.237.500.000	2.396.453.250	74,02
5	450310	PTKRN	100.000.000	0	0,00
6	450284	PTRR	275.000.000	258.140.000	93,87
7	450253	PTBBN	606.375.000	432.719.000	71,36
8	614879	PSMN	220.000.000	123.575.000	56,17
9	450216	PTKMR	7.000.000.000	7.870.309.000	112,43
10	017258	PAIR	2.922.750.000	2.560.737.400	87,61
11	017262	PTBGN	698.000.000	42.376.500	6,07
12	450231	PUSDIKLAT	4.180.025.000	3.414.981.000	81,70
13	017283	PSTNT	472.825.000	402.150.000	85,05
14	450278	PRFN	82.750.000	16.455.000	19,89
15	450290	PTLR	1.443.804.000	330.305.500	22,88
JUMLAH PENDAPATAN			21.958.044.000	18.454.058.650	84,042

B.1.6 Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Akun 423221)

Estimasi 2017	Realisasi 2017	Realisasi 2016	% Naik (Turun)
3.000.000	4.210.615	8.114.902	(48,12)

Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp4.210.615,00 dan Rp8.114.902,00. Pendapatan jasa lembaga keuangan 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 48,12 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya pendapatan dari jasa giro yang berasal dari rekening hibah.

Rincian Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan per satker untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

NO	KODE SATKER	SATKER	ESTIMASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	017270	PSTA	0	130.779	0,00
2	017279	Kantor Pusat	2.000.000	0	0,00
3	017258	PAIR	0	3.730.247	0,00
4	017262	PTBGN	1.000.000	0	0,00
5	535368	PKSEN	0	349.589	0,00
JUMLAH PENDAPATAN			3.000.000	4.210.615	140,35

Terdapat kesalahan akun estimasi satker Kantor Pusat sebesar Rp2.000.000,00 dan PTBGN sebesar Rp1.000.000,00 yang seharusnya tidak boleh diestimasi.

B.1.7 Pendapatan Uang Pendidikan (Akun 423511)

Estimasi 2017	Realisasi 2017	Realisasi 2016	% Naik (Turun)
3.006.900.000	2.420.580.000	2.682.610.000	(9,77)

Pendapatan Uang Pendidikan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp2.420.580.000,00 dan Rp2.682.610.000,00. Pendapatan uang pendidikan 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 9,77 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan oleh tidak tercapainya target jumlah mahasiswa baru yang diterima pada tahun 2017/2018 yang seharusnya 120 mahasiswa menjadi hanya 75 mahasiswa.

Rincian Pendapatan Uang Pendidikan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

NO	KODE SATKER	SATKER	ESTIMASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	524334	STTN	3.006.900.000	2.420.580.000	80,50
JUMLAH PENDAPATAN			3.006.900.000	2.420.580.000	80,50

B.1.8 Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (Akun 423752)

Estimasi 2017	Realisasi 2017	Realisasi 2016	% Naik (Turun)
9.670.000	160.893.317	931.505.069	(82,73)

Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp160.893.317,00 dan Rp931.505.069,00. Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 82,73 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini dikarenakan pekerjaan kontraktual banyak yang diselesaikan tepat waktu sehingga tidak terjadi keterlambatan yang mengakibatkan dikenakan denda.

Rincian Pendapatan Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah per satker untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

NO	KODE SATKER	SATKER	ESTIMASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	017270	PSTA	0	2.319.510	0,00
2	524334	STTN	0	14.655.000	0,00
3	450253	PTBBN	0	47.210.805	0,00
4	450262	PSTBM	0	1.331.000	0,00
5	450247	PRSG	0	31.071.215	0,00
6	450284	PTRR	0	7.606.940	0,00
7	450216	PTKMR	0	40.871.078	0,00
8	017258	PAIR	9.670.000	15.053.173	155,67
9	450278	PRFN	0	774.596	0,00
JUMLAH PENDAPATAN			9.670.000	160.893.317	1663,8

Terdapat kesalahan estimasi sebesar Rp9.670.000,00 pada satker PAIR yang seharusnya tidak boleh diestimasi.

B.1.9 Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara (Akun 423921)

Estimasi 2017	Realisasi 2017	Realisasi 2016	% Naik (Turun)
150.000.000	222.279.993	104.266.535	113,18

Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp222.279.993,00 dan Rp104.266.535,00. Pendapatan penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi non bendahara 31 Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar 113,18 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini dikarenakan telah dilakukannya pelunasan pembayaran piutang TGR beberapa debitur serta banyaknya debitur TGR dari karya siswa dan kendaraan hilang yang melakukan pembayaran secara rutin.

Rincian Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

NO	KODE SATKER	SATKER	ESTIMASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	017279	Kantor Pusat	150.000.000	222.279.993	148,19
JUMLAH PENDAPATAN			150.000.000	222.279.993	148,19

B.1.10 Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan (Akun 423922)

Estimasi 2017	Realisasi 2017	Realisasi 2016	% Naik (Turun)
1.200.000	8.952.000	86.636.357	(89,67)

Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp8.952.000,00 dan Rp86.636.357,00. Pendapatan penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 89,67 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini dikarenakan oleh pada tahun 2017 mayoritas debitur sudah lebih tertib dalam melakukan penyetoran piutang TGR menggunakan akun yang sebenarnya 423921 (Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara).

Rincian Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan per satker untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

NO	KODE SATKER	SATKER	ESTIMASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	017258	PAIR	1.200.000	0	0,00
2	017279	Kantor Pusat	0	8.952.000	0,00
JUMLAH PENDAPATAN			1.200.000	8.952.000	746,00

Terdapat kesalahan akun pada satker PAIR yang seharusnya tidak boleh ada estimasi.

B.1.11 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (Akun 423951)

Estimasi 2017	Realisasi 2017	Realisasi 2016	% Naik (Turun)
41.120.000	791.077.039	648.737.712	21,94

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp791.077.039,00 dan Rp648.737.712,00. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL 31 Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar 21,94 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan oleh keterlambatan diterimanya SK tunjangan pegawai (struktural, fungsional dan TBN), penyampaian surat keterangan tanda lulus sekolah, dan surat cerai serta setoran piutang lainnya tahun 2017 berupa kelebihan uang makan dan tunjangan kinerja lebih besar dibanding tahun 2016, sehingga meningkatkan jumlah pengembalian belanja pegawai yang melebihi tahun anggaran berjalan. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu per satker untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

NO	KODE SATKER	SATKER	ESTIMASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	017270	PSTA	0	109.415.720	0,00
2	524334	STTN	0	9.522.621	0,00
3	450222	PPIKSN	0	42.881.913	0,00
4	450262	PSTBM	0	21.247.404	0,00
5	450247	PRSG	0	15.194.324	0,00
6	450310	PTKRN	0	7.670.122	0,00
7	450284	PTRR	0	33.639.025	0,00
8	450253	PTBBN	0	59.155.945	0,00
9	614879	PSMN	0	23.159.648	0,00
10	614858	PDK	0	20.328.133	0,00
11	450216	PTKMR	0	83.663.470	0,00
12	017258	PAIR	26.470.000	98.113.819	370,66
13	450231	PUSDIKLAT	0	5.655.414	0,00
14	017279	Kantor Pusat	9.650.000	104.842.462	1.086,45
15	017262	PTBGN	5.000.000	18.411.284	0,00
16	450278	PRFN	0	30.279.382	0,00
17	017283	PSTNT	0	26.849.704	0,00
18	535368	PKSEN	0	24.024.601	0,00
19	614837	INSPEKTORAT	0	719.953	0,00
20	450290	PTLR	0	56.302.095	0,00
JUMLAH PENDAPATAN			41.120.000	791.077.039	1923,825

Terdapat kesalahan estimasi satker PAIR sebesar Rp26.470.000,00, satker Kantor Pusat sebesar Rp9.650.000,00 dan satker PTBGN sebesar Rp5.000.000,00 yang seharusnya tidak diestimasi.

B.1.12 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (Akun 423952)

Estimasi 2017	Realisasi 2017	Realisasi 2016	% Naik (Turun)
-	129.793.428	186.521.126	(30,41)

Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp129.793.428,00 dan Rp186.521.126,00. Penerimaan kembali belanja barang TAYL 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 30,41 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini dikarenakan semakin baiknya perencanaan dan penggunaan belanja barang tahun 2017 sehingga mengakibatkan berkurangnya nilai setoran pengembalian belanja TAYL berupa honorarium dan perjalanan dinas.

Rincian Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu per satker untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

NO	KODE SATKER	SATKER	ESTIMASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	450222	PPIKSN	0	7.654.631	0,00
2	450310	PTKRN	0	4.996.310	0,00
3	614858	PDK	0	8.473.800	0,00
4	450216	PTKMR	0	44.833.504	0,00
5	017258	PAIR	0	6.682.000	0,00
6	450231	PUSDIKLAT	0	2.647.000	0,00
7	017279	Kantor Pusat	0	14.073.708	0,00
8	535368	PKSEN	0	11.452.200	0,00
9	614879	PSMN	0	1.956.893	0,00
10	450290	PTLR	0	27.023.382	0,00
JUMLAH PENDAPATAN			0	129.793.428	0

B.1.13 Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (Akun 423953)

Estimasi 2017	Realisasi 2017	Realisasi 2016	% Naik (Turun)
-	106.384.079	3.869.827.250	(97,25)

Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp106.384.079,00 dan Rp3.869.827.250,00. Penerimaan kembali belanja modal TAYL 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 97,25 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini dikarenakan pada tahun 2016 terdapat pengembalian belanja modal berupa pengadaan *hotcell*.

Rincian Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu per satker untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

NO	KODE SATKER	SATKER	ESTIMASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	450284	PTRR	0	42.760.100	0,00
2	450216	PTKMR	0	38.381.800	0,00
3	017258	PAIR	0	12.266.916	0,00
4	535368	PKSEN	0	12.241.928	0,00
5	017283	PSTNT	0	733.335	0,00
JUMLAH PENDAPATAN			0	106.384.079	0,00

B.1.14 Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu (Akun 423958)

Estimasi 2017	Realisasi 2017	Realisasi 2016	% Naik (Turun)
40.000.000	-	-	-

Tidak terdapat Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain TAYL untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Rincian Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu per satker untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

NO	KODE SATKER	SATKER	ESTIMASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	017279	Kantor Pusat	30.000.000	0	0,00
2	017262	PTBGN	10.000.000	0	0,00
JUMLAH PENDAPATAN			40.000.000	0	0,00

Terdapat kesalahan akun estimasi pada satker Kantor Pusat sebesar Rp30.000.000,00 dan satker PTBGN sebesar Rp10.000.000,00 yang seharusnya tidak boleh ada estimasi, karena akun penerimaan kembali belanja lain-lain TAYL hanya boleh digunakan oleh Kementerian Keuangan.

B.1.15 Pendapatan dari Hibah Yang Belum Disahkan (Akun 423964)

Estimasi 2017	Realisasi 2017	Realisasi 2016	% Naik (Turun)
-	84.030.957	21.446.701	291,81

Pendapatan dari Hibah Yang Belum Disahkan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp84.030.957,00 dan Rp21.446.701,00. Pendapatan dari hibah yang belum disahkan 31 Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar 291,81 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini dikarenakan di tahun 2017 meningkatnya nilai pengembalian sisa dana hibah yang telah berakhir masa kontraknya.

Rincian Pendapatan dari Hibah Yang Belum Disahkan per satker untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

NO	KODE SATKER	SATKER	ESTIMASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	450253	PTBBN	0	82.769.540	0,00
2	017258	PAIR	0	1.261.072	0,00
3	535368	PKSEN	0	345	0,00
JUMLAH PENDAPATAN			0	84.030.957	0,00

B.1.16 Pendapatan Anggaran Lain- lain (423999)

Estimasi 2017	Realisasi 2017	Realisasi 2016	% Naik (Turun)
-	-	24.726.100	(100,00)

Pendapatan Anggaran Lain-lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp24.726.100,00. Pendapatan anggaran lain-lain 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 100,00 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini dikarenakan

pada tahun 2017 tidak terjadi klaim asuransi atas pekerjaan rekanan berupa jaminan pelaksanaan maupun jaminan pemeliharaan.

Realisasi Belanja
Rp654.541.753.941,00

B.2. Belanja

Realisasi Belanja BATAN untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp654.541.753.941,00 atau 92,57 persen dari anggarannya sebesar Rp707.040.429.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp3.547.050.623,00.

Rincian anggaran dan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 tersaji pada tabel berikut:

31 Desember 2017			31 Desember 2016
Anggaran	Realisasi	% Anggaran	
707.040.429.000	654.541.753.941	92,57	729.121.640.910

Sedangkan rincian anggaran dan realisasi belanja berdasarkan program untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Program 31 Desember 2017

KODE	URAIAN PROGRAM	31 Desember 2017		%
		ANGGARAN	REALISASI	
01.04.01	Program dukungan manajemen dan Pelaksanaan tugas teknis lainnya BATAN	130.847.650.000	122.566.940.596	93,67
01.04.06	Program penelitian pengembangan dan penerapan energi nuklir, isotop dan radiasi	576.192.779.000	531.974.813.345	92,33
Jumlah		707.040.429.000	654.541.753.941	92,57

Realisasi belanja BATAN terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal dengan rincian perbandingan realisasi belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

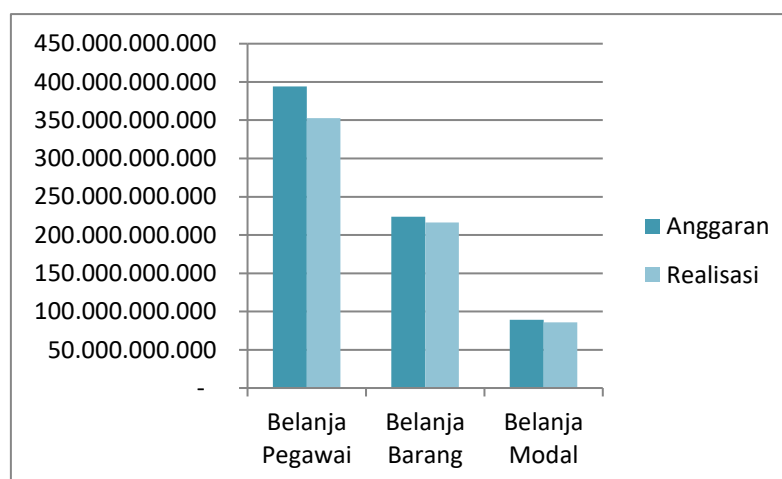
Tabel 13
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2017		
	Anggaran	Realisasi	% Angg.
Belanja Pegawai	394.112.529.000	355.863.552.938	90,29
Belanja Barang	223.780.781.000	216.541.169.918	96,76
Belanja Modal	89.147.119.000	85.684.081.708	96,12
Jumlah Belanja Kotor	707.040.429.000	658.088.804.564	93,08
Pengembalian			
Pengembalian Belanja Pegawai		(3.238.336.313)	
Pengembalian Belanja Barang		(260.785.543)	
Pengembalian Belanja Modal		(47.928.767)	
Jumlah Belanja	707.040.429.000	654.541.753.941	92,57

Realisasi belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 tidak mencapai 100 persen dari anggarannya disebabkan oleh :

- a. Adanya pegawai yang sudah mencapai masa purnabakti dan meninggal dunia sehingga mengakibatkan penurunan belanja pegawai.
- b. Adanya program penghematan belanja barang .
- c. Terdapat perbedaan harga yang sangat signifikan akibat belum diterapkannya basis e-catalog pada saat perencanaan belanja modal, sehingga pada saat pelaksanaannya terdapat sisa pagu belanja modal yang tidak bisa dioptimalisasikan lagi.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sedangkan rincian anggaran dan realisasi belanja menurut sumber dana untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2017		%
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Rupiah Murni	682.374.682.000	635.061.198.096	93,07
Belanja PNBPN	23.525.099.000	18.520.277.346	78,73
Belanja Hibah	1.140.648.000	960.278.499	84,19
Jumlah Belanja	707.040.429.000	654.541.753.941	92,57

Realisasi belanja PNBPN 31 Desember 2017 tidak mencapai 100 persen dari anggarannya disebabkan karena berkurangnya realisasi anggaran yang berasal dari sumber dana PNBPN sebagai akibat pemberlakuan Surat Edaran Sekretaris Utama BATAN No. 2 Tahun 2017 tentang Pembebasan Pembayaran Jasa

Layanan antar Unit Kerja di BATAN. Realisasi belanja Hibah 31 Desember 2017 tidak mencapai 100 persen dari anggarannya disebabkan masih terdapat belanja hibah yang belum disahkan.

Rincian realisasi belanja PNBP per satker di lingkup BATAN untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Tabel 15
Rincian Belanja PNBP per Satuan Kerja 31 Desember 2017

No.	Satuan Kerja	Anggaran	Realisasi	%
1	PAIR	2.716.340.000	2.326.217.429	85,64
2	PTKMR	6.494.274.000	6.400.086.150	98,55
3	Pusdiklat	4.081.376.000	3.312.815.409	81,17
4	PTBGN	642.202.000	37.778.600	5,88
5	PSTNT	437.221.000	332.909.950	76,14
6	PSTA	146.595.000	104.135.600	71,04
7	STTN	2.948.265.000	2.364.833.309	80,21
8	PRSG	3.070.445.000	2.165.606.157	70,53
9	PTBBN	571.327.000	406.607.093	71,17
10	PTLR	1.356.598.000	309.100.250	22,78
11	PSTBM	251.731.000	250.824.500	99,64
12	PRFN	74.475.000	-	0,00
13	PSMN	198.000.000	111.153.000	56,14
14	PPKSN	272.250.000	182.910.000	67,18
15	PTRR	264.000.000	215.299.899	81,55
Jumlah Belanja PNBP		23.525.099.000	18.520.277.346	78,73

Rincian realisasi belanja Hibah per satker di lingkup BATAN untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Tabel 16
Rincian Belanja Hibah per Satuan Kerja 31 Desember 2017

No.	Satuan Kerja	Anggaran	Realisasi	%
1	PKSEN	84.454.000	84.454.000	100,00
2	PAIR	564.244.000	401.937.684	71,23
3	PTKMR	126.384.000	109.085.000	86,31
4	PTBGN	78.464.000	77.838.500	99,20
5	PSTNT	61.370.000	61.370.000	100,00
6	PSTA	39.020.000	38.881.600	99,65
7	PTKRN	186.712.000	186.711.715	100,00
Jumlah Belanja Hibah		1.140.648.000	960.278.499	84,19

Adapun rincian perbandingan realisasi belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Tabel 17
Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik (Turun)
Belanja Pegawai	355.863.552.938	380.378.928.935	(6,44)
Belanja Barang	216.541.169.918	240.729.002.174	(10,05)
Belanja Modal	85.684.081.708	113.445.126.593	(24,47)
Jumlah Belanja Kotor	658.088.804.564	734.553.057.702	(10,41)
Pengembalian			
Pengembalian Belanja Pegawai	(3.238.336.313)	(4.993.877.900)	(35,15)
Pengembalian Belanja Barang	(260.785.543)	(437.538.893)	(40,40)
Pengembalian Belanja Modal	(47.928.767)	-	0,00
Jumlah Belanja	654.541.753.941	729.121.640.909	(10,23)

Berdasarkan tabel di atas, realisasi belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 10,23 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan oleh:

1. Adanya program penghematan belanja barang.
2. Adanya karyawan yang sudah mencapai masa purnabakti dan meninggal dunia.
3. Adanya kenaikan Pendapatan Tidak Kena Pajak pada tahun 2017 yang menyebabkan penurunan belanja tunjangan PPh pegawai
4. Adanya penghentian pembayaran honor output kegiatan pada semester 1 terkait spending review dimana anggaran honor output kegiatan akan dialihkan untuk program prioritas BATAN.

Belanja Pegawai
Rp352.625.216.625,00

B.2.1 Belanja Pegawai

31 Desember 2017			31 Desember 2016
Anggaran	Realisasi	% Anggaran	
394,112,529,000	352,625,216,625	89.47	375,385,051,035

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp352.625.216.625,00 dan Rp375.385.051.035,00. Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan

kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Adapun rincian realisasi belanja pegawai per satuan kerja di lingkup BATAN untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	Anggaran	Realisasi	%
1	Kantor Pusat	35.327.831.000	34.114.659.951	96,57
2	Inspektorat	3.893.900.000	3.663.118.593	94,07
3	PKSEN	10.923.351.000	9.405.605.508	86,11
4	PDK	10.284.125.000	8.513.453.599	82,78
5	PAIR	37.778.445.000	31.450.348.727	83,25
6	PTKMR	23.000.585.000	21.364.050.490	92,88
7	Pusdiklat	10.409.622.000	9.023.766.338	86,69
8	PTBGN	16.315.990.000	13.208.436.835	80,95
9	PSTNT	20.852.299.000	18.894.929.378	90,61
10	PSTA	38.392.750.000	31.185.921.584	81,23
11	STTN	9.645.851.000	8.357.100.440	86,64
12	PRSG	22.161.686.000	21.373.027.849	96,44
13	PTBBN	30.998.675.000	29.511.202.492	95,20
14	PTKRN	19.253.681.000	17.515.929.802	90,97
15	PTLR	19.871.696.000	16.164.418.571	81,34
16	PSTBM	20.030.825.000	18.724.607.935	93,48
17	PRFN	18.623.268.000	16.658.469.026	89,45
18	PSMN	5.255.264.000	4.946.423.504	94,12
19	PPIKSN	24.427.867.000	22.230.810.163	91,01
20	PTRR	16.664.818.000	16.318.935.840	97,92
TOTAL BELANJA PEGAWAI		394.112.529.000	352.625.216.625	89,47

Sedangkan rincian perbandingan realisasi belanja pegawai BATAN untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Tabel 19
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik (Turun)
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	133.764.105.150	143.061.295.860	(6,50)
	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	(159.017.577)	(55.001.263)	189,12
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.655.400	1.790.796	(7,56)
	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	(7.360)	(15.605)	(52,84)
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	10.074.393.390	10.707.443.062	(5,91)
	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	(15.354.783)	(5.455.216)	181,47
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	2.668.539.418	2.908.220.887	(8,24)
	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	(8.040.488)	(7.803.762)	3,03
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	3.826.565.000	3.719.950.000	2,87
	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	(17.495.057)	(51.395.000)	(65,96)
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	19.612.737.000	18.473.575.000	6,17
	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	(172.458.316)	(180.505.000)	(4,46)
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2.238.442.413	4.840.778.522	(53,76)
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	6.349.376.820	6.868.300.080	(7,56)
	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	(9.691.152)	(8.128.240)	19,23
511129	Belanja Uang Makan PNS	17.915.300.000	18.274.922.000	(1,97)
	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	(20.062.150)	(10.174.400)	97,18
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	24.411.175.000	25.983.795.000	(6,05)
	Pengembalian Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	(101.175.758)	(88.740.319)	14,01
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	2.591.365.000	3.115.775.000	(16,83)
	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	(124.995.371)	(57.515.042)	117,33
511153	Belanja Tunjangan Profesi dosen	616.103.900	558.770.700	10,26
512211	Belanja Uang Lembur	1.588.091.631	1.682.994.000	(5,64)
	Pengembalian Belanja Uang Lembur	(2.394.000)	(319.200)	650,00
512411	Belanja Pegawai (tunjangan khusus)	130.205.702.816	140.181.318.028	(7,12)
	Pengembalian Belanja Pegawai (tunjangan khusus)	(2.607.644.301)	(4.528.824.853)	(42,42)
	Jumlah Belanja Pegawai	352.625.216.625	375.385.051.035	(6,06)

Berdasarkan tabel di atas, realisasi belanja pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 6,06 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan oleh:

1. Adanya pegawai yang memasuki masa purnabakti dan meninggal dunia selama periode pelaporan 31 Desember 2017
2. Meningkatnya pengembalian belanja pegawai disebabkan karena keterlambatan diterimanya SK tunjangan pegawai (stuktural, fungsional dan TBN) dan penyampaian surat keterangan tanda lulus dan surat cerai.
3. Meningkatkan Pendapatan Tidak Kena Pajak pada tahun 2017 yang menyebabkan penurunan belanja tunjangan PPh pegawai.

Pada periode yang berakhir 31 Desember 2017, nilai Belanja Pegawai sebesar Rp355.863.552.938,00 namun terdapat pengembalian Belanja Pegawai sebesar Rp3.238.336.313,00 sehingga Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 sebesar Rp352.625.216.625,00.

Belanja Barang
Rp216.280.384.375,00

B.2.2 Belanja Barang

31 Desember 2017			31 Desember 2016
Anggaran	Realisasi	% Anggaran	
223.780.781.000	216.280.384.375	96,65	240.291.463.282

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp216.280.384.375,00 dan Rp240.291.463.282,00. Belanja barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Adapun rincian realisasi belanja barang per satuan kerja di lingkup BATAN untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	Anggaran	Realisasi	%
1	KANTOR PUSAT	16.943.921.000	16.791.811.320	99,10
2	INSPEKTORAT	1.634.125.000	1.629.185.008	99,70
3	PKSEN	4.299.239.000	4.256.852.922	99,01
4	PDK	8.094.978.000	8.026.870.146	99,16
5	PAIR	22.651.694.000	21.492.855.272	94,88
6	PTKMR	11.738.820.000	11.566.901.653	98,54
7	PUSDIKLAT	9.077.758.000	8.140.258.988	89,67
8	PTBGN	9.819.590.000	9.055.854.008	92,22
9	PSTNT	6.963.502.000	6.785.184.618	97,44
10	PSTA	6.789.927.000	6.666.366.259	98,18
11	STTN	5.942.949.000	5.235.957.077	88,10
12	PRSG	21.900.748.000	20.811.755.934	95,03
13	PTBBN	6.189.378.000	5.950.705.854	96,14
14	PTKRN	3.194.307.000	3.147.730.318	98,54
15	PTLR	5.467.632.000	4.703.876.914	86,03
16	PSTBM	4.163.067.000	4.133.524.451	99,29
17	PRFN	36.495.332.000	36.257.119.681	99,35
18	PSMNN	1.608.807.000	1.523.503.055	94,70
19	PPIKSN	35.401.355.000	34.911.805.853	98,62
20	PTRR	5.403.652.000	5.192.265.044	96,09
TOTAL		223.780.781.000	216.280.384.375	96,65

Sedangkan rincian perbandingan realisasi belanja barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik (Turun)
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	15.048.927.590	11.458.021.071	31,34
	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	(2.223.676)	(1.575.900)	41,11
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	8.732.024.551	8.779.701.144	(0,54)
	Pengembalian belanja penambah daya tahan tubuh	(25.113.525)	(13.015.743)	92,95
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	107.950.413	124.576.418	(13,35)
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	4.474.820.000	3.938.060.000	13,63
	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	(3.282.000)	(1.163.000)	182,20
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1.676.979.455	2.660.040.464	(36,96)
	Pengembalian Belanja Barang Operasional Lainnya	(1.548.500)	-	0,00
521211	Belanja Bahan	8.699.370.674	12.241.561.702	(28,94)
	Pengembalian Belanja Bahan	-	(90.000)	(100,00)
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	4.094.764.500	8.912.126.300	(54,05)
	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	(12.031.000)	(43.510.500)	(72,35)
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	48.972.252.097	26.440.791.361	85,21
	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	(63.157.100)	(81.020.624)	(22,05)
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	34.658.499.087	44.581.056.940	(22,26)
	Pengembalian Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	(1.227.000)	(47.380.000)	(97,41)
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	7.989.000	8.529.000	(6,33)
521821	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku	6.655.000	10.560.000	(36,98)
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	579.221.910	1.174.643.880	(50,69)
522111	Belanja Langganan Listrik	26.323.180.160	25.667.874.154	2,55
	Pengembalian Belanja Langganan Listrik	-	(324.000)	(100,00)
522112	Belanja Langganan Telepon	263.113.773	346.612.434	(24,09)
522113	Belanja Langganan Air	72.919.665	105.933.240	(31,16)
	Pengembalian Belanja Langganan Air	-	(189.600)	(100,00)
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	4.233.246	(100,00)
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	408.000	750.000	(45,60)
522131	Belanja Jasa Konsultan	-	120.956.000	(100,00)
522141	Belanja Sewa	1.667.892.878	2.538.471.434	(34,30)
522151	Belanja Jasa Profesi	2.113.314.000	4.330.765.000	(51,20)
	Pengembalian Belanja Jasa Profesi	(2.680.000)	(3.060.000)	(12,42)
522191	Belanja Jasa Lainnya	1.981.188.509	4.768.160.447	(58,45)
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	17.479.878.056	22.386.219.153	(21,92)
	Pengembalian Beban pemeliharaan Gedung dan Bangunan	(2.631.757)	(2.515.165)	4,64
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	280.893.430	361.968.250	(22,40)
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	11.373.147.543	14.286.600.861	(20,39)
	Pengembalian Beban Peralatan dan Mesin	-	(2.000.000)	(100,00)
523122	Belanja BMP dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	-	945.300.000	(100,00)
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	718.121.040	4.340.680.599	(83,46)
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.268.598.800	1.624.479.130	(21,91)
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	98.281.100	334.256.000	(70,60)
523136	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan	11.899.000	-	0,00
524111	Belanja Perjalanan Biasa	21.640.743.852	30.832.023.021	(29,81)
	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	(137.545.549)	(238.886.360)	(42,42)
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.041.535.000	1.193.069.000	(12,70)
	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	(300.000)	-	0,00
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2.300.000	7.507.000	(69,36)

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik (Turun)
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	734.468.541	1.388.206.731	(47,09)
	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	(1.576.000)	(2.456.000)	(35,83)
524211	Belanja Perjalanan Biasa- Luar Negeri	957.067.871	1.179.302.415	(18,84)
	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	(2.090.720)	-	0,00
524212	Belanja Perjalanan Tetap - Luar Negeri	27.969.950	-	0,00
524219	Belanja Perjalanan Lainnya-Luar Negeri	312.301.473	173.715.279	79,78
	Pengembalian Belanja Perjalanan Lainnya-Luar Negeri	(5.378.716)	(250.000)	2.051,49
526112	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	453.146.000	372.917.000	21,51
526113	Belanja Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	268.417.000	2.280.683.500	(88,23)
	Pengembalian Belanja Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	(102.000)	(100,00)
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	120.750.000	3.800.000	3.077,63
526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	270.180.000	804.850.000	(66,43)
Jumlah Belanja Barang		216.280.384.375	240.291.463.282	(9,99)

Berdasarkan tabel di atas, realisasi belanja barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 9,99 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan oleh:

1. Adanya penghentian pembayaran honor output kegiatan pada semester I terkait *spending review* dimana anggaran honor output kegiatan akan dialihkan untuk program prioritas BATAN.
2. Adanya program penghematan belanja barang.

Pada periode yang berakhir 31 Desember 2017, nilai Belanja Barang sebesar Rp216.541.169.918,00 namun terdapat pengembalian Belanja sebesar Rp260.785.543,00 sehingga Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp216.280.384.375,00.

Terdapat kesalahan anggaran sebesar Rp412.000,00 dan realisasi belanja jasa pos dan giro (522121) senilai Rp408.000,00 pada satker PSMN yang seharusnya menggunakan akun belanja pengiriman surat dinas pos pusat (521114).

Terdapat kesalahan anggaran sebesar Rp28.000.000,00 dan realisasi belanja perjalanan dinas tetap – Luar Negeri (524212) senilai Rp27.969.950,00 pada satker PSTBM yang seharusnya menggunakan akun belanja perjalanan dinas biasa – Luar Negeri (524211).

Terdapat realisasi belanja barang pemeliharaan Gedung dan bangunan (523111) yang menambah nilai aset Gedung dan bangunan senilai Rp1.842.575.000,00 pada Satker PAIR, PTBGN, PSTNT, PSTBM.

Terdapat realisasi belanja barang persediaan (521811) yang menambah nilai aset Gedung dan bangunan senilai Rp31.716.000,00 pada Satker PAIR.

Terdapat realisasi belanja barang non operasional lainnya (521219) yang menambah nilai aset peralatan mesin berupa Cobalt 60 senilai Rp32.762.950.000,00 pada Satker PRFN.

Belanja Modal
Rp85.636.152.941,00

B.2.3 Belanja Modal

31 Desember 2017			31 Desember 2016
Anggaran	Realisasi	% Anggaran	
89.147.119.000	85.636.152.941	96,06	113.445.126.593

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp85.636.152.941,00 dan Rp113.445.126.593,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Rincian belanja modal per satuan kerja di lingkup BATAN untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 22
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	Anggaran	Realisasi	%
1	Kantor Pusat	684.924.000	679.240.167	99,17
2	Inspektorat	61.150.000	60.551.406	99,02
3	PKSEN	168.000.000	166.678.456	99,21
4	PDK	401.962.000	399.575.000	99,41
5	PAIR	3.603.641.000	3.449.834.900	95,73
6	PTKMR	3.134.062.000	2.465.562.445	78,67
7	Pusdiklat	780.000.000	660.418.800	84,67
8	PTBGN	916.390.000	900.052.690	98,22
9	PSTNT	975.815.000	907.197.000	92,97
10	PSTA	2.334.180.000	2.301.867.700	98,62
11	STTN	29.447.819.000	27.626.768.716	93,82
12	PRSG	4.086.908.000	3.933.960.000	96,26
13	PTBBN	2.536.541.000	2.498.340.295	98,49
14	PTKRN	106.720.000	104.760.105	98,16
15	PTLR	929.848.000	623.078.531	67,01
16	PSTBM	858.154.000	845.015.160	98,47
17	PRFN	36.314.778.000	36.251.690.500	99,83
18	PSMN	133.729.000	118.545.233	88,65
19	PPIKSN	1.489.428.000	1.461.090.737	98,10
20	PTRR	183.070.000	181.925.100	99,37
TOTAL		89.147.119.000	85.636.152.941	96,06

Adapun rincian perbandingan realisasi belanja modal BATAN untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik (Turun)
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	39.478.780.039	53.796.318.246	(26,61)
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	45.565.500.169	56.164.280.451	(18,87)
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	159.170.000	2.324.368.746	(93,15)
5361	Belanja Modal Lainnya	480.631.500	1.160.159.150	(58,57)
Jumlah Belanja Kotor		85.684.081.708	113.445.126.593	(24,47)
	Pengembalian	(47.928.767)	-	0.00
Jumlah Belanja Modal		85.636.152.941	113.445.126.593	(24,51)

Berdasarkan realisasi belanja modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 24,51 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan oleh :

1. Menurunnya belanja modal peralatan dan mesin, belanja penambahan nilai gedung dan bangunan, belanja penambahan nilai jaringan dan belanja modal lainnya serta pengurangan pagu anggaran tahun 2017.
2. Pemberlakuan Surat Edaran Sestama Nomor 2 tahun 2017 Tentang Pembebasan Pembayaran Jasa Layanan antar Satuan Kerja di Badan Tenaga Nuklir, sehingga pendapatan jasa pengolahan limbah sangat berkurang berakibat realisasi belanja modal dengan sumber dana PNBPN tidak dapat terpenuhi.
3. Terdapat perbedaan harga yang sangat signifikan akibat belum diterapkannya basis e-catalog pada saat perencanaan belanja modal, sehingga pada saat pelaksanaannya terdapat sisa pagu belanja modal yang tidak bisa dioptimalisasikan lagi.

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp39.469.820.272,00

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp39.469.820.272,00 dan Rp53.796.318.246,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami penurunan sebesar 26,63 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan peralatan mesin pada Iradiator Gamma berkurang karena memasuki MYC tahun ke 3 (PRFN), serta tidak adanya pengadaan peralatan dan mesin secara swakelola di entitas selama tahun 2017.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 24
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik (Turun)
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	36.112.315.139	48.567.570.599	(25,65)
	Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin	(8.959.767)	-	0.00
532112	Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	-	3.623.000.000	(100,00)
532115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	-	233.154.000	(100,00)
532118	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	-	55.110.000	(100,00)
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	3.366.464.900	1.317.483.647	155,52
	Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin	39.469.820.272	53.796.318.246	(26,63)

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp45.528.174.169,00

B.2.3.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp45.528.174.169,00 dan Rp56.164.280.451,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 18,94 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan adanya pembangunan konstruksi Iradiator Gamma sudah masuk tahun terakhir MYC (tahun ke 3), serta tidak adanya pembangunan gedung dan bangunan secara swakelola di entitas selama tahun 2017.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 25
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik (Turun)
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	41.697.920.464	45.441.650.000	(8,24)
	Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan	(37.326.000)	-	0.00
533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis GB	-	71.400.000	(100,00)
533115	Belanja Modal Pengawasan dan Perencanaan GB	-	1.245.789.600	(100,00)
533118	Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	-	580.000	(100,00)
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	3.867.579.705	9.404.860.851	(58,88)
	Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan	45.528.174.169	56.164.280.451	(18,94)

Belanja Modal Jalan,
Irigasi dan Jaringan
Rp159.170.000,00

B.2.3.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp159.170.000,00 dan Rp2.324.368.746,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 93,15 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan menurunnya kebutuhan akan pengembangan nilai jaringan pada tahun 2017.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 26
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik (Turun)
534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	159.170.000	2.324.368.746	(93,15)
	Jumlah Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	159.170.000	2.324.368.746	(93,15)

Belanja Modal
Lainnya
Rp478.988.500,00

B.2.3.4 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp478.988.500,00 dan Rp1.160.159.150,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 58,71 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan berkurangnya pembelian buku-buku perpustakaan dan adanya pemotongan pagu anggaran tahun 2017.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Modal Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 27
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik (Turun)
536111	Belanja Modal Lainnya	390.631.500	1.118.359.150	(65,07)
	Pengembalian Belanja Modal Lainnya	(1.643.000)	-	0,00
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau aset lainnya	90.000.000	41.800.000	115,31
	Jumlah Belanja Modal Lainnya	478.988.500	1.160.159.150	(58,71)

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

ASET

C.1 Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp62.775.137.928,00 dan Rp66.658.757.624,00. Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp603.658.983,00*

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Nilai Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp603.658.983,00 dan Rp50.472.000,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal neraca. Rincian perbandingan kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*Tabel 28
Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016*

No.	Keterangan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1	Uang Persediaan	435.559.983	-
2	Tambahan Uang Persediaan	168.099.000	50.472.000
Jumlah		603.658.983	50.472.000

Keterangan:

1. Terdapat saldo kas di bendahara pengeluaran tahun 2017 sebesar Rp603.658.983,00 pada satker PAIR yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan periode pelaporan. Hal ini disebabkan adanya penyalahgunaan wewenang oleh Bendahara Pengeluaran.

Atas permasalahan tersebut, Tim Penyelesaian Kerugian Negara (TPKN) BATAN telah menyampaikan Laporan Hasil Verifikasi Kerugian Negara Nomor R-3125/KA.BATAN/KU 06/03/2018

tanggal 22 Maret 2018 kepada Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, dan bendahara pengeluaran PAIR tahun 2017 telah menandatangani Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak pada tanggal 26 Februari 2018 yang menyatakan akan bertanggung jawab atas kerugian negara yang disebabkan oleh kelalaian dan penyalahgunaan wewenang selaku bendahara.

2. Saldo kas di bendahara pengeluaran tahun 2016 sebesar Rp50.472.000,00 seluruhnya merupakan sisa saldo TUP satker PTKRN yang belum disetorkan ke Kas Negara per 31 Desember 2016. Pada tanggal 4 Januari 2017 saldo tersebut telah disetorkan ke Kas Negara dengan nomor NTPN 0AA045UGI0A6U7S2.

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp332.409.648,00

C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Nilai Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp332.409.648,00 dan Rp148.477.664,00 yang merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian perbandingan kas lainnya dan setara kas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	1.374.373	-
111822	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	186.988.094	64.507.779
111827	Kas Lainnya di K/L dari Hibah yang Belum Disahkan	144.047.181	83.969.885
Jumlah		332.409.648	148.477.664

Keterangan:

1. Saldo kas lainnya dan Setara Kas tahun 2017 sebesar Rp332.409.648,00. Terdiri dari:
 - a. Kas lainnya di bendahara pengeluaran sebesar Rp1.374.373,00 terdapat pada satker PAIR berupa jasa giro dari empat rekening hibah.
 - b. Kas lainnya di KL dari hibah sebesar Rp186.988.094,00 merupakan penerimaan hibah dari IAEA yang sudah disahkan melalui SP2HL ke KPPN, namun belum ada realisasi belanja, dengan rincian pada satker:

PTKMR sebesar Rp20.137.715,00, PSTNT sebesar Rp3.954,00, PSTA sebesar Rp4.536.364,00, PKSEN sebesar Rp505,00, dan PAIR sebesar Rp162.309.556,00,

Kas Lainnya dari Hibah pada satker PAIR sebesar Rp162.309.556,00, terdiri dari:

- a. Saldo hibah di rekening sebesar Rp29.945.959,00
- b. Saldo tunai hibah sebesar Rp132.363.597,00 merupakan dana hibah yang belum dipertanggungjawabkan oleh Bendahara Pengeluaran sampai dengan periode pelaporan.

Atas permasalahan tersebut, Tim Penyelesaian Kerugian Negara (TPKN) BATAN telah menyampaikan Laporan Hasil Verifikasi Kerugian Negara Nomor R-3125/KA.BATAN/KU 06/03/2018 tanggal 22 Maret 2018 kepada Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, dan bendahara pengeluaran PAIR tahun 2017 telah menandatangani Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak pada tanggal 26 Februari 2018 yang menyatakan akan bertanggung jawab atas kerugian negara yang disebabkan oleh kelalaian dan penyalahgunaan wewenang selaku bendahara.

- c. Kas lainnya di KL dari hibah IAEA yang belum disahkan sebesar Rp144.047.181,00, merupakan:
 - i) Penerimaan hibah yang sudah masuk rekening namun belum digunakan dan belum disahkan ke KPPN, terdapat pada satker PSTNT sebesar Rp112.629.440,00.
 - ii) Penerimaan hibah pada satker PTKRN sebesar Rp31.417.741,00 dari IAEA, berupa hibah uang yang sudah masuk rekening namun belum disahkan ke KPPN. Hibah uang tersebut masuk rekening pada tanggal 10 Oktober 2017, sedangkan kontrak hibah sudah jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2016. Sampai dengan 31 Desember 2017 tidak ada addendum perjanjian kontrak yang menyatakan kontrak tersebut dilanjutkan. Nilai tersebut sudah disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 5 April 2018 NTPN EBB924D9B1KVCMI.

2. Saldo kas lainnya dan Setara Kas tahun 2016 sebesar Rp148.477.664,00. Terdiri dari:
 - a. Kas lainnya di K/L dari Hibah IAEA sebesar Rp64.507.779,00 merupakan penerimaan hibah dari IAEA yang sudah disahkan melalui SP2HL ke KPPN, namun belum ada realisasi belanja. Terdapat pada satker: PTKMR sebesar Rp2.832.544,00, PSTNT sebesar Rp61.373.954,00, dan PAIR sebesar Rp301.281,00.
 - b. Kas lainnya di K/L dari Hibah IAEA yang belum disahkan sebesar Rp83.969.885,00, merupakan dana hibah yang sudah masuk rekening namun belum disahkan ke KPPN. Terdapat pada satker: PTBBN sebesar Rp82.769.540,00, PKSEN sebesar Rp345,00, dan PAIR sebesar Rp1.200.000,00.

*Belanja Dibayar
Dimuka
Rp136.205.666,00*

C.1.3 Belanja Dibayar Dimuka

Nilai Belanja Dibayar Dimuka per tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp136.205.666,00 dan Rp215.993.334,00. Belanja Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian belanja dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Tabel 30
Rincian Belanja di Bayar Dimuka

Akun	Uraian	31-Des-17	31-Des-16	Keterangan
114112	Belanja barang yg dibayar dimuka	101.029.000	177.100.000	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
	Kantor Pusat	2.075.000	10.250.000	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
	PKSEN	8.200.000	48.750.000	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
	PTBGN	-	430.000	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
	PDK	4.820.000	4.360.000	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
	PUSDIKLAT	7.434.000	-	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
	PAIR	2.900.000	2.825.000	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
	PTKMR	8.900.000	28.950.000	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
	PPIKSN	26.500.000	850.000	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
	PRFN	5.450.000	2.800.000	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
	PSMN	-	2.100.000	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
	PTKRN	-	21.200.000	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
	PTBBN	8.750.000	16.600.000	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
	PRSG	8.850.000	3.370.000	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
	PSTBM	2.500.000	12.650.000	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
	PTLR	1.450.000	8.250.000	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
	PSTA	10.600.000	7.765.000	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
	STTN	2.600.000	5.950.000	Sisa voucher BBM 31 Des 2017
114112	Belanja barang yg dibayar dimuka (PKSEN)	35.176.666	38.893.334	Sewa lahan
	Jumlah	136.205.666	215.993.334	

Keterangan:

1. Belanja barang dibayar dimuka sebesar Rp101.029.000,00 merupakan sisa voucher BBM yang belum digunakan per 31 Desember 2017.
2. Belanja barang dibayar dimuka sebesar Rp35.176.666,00, seluruhnya terdapat pada satker PKSEN berupa sewa lahan untuk penempatan alat pemantau gempa mikro.

Berikut adalah detail kontrak sewa lahan pada satker PKSEN, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 31
Rincian Sewa Lahan

No.	Uraian kontrak	Nilai kontrak	Lama bulan	Beban	Prepaid (dibayar dimuka)
1	No.kontrak 1841, 1842,1845, 1846, 1847, 1848 /SEN1/HK0103/07/2016, tgl kontrak 25 Juli 2016, Lokasi Kabupaten Pati, Kudus, dan Jepara Jawa Tengah, jangka waktu 25 Juli 2016 s.d. 24 Juli 2020 (6 kontrak @Rp3.000.000,00)	18.000.000	48	6.375.000	11.625.000
2	No.kontrak 2343 /SEN/HK0103/10/2017, tgl kontrak 31 Oktober 2017, Lokasi Kabupaten Bogor Jawa Barat, jangka waktu 31 Oktober 2017 s.d. 30 Oktober 2018	7.000.000	12	1.166.667	5.833.333
3	No.kontrak 1307/SEN/HK0103/06/2017, tgl kontrak 1 Juni 2017, Lokasi Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang, jangka waktu 1 Juni 2017 s.d 30 Juni 2019	7.000.000	24	2.041.667	4.958.333
4	No.kontrak 2688 /SEN/HK0103/11/2016, tgl kontrak 8 November 2016, Lokasi Kabupaten Bangka Barat, jangka waktu 5 Desember 2016 s.d. 4 Desember 2021	3.300.000	60	715.000	2.585.000
5	No.kontrak 2689 /SEN/HK0103/11/2016, tgl kontrak 8 November 2016, Lokasi Kabupaten Bangka Barat, jangka waktu 13 November 2016 s.d. 12 November 2021.(2 kontrak dengan nomor yang sama)	6.600.000	60	1.540.000	5.060.000
6	No.kontrak 2698/SEN/HK0103/11/2016, tgl kontrak 9 November 2016, Lokasi Kabupaten Bangka Selatan, jangka waktu 21 Desember 2016 s.d. 20 November 2021.	3.300.000	60	715.000	2.585.000
7	No.kontrak 2699 /SEN/HK0103/11/2016, tgl kontrak 9 November 2016, Lokasi Kabupaten Bangka Selatan, jangka waktu 15 November 2016 s.d. 14 November 2021.	3.300.000	60	770.000	2.530.000
	Jumlah	48.500.000	-	13.323.333	35.176.666

Piutang Bukan Pajak
Rp3.385.333.470,00

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp3.385.333.470,00 dan Rp4.961.232.668,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Piutang bukan pajak pada Badan Tenaga Nuklir Nasional terdiri dari Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Piutang Lainnya. Adapun rincian perbandingan piutang bukan pajak per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 32
Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
115211	Piutang PNBP	2.932.777.881	4.334.279.122
115212	Piutang Lainnya	452.555.589	626.953.546
	Jumlah	3.385.333.470	4.961.232.668

Rincian piutang bukan pajak per 31 Desember 2017 per Jenis Piutang adalah sebagai berikut:

1. Piutang PNBP

Tabel 33
Rincian Piutang PNBP per Satuan Kerja

Akun	Uraian	Jumlah Debitur	Saldo Piutang Per 31 Desember 2017	Ket.
115211	Piutang pend. jasa		1.102.455.881	
	PAIR	13 debitur	446.465.000	
	PTBBN	4 debitur	46.710.000	
	PTKMR	28 debitur	11.350.000	
	PRSG	2 debitur	597.930.881	
115211	Piutang pend.sewa tanah, gedung dan bangunan		1.825.482.000	
	PUSDIKLAT	1 debitur	1.200.000	
	KANTOR PUSAT	2 debitur	1.824.282.000	(Rp1.799.282.000,00 penyisihan kategori macet)
115211	Piutang pendapatan uang pendidikan (satker STN)	3 debitur	4.840.000	
	Jumlah		2.932.777.881	

Mutasi piutang PNBP dapat dijelaskan sebagai berikut:

I.	Saldo per 31 Desember 2016	4.334.279.122,00
II.	Mutasi tambah	1.196.838.380,00
	Piutang pend. jasa (423216)	1.155.548.380,00
	Piutang pend.sewa tanah, gedung dan bangunan (423141)	26.200.000,00
	Piutang pendapatan uang pendidikan (423511)	15.090.000,00
III.	Mutasi kurang	(2.598.339.621,00)
	Pembayaran piutang pend.jasa (423216)	(2.094.359.271,00)
	Pembayaran pend.sewa tanah, gedung dan bangunan (423141)	(47.718.750,00)
	Pembayaran uang pendidikan (423511)	(11.770.000,00)
	Koreksi pencatatan piutang TAYL (423216)	(444.491.600,00)
IV.	Saldo per 31 Desember 2017 (I+II+III)	2.932.777.881,00

Keterangan:

Mutasi tambah sebesar Rp1.196.838.380,00, terdiri dari:

- Piutang pendapatan jasa sebesar Rp1.155.548.380,00 terdapat pada satker; PAIR sebesar Rp446.465.000,00; PTBBN sebesar Rp71.910.000,00 (jasa pengujian PT INUKI dan mahasiswa); PTKMR sebesar Rp87.150.000,00 (jasa TLD dan kalibrasi); dan PRSG sebesar Rp550.023.380,00 (jasa iradiasi PT INUKI dan PTRR);
- Piutang pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp26.200.000,00, terdapat pada satker Pusdiklat sebesar Rp1.200.000,00 (sewa ruangan koperasi); dan Kantor Pusat sebesar Rp25.000.000,00 (sewa tempat ATM BRI)
- Piutang pendapatan uang pendidikan sebesar Rp15.090.000,00 terdapat pada satker STTN.

Mutasi kurang sebesar Rp2.598.339.621,00, terdiri dari:

- Pembayaran piutang pendapatan jasa sebesar Rp2.094.359.271,00 terdapat pada satker PAIR, PTBBN, PTKMR, PTLR, PRSG, PTBGN, PSTA, dan PRFN.
- Pembayaran piutang pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp47.718.750,00, terdapat pada satker Kantor Pusat dan Pusdiklat.
- Pembayaran Piutang pendapatan uang pendidikan sebesar Rp11.770.000,00 terdapat pada satker STTN.
- Koreksi pengurangan piutang TAYL dikarenakan pencatatan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dari Star Energy sesuai dengan Surat Kuasa No.4200001770, sebesar Rp444.491.600,00 pada satker PAIR.

Sedangkan, piutang tahun anggaran yang lalu yang masih belum diterima pembayarannya sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp1.939.658.334,00, terdapat pada satker:

- PRSG sebesar Rp140.376.334,00 yang merupakan piutang pendapatan jasa kepada satker PTRR dan PSTNT.
- KP sebesar Rp1.799.282.000,00 yang merupakan piutang sewa lahan PT

INUKI.

BATAN memiliki piutang-utang antar satker sebesar Rp235.019.834,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Satker Piutang	Satker berhutang	Nilai	Keterangan
1	PRSG	PTRR	101.141.167	DS th 2016
		PTRR	94.643.500	DS th 2017
		PSTNT	39.235.167	DS th 2016
Jumlah			235.019.834	

2. Piutang Lainnya

Tabel 34
Rincian Piutang Lainnya Per Satuan Kerja

Akun	Uraian	Jumlah Debitur	Saldo Piutang Per 31 Desember 2017	Ket.
115212	Piutang penerimaan kembali belanja pegawai TAYL (seluruh satker)		452.555.589	
	Kantor Pusat	pegawai	21.655.682	
	PKSEN	pegawai	10.831.551	
	INSPEKTORAT	pegawai	1.441.640	
	PDL	pegawai	1.032.660	
	PTBGN	pegawai	10.646.563	
	PDK	pegawai	9.288.375	
	PAIR	pegawai	44.309.073	
	PTKMR	pegawai	26.423.952	
	PPIKSN	pegawai	35.424.491	
	PRFN	pegawai	22.233.682	
	PSMN	pegawai	871.000	
	PTKRN	pegawai	11.436.658	
	PTRR	pegawai	15.564.459	
	PTBBN	pegawai	38.647.010	
	PRSG	pegawai	9.145.457	
	PSTBM	pegawai	24.409.286	
	PTLR	pegawai	44.595.219	
	PSTA	pegawai	51.150.644	
	STTN	pegawai	53.685.121	
	PSTNT	pegawai	19.763.066	
Jumlah			452.555.589	

Adapun mutasi piutang lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

I.	Saldo per 31 Desember 2016	626.953.546,00
II.	Mutasi tambah	449.157.562,00
	Piutang Lainnya: pengembalian kelebihan belanja uang makan	145.488.200,00
	Piutang Lainnya: pengembalian kelebihan belanja tunjangan	73.484.383,00
	Piutang Lainnya: pengembalian kelebihan belanja pegawai (tunjangan kinerja)	229.008.979,00
	Piutang Lainnya: pengembalian kelebihan belanja lembur	1.176.000,00
III.	Mutasi kurang	(615.240.839,00)
	Pembayaran piutang lainnya TAYL di Tahun 2017	(576.073.031,00)
	Koreksi Pencatatan	(39.167.808,00)
IV.	Saldo per 31 Desember 2017 (I+II+III)	460.870.269,00
	Reklasifikasi ke piutang jangka panjang	(8.314.680,00)
V.	Saldo per 31 Desember 2017	452.555.589,00

Keterangan:

Mutasi tambah sebesar Rp449.157.562,00 terdiri dari:

- Piutang pengembalian kelebihan belanja uang makan sebesar Rp145.488.200,00, terdapat pada satker Kantor Pusat, PKSEN, Pusdiklat, PDK, PAIR, PTKMR, PPIKSN, PRFN, PSMN, PTKRN, PTRR, PTBBN, PRSG, PSTBM, PTLR, PSTA, dan PSTNT.
- Piutang pengembalian kelebihan belanja tunjangan sebesar Rp73.484.383,00, terdapat pada satker PTBGN, PPIKSN, PSMN, PTRR, PTBBN, PSTBM, PTLR, PSTA, STTN, PSTNT.
- Piutang pengembalian kelebihan belanja pegawai (tunjangan kinerja) sebesar Rp229.008.979,00, terdapat pada satker Kantor Pusat, PKSEN, Inspektorat, Pusdiklat, PTBGN, PDK, PAIR, PTKMR, PPIKSN, PRFN, PTKRN, PTRR, PTBBN, PRSG, PSTBM, PTLR, PSTA, STTN, dan PSTNT.
- Piutang pengembalian kelebihan belanja lembur sebesar Rp1.176.000,00, terdapat pada satker PAIR.

Mutasi kurang sebesar Rp615.240.839,00 terdiri dari:

- Pembayaran piutang pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp572.953.031,00, terdapat pada seluruh satker di BATAN.
- Pembayaran piutang pengembalian belanja pegawai tahun anggaran berjalan sebesar Rp3.120.000,00, terdapat pada satker PSTBM.
- Koreksi pencatatan akibat lebih catat piutang lainnya pada tahun 2016 sebesar Rp39.167.808,00, terdapat pada satker PTKMR dan PSTA.

Reklasifikasi piutang lainnya jangka pendek ke piutang jangka panjang hanya disajikan pada laporan keuangan periode tahunan.

Sedangkan, piutang lainnya tahun anggaran yang lalu yang masih belum diterima pembayarannya s.d. 31 Desember 2017 sebesar Rp14.832.707,00, terdapat pada satker:

- PAIR sebesar Rp12.716.095,00 yang merupakan piutang pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu.
- PTLR sebesar Rp2.116.612,00 yang merupakan piutang pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu.

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih Piutang
Lancar
(Rp1.807.212.254,00)

C.1.5 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar (Rp1.807.212.254,00) dan (Rp1.839.247.654,00).

Penyisihan piutang tidak tertagih - piutang bukan pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian penyisihan piutang tidak tertagih - piutang bukan pajak berdasarkan kategori kualitas piutang per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 35
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
31 Desember 2017

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
<i>Lancar</i>	1.586.051.470		7.930.254
Kantor Pusat	46.655.682	0,50%	233.278
PKSEN	10.831.551	0,50%	54.158
Inspektorat	1.441.640	0,50%	7.208
Pusdiklat	2.232.660	0,50%	11.163
PTBGN	10.646.563	0,50%	53.233
PDK	9.288.375	0,50%	46.442
PAIR	490.774.073	0,50%	2.453.870
PTKMR	37.773.952	0,50%	188.870
PPIKSN	35.424.491	0,50%	177.122
PRFN	22.233.682	0,50%	111.168
PSMN	871.000	0,50%	4.355
PTKRN	11.436.658	0,50%	57.183
PTRR	15.564.459	0,50%	77.822
PTBBN	85.357.010	0,50%	426.785
PRSG	607.076.338	0,50%	3.035.381
PSTBM	24.409.286	0,50%	122.047
PTLR	44.595.219	0,50%	222.976
PSTA	51.150.644	0,50%	255.753
STTN	58.525.121	0,50%	292.625
PSTNT	19.763.066	0,50%	98.815
<i>Kurang Lancar</i>	-		-
-	-	10%	-
<i>Diragukan</i>			
-	-	50%	
<i>Macet</i>	1.799.282.000		1.799.282.000
- KANTOR PUSAT	1.799.282.000	100%	1.799.282.000
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	3.385.333.470		1.807.212.254

Keterangan:

1. Penyisihan piutang lancar sebesar Rp7.930.254,00 terdiri dari penyisihan piutang tak tertagih-piutang PNBPN sebesar Rp5.667.479,00, dan penyisihan piutang tak tertagih-piutang lainnya sebesar Rp2.262.775,00.
2. Penyisihan piutang macet sebesar Rp1.799.282.000,00, merupakan sewa tanah Serpong oleh PT.INUKI, dikategorikan macet berdasarkan Surat Penagihan Ketiga Nomor B-6510/BATAN/UM/PL 02 01/06/2016 tanggal 23 Juni 2016. Piutang tersebut beralih pengurusannya kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) sesuai surat Nomor:SP3N-01/PUPNC.10.02/2018 tanggal 10 Januari 2018.

Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR
Rp89.052.000,00

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp89.052.000,00 dan Rp164.363.629,00. Bagian lancar tagihan TP/TGR merupakan tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian perbandingan bagian lancar tagihan TP/TGR per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Tabel 36
Perbandingan Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

No.	Keterangan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1	TGR yang dikelola BATAN	89.052.000	73.000.000
2	TGR yang dikelola KPKNL	-	91.363.629
Jumlah		89.052.000	164.363.629

Keterangan:

1. Piutang jangka panjang yang diserahkan penagihannya, karena macet, kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DitJen Kekayaan Negara (PUPN/DJKN), maka nilai piutang dimaksud tetap disajikan sebagai piutang jangka panjang dan tidak direklasifikasi menjadi aset lancar
2. Rincian bagian lancar tagihan TP/TGR menurut nama Debitur per 31 Desember 2017 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
(Rp445.260,00)

C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan TP/TGR

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar (Rp445.260,00) dan (Rp91.728.629,00).

Penyisihan piutang tidak tertagih - bagian lancar tagihan TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian penyisihan piutang tidak tertagih - bagian lancar tagihan TP/TGR berdasarkan kategori kualitas piutang per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 37
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan TP/TGR
31 Desember 2017

Kualitas Piutang	Nilai Bagian Lancar Tagihan TP/TGR	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	89.052.000	0.5%	445.260
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan TP/TGR	89.052.000		445.260

Persediaan
Rp60.036.135.675,00

C.1.8. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp60.036.135.675,00 dan Rp63.049.194.612,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 38
Rincian Persediaan

Kode	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
117111	Barang Konsumsi (Alat tulis kantor, kertas dan cover, bahan cetak, bahan komputer, alat listrik, perlengkapan dinas dan alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya)	4.388.964.554	5.326.280.323
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan (Bahan/alat rumah tangga, bahan pembersih, dan perabot kantor lainnya)	406.428.785	495.501.155
117114	Suku Cadang (alat angkutan, alat besar, alat kedokteran, alat laboratorium, alat studio dan komunikasi, alat pertanian, alat bengkel dan suku cadang lainnya)	16.211.111.538	16.855.395.852
117122	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	268.417.000	-
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	8.625.000
117124	Peralatan dan Mesin untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	1.048.082.000	1.167.228.000
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	266.369.375	2.755.587.341
117131	Bahan Baku (bahan bangunan/konstruksi, bahan kimia, bahan bakar dan pelumas, bahan baku, bahan kimia nuklir dan bahan lainnya)	35.452.128.905	34.617.553.439
117199	Persediaan Lainnya (Obat, komponen peralatan, pipa air besi tuang, pipa plastik pvc, komponen bekas dan pipa bekas)	1.994.633.518	1.823.023.502
Jumlah		60.036.135.675	63.049.194.612

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 39
Rincian Mutasi Persediaan

Akun	Uraian	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
		(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
117111	Barang Konsumsi	5.326.280.323	-937.315.769	4.388.964.554
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	495.501.155	-89.072.370	406.428.785
117114	Suku Cadang	16.855.395.852	-644.284.314	16.211.111.538
117122	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	268.417.000	268.417.000
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	8.625.000	-8.625.000	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	1.167.228.000	-119.146.000	1.048.082.000
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	2.755.587.341	-2.489.217.966	266.369.375
117131	Bahan Baku	34.617.553.439	834.575.466	35.452.128.905
117199	Persediaan Lainnya	1.823.023.502	171.610.016	1.994.633.518
Jumlah		63.049.194.612	-3.013.058.937	60.036.135.675

Nilai persediaan senilai Rp60.036.135.675,00 tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp63.049.194.612,00 dan total mutasi persediaan selama periode pelaporan sebesar (Rp3.013.058.937,00).

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan seluruhnya dalam kondisi baik.

Keterangan:

1. Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat seluruhnya terdapat pada satker PAIR senilai Rp268.417.000,00, yang belum dihibahkan ke Kabupaten Klaten dan Kabupaten Musi Rawas dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Tahun Perolehan	Barang (Unit)	Harga Perolehan Satuan (Rp.)	Harga (Rp.)
1	Revitalisasi Pusat Informasi ATP Klaten	2017	1	169.470.000	169.470.000
2	Kandang Ternak ATP Musi Rawas	2017	1	98.947.000	98.947.000
Jumlah			2		268.417.000

2. Peralatan dan Mesin untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat yang belum dihibahkan senilai Rp1.048.082.000,00, terdapat pada satker :
 - PAIR berupa Peralatan dan Mesin yang terdapat di Kabupaten Klaten, Musi Rawas dan Polewali Mandar senilai Rp453.146.000,00
 - Kantor Pusat berupa televisi, camera conference dan PC unit yang terdapat di RSUD Ulin dan RSUD Arifin Achmad senilai Rp59.458.000,00
 - PDK berupa Nuclear Corner senilai Rp535.478.000,00.
3. Barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat senilai Rp266.369.375,00 yang belum dihibahkan seluruhnya terdapat pada satker PDK.

Informasi lainnya:

- a. Terdapat pencatatan persediaan berupa Bahan Bakar Minyak kendaraan dinas di Satker PPIKSN senilai Rp2.800.000,00 yang berasal dari akun 521811.
- b. Terdapat pencatatan persediaan berupa *software* antivirus di Satker PRFN sebanyak 1 buah senilai Rp411.250,00 dan 2 buah senilai Rp660.000,00 yang yang berasal dari akun 523121.
- c. Terdapat Hibah Masuk dari IAEA berupa Urea senilai Rp44.625.900,00 untuk Satker PAIR sesuai BAST No. 2892/HHK.3/PL 02 01/2017, sudah

disahkan oleh KPPN dan telah dicatat sebagai persediaan.

- d. Terdapat barang hibah berasal IAEA berupa Persediaan yang masih tercatat di Kantor Pusat BATAN senilai Rp4.332.564.453,00 sedangkan barang tersebut sudah dikuasai oleh pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut :

No	Asal Hibah	Nilai Hibah	Penerima Hibah
1	IAEA	170.076.940	Kementerian Pertanian
2	IAEA	1.013.327.874	Universitas Indonesia
3	IAEA	3.149.159.639	Universitas Hasanudin
Jumlah		4.332.564.453	

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtangan BMN Melalui Hibah, pasal 95 menyatakan bahwa salah satu tahapan pelaksanaan hibah yaitu melakukan pemeriksaan fisik yang dituangkan dalam Berita Acara Pemeriksaan, disamping itu salah satu dokumen yang harus disertakan adalah surat pernyataan kesediaan menerima hibah. Yang menjadi hambatan adalah lambatnya respon dari penerima hibah dan tersebarnya lokasi BMN hibah di seluruh Indonesia yang membutuhkan sumber daya yang cukup besar.

- e. Persediaan lainnya pada Satker PAIR berupa benih hasil penangkaran senilai Rp125.625.000,00 belum dihitung berdasarkan biaya aktual yang dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan tersebut dikarenakan belum adanya kebijakan internal untuk menghitung nilai persediaan yang berasal dari pengolahan sendiri.

C.2 Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.760.979.798.854,00 dan Rp2.504.415.285.894,00 yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki BATAN per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.782.773.318.225,00 dan Rp1.788.972.615.313,00.

Tanah Rp
1.782.773.318.225,00

31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)	%	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1.782.773.318.225	1.788.972.615.313	-0,35	(6.199.297.088)

Rincian Tanah Badan Tenaga Nuklir Nasional per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Tabel 40
Posisi Tanah Per 31 Desember 2017 dan Per 31 Desember 2016

No	Satuan Kerja	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
1	Kantor Pusat	9.308.576.414.000	853.299.679.310	8.455.276.734.690
2	PKSEN	3.589.524.000	482.100.000	3.107.424.000
3	PAIR	2.612.297.823.000	582.056.377.103	2.030.241.445.897
4	PTBGN	746.242.617.000	74.245.728.900	671.996.888.100
5	PSTNT	27.224.260.000	8.230.250.000	18.994.010.000
6	PSTA	1.048.501.323.000	270.658.480.000	777.842.843.000
7	Konsolidasi	(11.963.658.642.775)	-	(11.963.658.642.775)
	Jumlah	1.782.773.318.225	1.788.972.615.313	(6.199.297.088)

Rincian mutasi aset tetap tanah BATAN senilai Rp6.199.297.088,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2016	1.788.972.615.313
Mutasi Tambah:	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	11.963.658.642.775
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	(665.000.000)
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi	(5.534.297.088)
Nilai per 31 Desember 2017 pada Neraca LBMN	13.746.431.961.000
Koreksi nilai Tanah melalui aplikasi SAIBA pada satker konsolidasi untuk mengeliminasi hasil revaluasi BMN tahun 2017 pada tingkat LKKL, sesuai surat Kemenkeu Nomor S-3507/PB.6/2018	(11.963.658.642.775)
Nilai per 31 Desember 2017 pada Neraca LKKL	1.782.773.318.225

Mutasi tambah pada tahun 2017 sebesar Rp11.963.658.642.775,00 yang disebabkan karena adanya Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset dari tim penilai Kementerian Keuangan yang dilakukan pada Semester II Tahun 2017 yang tercantum dalam Berita Acara Hasil Inventarisasi dan Penilaian Kembali pada 6 satker.

Koreksi pencatatan sebesar Rp665.000.000,00 merupakan koreksi BPK atas pencatatan tanah pada satker PSTNT dikarenakan adanya pencatatan ganda yaitu NUP 3 dan NUP 4, sehingga tanah dengan NUP 4 harus dihapuskan.

Mutasi kurang sejumlah 1.992 m² dengan nilai sebesar Rp5.534.297.088,00 yang disebabkan reklasifikasi keluar hasil inventarisasi berupa 3 unit tanah lapangan tenis yang terdiri dari NUP 1, 2 (Cipanas) dan 3 (Pasar Jumat) yang berada di Satker PAIR oleh Tim Penertiban Aset KPKNL Jakarta 1 karena luasan tanah tersebut seharusnya sudah termasuk kedalam tanah induk.

Semua aset berupa tanah yang dimiliki oleh Badan Tenaga Nuklir Nasional dalam kondisi baik dan tidak ada tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintahan, namun terdapat permasalahan pada aset tanah yang dikuasai oleh pihak ke tiga dengan rincian sebagai berikut:

No	Permasalahan Tanah	Kuantitas (bidang/m ²)	Nilai (Rp)
1	Sengketa	1.171	170.006.111.000
2	Sengketa	1.000	5.928.000.000
Jumlah		2.171	175.934.111.000

Informasi Lainnya :

1. BATAN memiliki tanah yang terdapat di jalan Senopati seluas 1.171 m² senilai Rp170.006.111,00 berstatus sengketa (dikuasai pihak ketiga). Untuk menyelamatkan aset pemerintah/negara dan agar legalitasnya pasti, maka BATAN mengirimkan Surat Dinas kepada Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional, di Jalan H. Alwi No. 99 Kel. Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan, dengan nomor B.3654/BATAN/UM/PL 0301/04/2015, perihal Aset BMN berupa tanah yang tidak dikuasai, tanggal 15 April 2015.

BATAN telah menindaklanjuti dengan berkoordinasi dengan pihak terkait BPN dan Kementerian Keuangan cq Direktur Jenderal Kekayaan Negara, hal ini dibuktikan dengan surat BATAN kepada BPN melalui Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan terkait dengan aset yang tidak dikuasai pada tanggal 15 April 2015 (Nomor B.3654/BATAN/UM/PL 0301/04/2015), dan tanggal 12 Februari 2016 (nomor surat B.1669/BATAN/Um/PL 0301/02/2016) tetapi tidak mendapat jawaban.

Kemudian melakukan pertemuan dengan Direktur Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) pada tanggal 2 Februari 2017, dan BATAN diminta untuk mengirimkan surat kembali kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang ditembuskan kepada DJKN surat Nomor B.1588/BATAN/UM/PL 03 01/02/2017 tanggal 10 Februari 2017. Surat tersebut dijawab oleh BPN melalui Kepala Kantor Pertanahan Administrasi Jakarta Selatan Nomor 421/6.31.74.300/II/2017 tanggal 20 Februari 2017 yang isinya adalah BATAN dapat mengajukan permohonan pengukuran dengan melengkapi persyaratan:

- a. Asli Kartu Identitas Barang (KIB);
- b. Asli Pernyataan Aset dan Surat Penguasaan Fisik;

- c. Pernyataan Tidak Sengketa;
- d. Kwitansi dan atau;
- e. Bukti perolehan lainnya

Berdasarkan hal tersebut BATAN telah melakukan upaya-upaya tindak lanjut atas temuan BPK lalu terkait dengan penyelamatan Aset Negara berupa tanah yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Senayan.

Saat pemeriksaan BPK, BATAN sedang menyiapkan dokumen-dokumen persyaratan yang diminta BPN tersebut sehingga belum dapat disajikan. Ada beberapa kesulitan dalam pemenuhan dokumen-dokumen tersebut, dikarenakan lahan tersebut telah bersertifikat dan dalam penguasaan pihak lain, hal ini juga kesulitan BATAN dalam pemantauan/penelitian lapangan. BATAN telah melakukan koordinasi dengan BPN Kantor Pertanahan Administrasi Jakarta Selatan terkait pemenuhan persyaratan tersebut.

Langkah yang akan dilakukan BATAN adalah:

- Mengupayakan proses sertifikat tanah yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Senayan, diawali dengan pendaftaran permohonan pengukuran tanah ke BPN sesuai koordinasi dengan BPN.
 - Melakukan kajian hukum terkait dengan status tanah yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Senayan.
2. Terdapat gugatan oleh warga sekitar terhadap sebagian tanah Puspiptek dengan KIB No. 3, saat ini masih dilakukan upaya penyelesaian perkara oleh Biro Kerjasama, Hukum dan Humas.
 3. Persetujuan sewa tanah seluas 23.008,87 m² yang dimanfaatkan oleh PT Batan Teknologi (PT INUKI Persero) dari Kementerian Keuangan terbit pada tanggal 3 Februari 2014 Nomor: S-18/MK.6/2014 tentang Persetujuan Sewa atas Barang Milik Negara berupa Sebagian Tanah pada Badan Tenaga Nuklir Nasional. BATAN sudah mengirimkan surat No.03869/PL 02 01/IV/2014 tanggal 10 April 2014 perihal pemberitahuan tentang sewa nilai tanah BATAN di kawasan Puspiptek Tangerang Selatan.
PT INUKI (Persero) melalui surat nomor 1263/INI.3/V/2014 tanggal 16 Mei 2014 mengajukan permohonan keberatan nilai sewa kepada BATAN. BATAN meneruskan keberatan tersebut kepada Pengelola BMN melalui surat nomor 07037/PL0201/VI/2014 tanggal 19 Juni 2014. Pengelola BMN sesuai dengan surat nomor S-2486/KN.5/2014 tanggal 3 Oktober 2014 tentang Keberatan Nilai Sewa BMN BATAN oleh PT INUKI (Persero) menyatakan bahwa nilai sewa tanah seluas 23.008,87 m² tidak dapat ditinjau

ulang.

BATAN sudah menerbitkan SK Kepala BATAN tentang Penetapan Sewa Barang Milik Negara Berupa Sebagian Tanah di Kawasan Nuklir Serpong Antara Badan Tenaga Nuklir Nasional dan PT Industri Nuklir Indonesia Persero Tahun 2015 nomor 32/KA/II/2015 tanggal 11 Februari 2015.

BATAN sudah mengundang PT.INUKI untuk melaksanakan pembahasan perjanjian sewa menyewa dengan surat nomor 2405/UM.1.2/PL 02 01/08/2015 tanggal 24 Agustus 2015, dan telah disepakati konsep perjanjian sewa tersebut. Namun sampai dengan bulan November 2015 PT.INUKI belum menandatangani perjanjian tersebut dan BATAN sudah mengirimkan surat kepada Direktur Utama PT INUKI No.B-11313/KA.BATAN/PL0201/11/2015 tanggal 19 November 2015 Hal:Penandatanganan perjanjian sewa tanah.

PT INUKI belum menandatangani perjanjian sewa karena PT.INUKI keberatan jika harus membayar sewa 2 tahun sekaligus (PT. INUKI hanya mampu membayar sewa tahun 2015).

BATAN telah melayangkan surat penagihan sebanyak 3 (tiga) kali kepada Direktur Utama PT INUKI dengan tembusan Menteri BUMN, DJKN, Dewan Komisaris PT INUKI yang meminta agar PT INUKI untuk membayar biaya sewa untuk tahun 2014 dan 2015 dengan total sebesar 1.8 Milyar yang dapat disetorkan ke kas negara paling lambat 1 (satu) bulan setelah surat penagihan dikirimkan.

1. Surat Pertama B-2591/BATAN/UM/PL0201/03/2016 tanggal 7 Maret 2016 tentang Penagihan sewa BMN berupa pemanfaatan sebagian tanah Negara
2. Surat Kedua B-5211/BATAN/UM/PL0201/05/2015 tanggal 17 Mei 2016 tentang Penagihan Kedua Atas Sewa BMN Berupa Pemanfaatan Sebagian Tanah Negara
3. Surat Ketiga B-6510/BATAN/UM/PL0201/06/2016 tanggal 23 Juni 2016 tentang Penagihan ketiga (terakhir) atas Sewa BMN berupa Pemanfaatan sebagian tanah Negara.

Menurut informasi dari PT INUKI sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, belum ada rencana untuk melakukan pembayaran dikarenakan tidak adanya alokasi anggaran untuk pembayaran sewa tanah tersebut.

Berdasarkan rekomendasi dari hasil pemeriksaan BPK RI tahun 2017, agar dilakukan pertemuan tripartid antara BATAN, PT INUKI dan DJKN Kementerian Keuangan untuk membahas solusi penyelesaian piutang tersebut. Kemudian pada tanggal 08 Mei 2017 pukul 09.00 WIB di Ruang Rapat Direktorat BMN DJKN, Gedung Syafrudin Prawiranegara Lantai 11 Utara, Jalan Lapangan banteng Timur 2-4, Jakarta, dilakukan pertemuan tripartid tersebut yang menghasilkan keputusan sebagai berikut:

- a. BATAN agar menjelaskan secara lebih rinci dan memadai atas piutang sewa kepada PT INUKI yang telah dilaporkan dalam Laporan Keuangan BATAN Tahun 2016 dan juga dalam Laporan Keuangan Semester 1 2017.
- b. PT INUKI pada prinsipnya akan tunduk pada ketentuan pemanfaatan BMN terkait BMN berupa tanah yang saat ini sedang dimanfaatkan oleh PT INUKI di Komplek BATAN Serpong.
- c. PT INUKI akan menyampaikan kajian dan proyeksi keuangan kepada DJKN serta data/dokumen terkait penugasan PT INUKI dalam pengembangan industri nuklir di Indonesia sebagai tambahan informasi untuk dipertimbangkan dalam penentuan mekanisme penggunaan/pemanfaatan tanah BATAN dan juga kebijakan penyelesaian sewa PT INUKI yang telah ditetapkan oleh BATAN berdasarkan persetujuan Pengelola Barang.
- d. Direktorat PNKNL mempertimbangkan bahwa karena tidak pernah ada dokumen perjanjian sewa yang mengikat kedua belah pihak, maka dasar pengakuan piutang dinilai belum memadai sehingga piutang belum dapat dipertimbangkan untuk diserahkan pengurusannya kepada panitia cabang piutang. Namun demikian, Direktorat PNKNL akan membantu mengkaji kembali pemenuhan dasar hukum pengakuan piutang BATAN kepada PT INUKI sehingga penyelesaiannya dapat dipertimbangkan untuk diserahkan kepada panitia cabang piutang.
- e. PT INUKI akan menyampaikan data/dokumen pendukung dan kajian sebagaimana dimaksud pada huruf (c) di atas paling lambat 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan rapat ini.
- f. Direktorat penilaian menyampaikan bahwa penilaian yang dilakukan adalah untuk mendapatkan nilai wajar properti dan nilai wajar sewa, sesuai dengan permintaan dari pemohon penilaian.

Hasil dari pertemuan tripartit antara Kementerian Keuangan (DJKN), BATAN dan PT INUKI, maka Kementerian Keuangan mengirimkan surat kepada BATAN dan PT INUKI dengan No S-260/KN.2/2017 tanggal 31 Oktober 2017 perihal Penyelesaian Pemanfaatan Tanah BATAN oleh PT INUKI dengan isi sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan PMK 57/PMK.06/2016 tentang cara pelaksanaan swa BMN bahwa menteri keuangan dapat menetapkan besaran faktor penyesuai sewa dalam persentase tertentu untuk BUMN/pihak lainnya yang mendapat penugasan pemerintah atau yang melaksanakan kebijakan pemerintah atau industry strategis sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- b. Mempertimbangkan bahwa PT INUKI adalah BUMN/pihak ketiga, maka atas pemanfaatan BMN dimaksud dikenakan sewa sepanjang pemanfaatan BMN tersebut bukan dalam rangka penugasan guna penyelenggaraan tugas dan fungsi K/L dalam hal ini BATAN;
- c. BATAN diharapkan dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Dalam penyelesaian piutang sewa dapat berkoordinasi dengan Panitia Cabang Urusan Piutang Negara terkait mekanisme penyerahan piutang negara yang berasal dari pemanfaatan BMN sesuai dengan ketentuan di bidang pengelolaan piutang negara
 - b. Berkoordinasi dengan PT INUKI terkait kemungkinan penetapan besaran faktor penyesuai sewa;
 - c. Melakukan pengawasan dana pengendalian sebagaimana PMK 244/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara.

Peralatan dan Mesin
Rp876.178.559.164,00

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Nilai aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Rp876.178.559.164,00 dan Rp747.032.196.145,00.

31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)	%	Kenaikan/Penurunan (Rp)
876,178,559,164	747,032,196,145	17.29	129,146,363,019

Terdapat mutasi senilai Rp129.146.363.019,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2016	747.032.196.145
Mutasi tambah :	
- Saldo Awal	277.660.500
- Pembelian	56.615.566.947
- Transfer Masuk	21.281.026.329
- Hibah Masuk	1.007.456.760
- Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	12.206.765.192
- Reklasifikasi Masuk	48.390.384.523
- Perolehan Lainnya	167.414.433
- Pengembangan Nilai Aset	3.427.997.900
Mutasi kurang :	
- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	(112.516.511)
- Transfer Keluar	(1.685.296.329)
- Hibah Keluar	(175.089.600)
- Reklasifikasi Keluar	(5.748.119.500)
- Koreksi Pencatatan	(277.660.500)
- Penghentian Aset	(6.229.227.125)
Saldo per 31 Desember 2017	876.178.559.164
Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2017	(536.294.889.043)
Nilai buku per 31 Desember 2017	339.883.670.121

Penjelasan Mutasi:

Mutasi Tambah:

1. Saldo Awal

Penambahan Saldo Awal pada satker PAIR sebesar Rp277.660.500,00 karena adanya koreksi pemisahan Nomor Urut Pendaftaran (NUP) atas Peralatan dan Mesin yang sebelumnya digabung, yaitu:

- a) Alat Betatron menjadi :
 - Survey Meter (X B Y D) sebesar Rp96.600.000,00
 - Thermohyrometer (Alat Ukur Universal) sebesar Rp2.450.000,00
 - A.C. Split sebesar Rp12.700.000,00
 - Note Book sebesar Rp 13.650.000,00
 - Uninterrupted Power Supply (UPS) sebesar Rp 22.550.000,00
- b) Alat Gamma Scan menjadi :
 - Note Book sebesar Rp27.010.500,00
 - Note Book sebesar Rp34.000.000,00
- c) Alat Computed Radiograf menjadi :
 - Uninterrupted Power Supply (UPS) sebesar Rp 5.500.000,00
 - Note Book sebesar Rp50.000.000,00
- d) Alat Mousture menjadi:
 - A.C. Split sebesar Rp12.200.000,00
 - Thermohyrometer (Alat Ukur Universal) sebesar Rp1.000.000,00

2. Pembelian

No	Satker	Intrakomptabel (Audited)
1	PAIR	2.890.711.900
2	PTBGN	888.194.690
3	KP	454.190.167
4	PTKMR	2.222.670.740
5	PPIKSN	1.310.706.737
6	PUSDIKLAT	657.541.300
7	PRSG	3.933.960.000
8	PTBBN	1.292.789.795
9	PSTBM	781.820.160
10	PRFN	33.055.949.450
11	PTRR	181.925.100
12	PTLR	424.325.131
13	PTKRN	99.011.105
14	PKSEN	166.678.456
15	INSPEKTORAT	60.551.406
16	PDK	364.925.000
17	PSMN	126.332.500
18	PSTNT	537.037.000
19	PSTA	734.508.700
20	STTN	6.431.737.610
Total		56.615.566.947

3. Transfer Masuk

No	Satker	Intrakomptabel
1	Kantor Pusat	320.400.000
2	PPIKSN	1.262.416.329
3	PRSG	31.615.000
4	PSTBM	19.595.730.000
5	PRFN	55.865.000
6	PSMN	15.000.000
Total		21.281.026.329

Transfer Masuk ada pada satker :

a. Kantor Pusat senilai Rp320.400.000,00 yang diperoleh dari :

- PRFN Senilai Rp15.000.000,00 berupa Note Book
- PRSG Senilai Rp305.400.000,00 berupa Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Toyota All New Kijang Innova

b. PPIKSN yang diperoleh dari :

- KP Senilai Rp1.262.416.329,00 berupa Alat Kantor, Alat Rumah

Tangga, Alat Studio, dll.

c. PRSG yang diperoleh dari :

- PPIKSN senilai Rp31.615.000,00 berupa Lap Top, PC Unit, Printer dan Teko Listrik masing-masing 1 unit.

d. PSTBM yang diperoleh dari :

- Kemenristekdikti senilai Rp19.595.730.000,00 berupa:
 - Alat Kedokteran senilai Rp236.795.625,00
 - Unit Alat Laboratorium senilai Rp6.402.953.700,00
 - Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir senilai Rp873.096.675,00
 - Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika senilai Rp1.853.173.575,00
 - Peralatan Laboratorium Hydrodinamica senilai Rp533.506.050,00
 - Alat Khusus Kepolisian senilai Rp9.051.900.000,00
 - Unit Peralatan Proses/Produksi senilai Rp644.304.375,00

e. PRFN senilai Rp55.865.000,00 yang diperoleh dari :

- KP Senilai Rp55.000.000,00 berupa Generator Set.
- PPIKSN senilai Rp865.000,00 berupa Meja Kerja Kayu

f. PSMN yang diperoleh dari :

- KP Senilai Rp15.000.000,00 berupa Note Book

4. Hibah Masuk

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PAIR	226.172.175	Centrifuge, water bath, uninterrupted power supply
2	Kantor Pusat	660.536.951	engine simulation software package, radiation monitor isotropic, dll
3	PSTNT	120.747.634	handheld trace detector
Total		1.007.456.760	

Semua Hibah masuk berasal dari IAEA.

5. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	STTN	12.206.765.192	Gamma irradiation equipment
Total		12.206.765.192	

Penyelesaian pembangunan dengan KDP di satker STTN senilai Rp12.206.765.192,00 berupa alat Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory.

6. Reklasifikasi Masuk

No	Satker	Intrakomptabel
1	PAIR	5.823.708.700
2	PRSG	14.024.000
3	PSTBM	27.940.000
4	PRFN	42.423.038.323
5	STTN	101.673.500
Total		48.390.384.523

Reklasifikasi Masuk ada pada Satker :

a. PAIR senilai Rp5.823.708 terdiri dari :

- Reklas Masuk dari Irigasi berupa Sumur dengan pompa (Bangunan pengambilan pengembangan air baku) Senilai Rp103.529.200 menjadi peralatan dan mesin berupa *Stationary Waterpump* merupakan hasil dari Revaluasi dan Penilaian kembali BMN dari KPKNL Jakarta I
- Reklas Masuk Peralatan dan Mesin senilai Rp5.720.179.500 berasal dari reklas keluar beberapa alat yang didalamnya terdapat alat pendukung yang sudah dicatat dan diberikan kodefikasi barang tersendiri. Alat-alat tersebut adalah:
 - Thermohygromater (Alat ukur universal) senilai Rp3.450.000,00
 - A.C Split senilai Rp. 24.900.000,00
 - Wellytype Gamma Scanner senilai Rp. 138.744.000,00
 - Radiografis Equipment senilai Rp. 1.435.230.000,00
 - Soil Moister Tester senilai Rp. 413.755.000,00
 - Uninterrupted power Supply senilai Rp. 28.050.000,00
 - Accelerator Lainnya senilai Rp. 3.454.790.000,00

- Survey Meter (XBYD) senilai Rp. 96.600.000,00
- Note Book senilai Rp. 124.660.500,00

b. PRSG

Reklas Masuk dari Irigasi menjadi Tangki Air Senilai Rp.14.024.000,00

c. PSTBM

Reklas Masuk dari CPU (Peralatan Personal Komputer) menjadi P.C. Unit Senilai Rp.27.940.000,00

d. PRFN

Reklas Masuk dari Bangunan Gedung Laboratorium Permanen Iradiator yang seharusnya berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp. 42.423.038.323,00

e. STTN

Reklas Masuk dari pengurangan pada Koreksi Perubahan Nilai KDP Gedung dan Bangunan yang seharusnya sebagai Peralatan dan Mesin berupa Hydrant senilai Rp101.673.500,00

7. Perolehan Lainnya

No	Satker	Intrakomptabel
1	PPIKSN	1,974,433
2	PTRR	165,440,000
Total		167,414,433

Perolehan lainnya ada pada Satker :

- a. PPIKSN senilai Rp1.974.433,00 berupa Note Book yang berasal dari TGR pegawai PPIKSN.
- b. PTRR senilai Rp165.440.000,00 berupa hasil rakitan alat Target Vacuum Target Holder (Siklotron) yang diperoleh dari persediaan suku cadang. Nilai tersebut belum dihitung berdasarkan biaya aktual yang dikeluarkan untuk menghasilkan aset tetap tersebut dikarenakan belum adanya kebijakan internal untuk menghitung nilai aset yang berasal dari hasil perakitan.

8. Pengembangan Nilai Aset

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PAIR	18.870.000	Detector Nai TI, Non Destructive Test (NDT) Device lainnya, PC Unit
2	PTBGN	11.858.000	Notebook
3	Kantor Pusat	10.350.000	CCTV, Tustel
4	PTKMR	3.720.000	alat kalibrasi, detector
5	PPIKSN	118.020.000	Gamma monitor, meteometer set recorder
6	PDL	4.000.000	Gamma camera
7	PTBBN	1.046.765.500	comparator, exhouse fan, universal test machine, dll
8	PSTBM	6.160.000	PC unit
9	PTLR	18.495.400	contaminator monitor, alat laboratorium kualitas udara lainnya, dll
10	PTKRN	5.749.000	accoustic emmission, vibrating test equipment, PC unit
11	PSTA	359.155.000	CCTV, cyclotron, unit alat laboratorium lainnya, dll
12	STTN	1.824.855.000	aces control system, stationary generating set, server, dll
Total		3.427.997.900	

Mutasi Kurang:

1. Koreksi Pencatatan Nilai

No	Satker	Intrakomptabel
1	PAIR	(12.266.916)
2	PTKMR	(38.381.800)
3	PDL	(1.122.500)
4	PTRR	(42.760.100)
5	PKSEN	(10.197.928)
6	PSMN	(7.787.267)
Total		(112.516.511)

Koreksi Pencatatan Nilai ada pada satker :

a. PAIR

Koreksi senilai Rp12.266.916,00 berupa koreksi nilai Peralatan dan Mesin terdiri dari 4 Unit Note Book (audit BPK tahun 2016) karena harga pembelianya belum mengacu pada harga di E-katalog sehingga dilakukan pengembalian belanja sebesar total Rp12.266.916,00

b. PTKMR

Koreksi senilai Rp38.381.800,00 berupa koreksi nilai Peralatan dan Mesin terdiri dari :

- 1 buah Digital Handycam VHSC senilai Rp1.899.500,00
- 1 buah P.C Unit senilai Rp5.600.800,00
- 5 buah Lap Top senilai @ Rp4.210.300,00, dengan total

Rp21.051.500,00

- 1 buah Printer senilai Rp4.480.000,00
- 1 buah Scanner senilai Rp5.350.000,00

Karena harga pembelianya belum mengacu pada harga di E-katalog sehingga dilakukan pengembalian belanja sebesar total Rp38.381.800,00.

c. Pusklat

Koreksi senilai Rp1.122.500,00 (pengembalian sebagian honor tim pada pengadaan alat *Gamma Camera*)

d. PTRR

Koreksi Peralatan dan Mesin (Hot Cell) senilai Rp42.760.100,00 karena adanya pengembalian belanja modal tahun anggaran yang lalu.

e. PKSEN

Koreksi Peralatan dan Mesin (3 buah Notebook) senilai Rp10.197.928,00 karena adanya pendapatan pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu.

f. PSMN

Senilai Rp7.787.267,00 berupa pengembalian belanja :

- P.C. Unit senilai Rp1.358.000,00
- Note Book senilai Rp4.267.800,00
- Printer senilai Rp2.161.467,00

2. Transfer Keluar

No	Satker	Intrakomptabel
1	Kantor Pusat	(1.332.416.329)
2	PPIKSN	(32.480.000)
3	PRSG	(305.400.000)
4	PRFN	(15.000.000)
Total		(1.685.296.329)

Transfer Keluar ada pada satker :

a. Kantor Pusat senilai Rp1.332.416.329,00 ke satker :

- PPIKSN Senilai Rp1.262.416.329,00 berupa peralatan rumah tangga.
- PSMN Senilai Rp15.000.000,00 berupa Note Book.
- PRFN Senilai Rp55.000.000,00 berupa Generator Set.

b. PPIKSN senilai Rp32.480.000,00 ke satker :

- PRSG Senilai Rp31.615.000,00 berupa Lap Top, PC Unit, Printer dan Teko Listrik masing-masing 1 unit.

- PRFN senilai Rp865.000,00 berupa 12 buah Meja Kerja Kayu.
- c. PRSG ke satker Kantor Pusat Senilai Rp305.400.000,00 berupa Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Toyota All New Kijang Innova.
- d. PRFN ke Kantor Pusat Senilai Rp15.000.000,00 berupa Note Book

3. Hibah Keluar

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PDK	(175.089.600)	display, ac split, stabilisator, UPS, PC unit
Total		(175.089.600)	-

Hibah keluar ada pada satker PDK ke Pemda Bangka Selatan senilai Rp175.089.600,00

4. Reklas Keluar

No	Satker	Intrakomptabel
1	PAIR	(5.720.179.500)
2	PSTBM	(27.940.000)
Total		(5.748.119.500)

Reklas Keluar ada pada satker :

a. PAIR

Reklas Keluar Peralatan dan Mesin Senilai Rp5.720.179.500,00 dikarenakan didalam alat utama tersebut terdapat juga alat pendukung yang nilainya belum dipisahkan, yaitu:

- Wellytype Gamma Scanner senilai Rp199.754.500,00
- Radiografis Equipment senilai Rp1.490.730.000,00
- Soil Moister Tester senilai Rp426.955.000,00
- Accelerator Lainnya senilai Rp3.602.740.000,00

b. PSTBM

Reklas Keluar dari CPU (Peralatan Personal Komputer) ke P.C Unit Senilai Rp27.940.000,00.

5. Koreksi Pencatatan

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PAIR	(277,660,500)	Thermohygometer, AC split, UPS, survey meter, notebook
Total		(277,660,500)	

Pencatatan untuk mengkoreksi kesalahan input pada menu saldo awal yang seharusnya menggunakan menu reklasifikasi keluar untuk mengeluarkan alat utama (Betatron).

6. Penghentian Aset

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PTBGN	(49.460.000)	mini bus, sepeda motor
2	Kantor Pusat	(250.017.981)	sedan, mini bus, sepeda motor, dll
3	PPIKSN	(3.566.229.111)	sepeda motor, lemari, mesin, dll
4	PRSG	(289.447.000)	penyemprot mesin, mesin ketik, lemari, dll
5	PTBBN	(22.951.000)	meja resepsionis, ac split
6	PSTBM	(197.752.625)	meja kerja kayu, kursi besi, ac split, dll
7	PRFN	(660.374.438)	scanner, mesin ketik manual, lemari besi, dll
8	PTRR	(90.202.000)	mini bus
9	PTLR	(262.307.130)	mini bus, mesin ketik, lemari, dll
10	PTKRN	(49.546.500)	mini bus
11	PKSEN	(55.542.590)	baterai charge, lemari, brankas, dll
12	Inspektorat	(126.857.000)	jam elektronik, vacuum cleaner, betacam recorder, dll
13	PDK	(81.562.000)	mini bus, sepeda motor
14	PSTA	(75.125.000)	mini bus
15	STTN	(451.852.750)	mesin las, mesin ketik, mesin hitung, dll
Total		(6.229.227.125)	

Informasi lainnya:

- 1) Kantor Pusat; terdapat pengembangan peralatan dan mesin yang menggunakan akun belanja modal peralatan dan mesin (akun 532121) senilai Rp2.900.000,00
- 2) PRFN; terdapat pembelian barang ekstrakomptabel yang menggunakan akun belanja modal peralatan dan mesin (akun 532121) senilai Rp575.000,00
- 3) PSTBM; terdapat pembelian barang ekstrakomptabel yang menggunakan akun belanja modal peralatan dan mesin (akun 532121) senilai Rp340.000,00
- 4) PAIR; terdapat pembelian PM dengan akun 523111 senilai Rp4.815.000,00; pengembangan PM menggunakan akun (532111) senilai Rp3.870.000,00
- 5) PTKMR; terdapat pengembangan PM yang menggunakan akun (532111) senilai Rp3.720.000,00
- 6) PTBGN; terdapat pengembangan PM yang menggunakan akun (532111) senilai Rp11.858.000,00

- 7) PSTNT; terdapat pembelian PM yang menggunakan akun (523111) senilai Rp129.950.000,00
- 8) STTN; terdapat pengembangan PM yang menggunakan akun (532111) senilai Rp31.320.000,00; terdapat perolehan KDP PM yang menggunakan akun (532111) senilai Rp9.550.000,00; terdapat pengembangan KDP PM yang menggunakan akun (532111) senilai Rp12.197.215.192;
- 9) PSTA; terdapat pengembangan PM yang menggunakan akun (532111) senilai Rp38.065.000,00
- 10) PSTBM; terdapat belanja pemeliharaan yang menggunakan akun (536111) senilai Rp5.000.000,00
- 11) PRFN; terdapat pembelian peralatan mesin berupa Cobalt 60 yang menggunakan akun belanja barang non operasional lainnya (521219) senilai Rp32.762.950.000,00
- 12) Terdapat barang hibah berasal IAEA berupa Peralatan dan Mesin yang masih tercatat di Kantor Pusat BATAN senilai Rp6.661.885.275,00 sedangkan barang tersebut sudah dikuasai oleh pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut :

No	Asal Hibah	Nilai Hibah	Penerima Hibah
1	IAEA	1.722.393.951	Kementerian Pertanian
2	IAEA	1.050.596.526	Universitas Indonesia
3	IAEA	1.319.938.093	Universitas Hasanudin
4	IAEA	660.536.951	Universitas Gajah Mada
5	IAEA	29.399.000	RSUD Hasan Sadikin
6	IAEA	29.599.000	RSUD Kariyadi
7	IAEA	29.599.000	RSUP Dr. M. Housin
8	IAEA	29.839.000	RSUP Dr. Sardjito
9	IAEA	45.158.475	RSUP Dr. Cipto Mangunkusumo
10	IAEA	854.966.000	Balai Besar Balivet
11	IAEA	889.859.279	Balai Penelitian dan Observasi Laut Balitbang Kementerian Kelautan dan Perikanan
Jumlah		6.661.885.275	

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan BMN Melalui Hibah, pasal 95 yang menyatakan bahwa tahapan pelaksanaan hibah salah satunya melakukan pemeriksaan fisik yang dituangkan dalam berita acara penelitian/pemeriksaan, dalam mengajukan permohonan persetujuan hibah kepada pengelola barang salah satu dokumen yang harus disertakan adalah surat pernyataan kesediaan menerima hibah. Adapun yang menjadi hambatan adalah respon dari penerima hibah lambat yang memakan

waktu bulanan hingga tahunan, sehingga proses penyerahan hibah tidak dapat cepat dilakukan dan tersebar di lokasi BMN hibah di seluruh Indonesia yang membutuhkan sumber daya yang cukup besar.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2017 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Rp805.804.854.900,00

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Rp805.804.854.900,00 dan Rp549.371.775.465,00. Terdapat mutasi senilai Rp256.433.079.435,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2016	549.371.775.465
Mutasi tambah :	
Transfer Masuk	58.734.662
Hibah (Masuk)	29.000.000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	91.413.734.314
Reklasifikasi Masuk	42.481.987.970
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	218.884.343.000
Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi	2.979.065.000
Pengembangan Nilai Aset	3.919.794.605
Koreksi Pencatatan Nilai Kuantitas (+) (-)	2.106.544.000
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	299.541.032.592
Pengembangan Melalui KDP	686.292.500
Mutasi Kurang:	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	(197.513.410.762)
Reklasifikasi Keluar	(87.054.192.900)
Transfer Keluar	(58.734.662)
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi	(2.979.065.000)
Penghentian Aset Dari Penggunaan	(995.340.000)
Koreksi Pencatatan	(23.295.219.000)
Koreksi nilai Gedung dan Bangunan melalui aplikasi SAIBA pada satker konsolidasi untuk mengeliminasi hasil revaluasi BMN tahun 2017 pada tingkat LKKL, sesuai surat Kemenkeu Nomor S-3507/PB.6/2018	(93.771.486.884)
Saldo per 31 Desember 2017	805.804.854.900
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	(22.810.800.229)
Koreksi nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan melalui aplikasi SAIBA pada satker konsolidasi untuk mengeliminasi hasil revaluasi BMN tahun 2017 pada tingkat LKKL, sesuai surat Kemenkeu Nomor S-3507/PB.6/2019	(185.143.229.507)
Nilai buku per 31 Desember 2017 pada Neraca LKKL	597.850.825.164

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah:

a. Transfer Masuk

Pada Satker Kantor Pusat BATAN berupa bangunan flat permanen

sebanyak 2 (dua) buah dengan nilai sebesar Rp58.734.662,00 yang berasal dari Satker PTBGN.

b. Hibah Masuk

Pada Satker PAIR berupa hibah bangunan gedung laboratorium permanen sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp29.000.000,00 yang berasal dari hibah penyedia barang terkait pembelian peralatan dan mesin betatron dengan tujuan sebagai tempat dan melindungi mesin tersebut.

c. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PAIR	545.068.000	bangunan lainnya
2	PRFN	84.910.292.900	bangunan gedung laboratorium permanen
3	STTN	5.958.373.414	bangunan gedung laboratorium permanen, gedung asrama
	Jumlah	91.413.734.314	

d. Reklasifikasi Masuk

Pada Satker PRFN yang berasal dari penyelesaian KDP Gedung Bangunan senilai Rp42.481.987.970,00 yang terdiri dari :

No	Uraian Transaksi	Unit	Intrakomptabel
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	2.127.315.820
2	Rumah Panel	1	5.006.257.537
3	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1	34.174.034.656
4	Gedung Pos Jaga Permanen	2	776.034.890
5	Pagar Permanen	1	398.345.067
	Jumlah		42.481.987.970

e. Barang Berlebih Hasil Inventarisasi

No	Satker	Intrakomptabel Audited
1	PAIR	211.145.514.000
2	PTBGN	1.437.588.000
3	PPIKSN	4.303.271.000
4	PTLR	342.873.000
5	PTKRN	250.386.000
6	PSTNT	806.318.000
7	PKSEN	598.393.000
	Jumlah	218.884.343.000

Keterangan :

Koreksi tambah catat sebesar Rp598.393.000,00 merupakan koreksi BPK akibat kurang input barang berlebih hasil inventarisasi berupa gedung oleh operator simak BMN PKSEN.

f. Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PTKRN	2.327.317.000	bangunan gedung instalasi lainnya
2	PSTNT	651.748.000	bangunan gedung laboratorium permanen
	Jumlah	2.979.065.000	

g. Pengembangan Nilai Aset

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PAIR	887.405.000	bangunan gedung kantor, laboratorium, bangunan lainnya, pagar
2	PTBGN	393.075.000	bangunan gedung laboratorium permanen
3	PTKMR	128.954.705	bangunan gedung laboratorium permanen
4	PTBBN	158.785.000	bangunan gedung laboratorium permanen
5	PSTBM	164.861.000	bangunan gedung laboratorium permanen
6	PSTNT	528.217.900	bangunan gedung kantor, laboratorium, gedung pos jaga
7	PSTA	1.096.441.000	bangunan gedung kantor, laboratorium, gedung pos jaga
8	STTN	562.055.000	bangunan gedung kantor, gedung pertemuan
	Jumlah	3.919.794.605	

h. Koreksi Pencatatan Nilai Kuantitas

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PAIR	29.000.000	bangunan gedung laboratorium partisi
2	PSTA	2.114.900.000	bangunan bengkel dan gedung laboratorium
3	PRFN	(35.312.000)	gedung laboratorium permanen
4	PKSEN	(2.044.000)	bangunan kandang seismografi
	Jumlah	2.106.544.000	

i. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset

Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset dari tim penilai Kementerian Keuangan dilakukan pada Semester II Tahun 2017 yang tercantum dalam Berita Acara Hasil Inventarisasi dan Penilaian Kembali pada 18 satker, dengan rincian sebagai berikut:

No	Satker	Intrakomptabel (Audited)
1	PAIR	37.471.960.196
2	PTBGN	40.740.937.840
3	KP	23.012.262.324
4	PTKMR	(2.650.738.599)
5	PPIKSN	26.887.150.837
6	PUSDIKLAT	12.461.431.045
7	PRSG	21.808.368.172
8	PTBBN	63.888.596.303
9	PSTBM	11.287.732.507
10	PRFN	(3.417.134.231)
11	PTRR	6.960.453.700
12	PTLR	886.947.094
13	PTKRN	11.783.471.966
14	PKSEN	1.434.450.935
15	PDK	1.645.190.643
16	PSTNT	24.976.668.469
17	PSTA	6.867.840.375
18	STTN	13.495.443.016
	Jumlah	299.541.032.592

j. Pengembangan Melalui KDP

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PSTA	111.763.000	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen yang pada akhir periode pelaporan sudah direklasifikasi menjadi aset BMN Bangunan Gedung Laboratorium Permanen NUP 5
2	STTN	574.529.500	Pengembangan bangunan gedung kantor permanen yang berasal dari pengembangan KDP dengan kodefikasi 4010101001 NUP 1
	Jumlah	686.292.500	

Mutasi Kurang:

1. Koreksi Semu Penilaian Kembali

No	Satker	Intrakomptabel (Audited)
1	PAIR	(43.087.178.829)
2	PTBGN	(13.393.345.076)
3	KP	(9.372.957.076)
3	PTKMR	(7.319.270.444)
4	PPIKSN	(8.561.867.292)
5	PUSDIKLAT	(7.649.382.564)
6	PRSG	(20.967.703.222)
7	PTBBN	(24.577.366.303)
8	PSTBM	(1.556.458.031)
9	PRFN	(10.142.112.486)
10	PTRR	(6.651.925.240)
11	PTLR	(10.574.814.905)
12	PTKRN	(4.713.750.301)
13	PKSEN	(236.941.850)
14	PDK	(2.155.403.320)
15	PSTNT	(2.919.691.781)
16	PSTA	(13.511.182.790)
17	STTN	(10.122.059.252)
	Jumlah	(197.513.410.762)

2. Reklasifikasi Keluar

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PAIR	(29.000.000)	bangunan gedung laboratorium partisi
2	PRFN	(84.910.292.900)	bangunan gedung laboratorium permanen
3	PSTA	(2.114.900.000)	bangunan bengkel/hanggar
	Jumlah	(87.054.192.900)	

3. Transfer Keluar

Pada Satker PTBGN berupa bangunan flat permanen sebanyak 2 (dua) buah dengan nilai sebesar Rp58.734.662,00 yang diserahkan ke Satker Kantor Pusat.

4. Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PTKRN	(2.327.317.000)	bangunan gedung laboratorium permanen
2	PSTNT	(651.748.000)	bangunan bengkel/hanggar
	Jumlah	(2.979.065.000)	

5. Penghentian Aset Dari Penggunaan

Pada Satker Kantor Pusat terdapat penghentian aset berupa flat dengan kodefikasi 4010208001 NUP 1-3 dengan nilai sebesar Rp995.340.000,00.

6. Koreksi Pencatatan

No	Satker	Intrakomptabel
1	PSTBM	(48.800.000)
2	PSTNT	(7.503.998.000)
3	PTKRN	(15.742.421.000)
	Jumlah	(23.295.219.000)

Koreksi pencatatan terdapat pada satker:

- PSTBM yang dilakukan karena ketika pelaksanaan revaluasi aset yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan barang tersebut tidak ditemukan.
- PSTNT yang dilakukan akibat kurang input transaksi pada proses atau tahapan evaluasi aset.
- PTKRN yang dilakukan karena tidak memiliki dokumen kepemilikan, saat ini sedang dilakukan proses alih status dengan Kementerian Ristekdikti.

Informasi lainnya:

- PTBGN; terdapat pengembangan gedung yang menggunakan akun 523111 senilai Rp393.075.000,00
- PAIR; terdapat pengembangan gedung yang menggunakan akun 523111 senilai Rp855.689.000,00

- c. PSTBM; terdapat pengembangan gedung yang menggunakan akun 523111 senilai Rp164.861.000,00
- d. PSTNT; terdapat pengembangan gedung menggunakan akun 523111 senilai Rp108.000.000,00
- e. STTN; terdapat 533111 menjadi KDP gedung bangunan perolehan senilai Rp28.129.050,00; dan terdapat pengembangan KDP gedung bangunan menggunakan 533111 senilai Rp5.752.758.364,00; terdapat 533121 perolehan KDP Rp28.900.000,00; terdapat 533121 pengembangan KDP senilai Rp647.303.000,00.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2017 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp51.315.651.636,00

Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp51.315.651.636,00 dan Rp50.388.236.229,00. Terdapat mutasi nilai jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp927.415.407,00 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2016	50.388.236.229
Mutasi tambah :	
Pembelian	191.000.000
Reklasifikasi Masuk	5.266.607
Barang Berlebih hasil Inventarisasi	689.532.000
Pengembangan Nilai Aset	159.170.000
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	6.729.683.115
Mutasi kurang :	
Koreksi Semu Hasil Penelitian Kembali	(968.497.757)
Reklasifikasi Keluar	(103.529.200)
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi	(14.024.000)
Koreksi nilai Jalan dan Jembatan, Irigasi melalui aplikasi SAIBA pada satker konsolidasi untuk mengeliminasi hasil revaluasi BMN tahun 2017 pada tingkat LKKL, sesuai surat Kemenkeu Nomor S-3507/PB.6/2018	(5.761.185.358)
Saldo per 31 Desember 2017	51.315.651.636
Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2017	(37.668.711.028)
Koreksi nilai Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan, Irigasi melalui aplikasi SAIBA pada satker konsolidasi untuk mengeliminasi hasil revaluasi BMN tahun 2017 pada tingkat LKKL, sesuai surat Kemenkeu Nomor S-3507/PB.6/2019	(724.919.317)
Nilai buku per 31 Desember 2017 pada Neraca LKKL	12.922.021.291

Mutasi Tambah:

1. Terdapat koreksi kurang catat pembelian di satker PAIR berupa jalan khusus lainnya dengan kodefikasi 5010109008 dengan NUP 1 senilai Rp191.000.000,00 sepanjang 317 m² yang merupakan jalan setapak menuju kandang ternak.
2. Reklasifikasi Masuk pada satker PRFN senilai Rp.5.266.607,00 berupa Jaringan Instalasi Air Bersih/Air Baku dari Bangunan Gedung Laboratorium.
3. Barang Berlebih Hasil Inventarisasi Irigasi

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PAIR	622.051.000	bangunan hydrant umum dan menara
2	PSTBM	23.406.000	bak penampung/kolam
3	PSTNT	44.075.000	bangunan air bersih/air baku lainnya
Total		689.532.000	

4. Pengembangan Nilai Aset

Pada Satker PTLR terdapat reklas masuk senilai Rp159.170.000,00 berupa jaringan instalasi pengolahan limbah radioaktif cair.

5. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset

Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset dari tim penilai Kementerian Keuangan senilai Rp6.729.683.115,00 dilakukan pada Semester II Tahun 2017 yang tercantum dalam Berita Acara Hasil Inventarisasi dan Penilaian Kembali pada 5 satker, dengan rincian sebagai berikut:

a. Irigasi

No	Satker	Intrakomptabel
1	PAIR	4.286.348.328
2	PPIKSN	1.171.840.137
3	PSTBM	(1.905.165)
4	PSTA	127.003.267
Total		5.583.286.567

b. Jalan dan Jembatan

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	Kantor Pusat	67.067.608	jembatan pada jalan desa
2	PPIKSN	702.052.940	jalan khusus lainnya
3	PSTA	377.276.000	jalan desa
Total		1.146.396.548	

Mutasi Kurang terdiri dari:

1. Koreksi Semu Hasil Penelitian Kembali senilai Rp968.497.757,00 karena adanya Revaluasi Aset dari Tim Penertiban Aset KPKNL Kementerian Keuangan.

a. Irigasi

No	Satker	Intrakomptabel
1	PAIR	(363.514.983)
2	PPIKSN	(81.385.782)
3	PSTBM	(6.213.835)
4	PSTA	(49.272.767)
Total		(500.387.367)

b. Jalan dan Jembatan

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	Kantor Pusat	(11.646.290)	jembatan pada jalan desa
2	PPIKSN	(390.264.100)	jalan khusus lainnya
3	PSTA	(66.200.000)	jalan desa
Total		(468.110.390)	

2. Reklasifikasi Keluar

Reklasifikasi keluar irigasi senilai (Rp103.529.200,00) merupakan hasil dari Revaluasi dan penilaian kembali BMN dari KPKNL Jakarta I pada satker PAIR disebabkan tidak ditemukannya fisik dari Sumur dengan pompa (Bangunan pengambilan pengembangan air baku) kemudian dicatat menjadi Peralatan dan Mesin berupa *Stationary waterpump*.

3. Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi senilai (Rp14.024.000,00) merupakan hasil dari Revaluasi dan penilaian kembali BMN dari KPKNL Serpong pada satker PRSG disebabkan fisik tidak sesuai dengan Bak Penyimpan/Tower Air Baku yang kemudian dicatat menjadi Peralatan dan Mesin berupa Tangki Air.

Informasi lainnya:

Terdapat jalan khusus kompleks seluas 79.540 m² yang belum tercatat pada Laporan Keuangan BATAN dengan rincian sebagai berikut:

No	Kawasan	Luasan (m ²)
1	Kawasan Nuklir Serpong	43.680
2	Kawasan Nuklir Pasar Jumat	19.363
3	Kawasan Nuklir Bandung	7.439
4	Kawasan Nuklir Yogyakarta	9.058
	Jumlah	79.540

Pada tahun 2018 BATAN akan mengajukan permohonan penilaian kembali atas jalan khusus kompleks tersebut kepada Kementerian Keuangan.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2017 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp26.896.865.153,00

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp26.896.865.153,00 dan Rp10.755.152.300,00. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2016	10.755.152.300
Mutasi Tambah :	
- Saldo awal Aset tetap dalam renovasi	15.532.522.053
- Pembelian	126.426.500
- Reklasifikasi Masuk	489.000.000
Mutasi Kurang:	
- Penghentian Aset Dari Penggunaan	(6.235.700)
Saldo per 31 Desember 2017	26.896.865.153
Akumulasi Penyusutan	(31.200.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	26.865.665.153

Rincian mutasi aset tetap lainnya adalah sebagai berikut :

Mutasi Tambah:

1. Saldo awal

Terdapat pencatatan saldo awal aset tetap dalam renovasi pada satker PTKRN senilai Rp15.532.522.053,00 yang timbul akibat koreksi pencatatan dengan nilai yang sama pada gedung kantor permanen dengan

kodefikasi 4010101001 NUP 1. Sampai dengan saat pelaporan dilakukan proses alih status dengan Kementerian Ristekdikti. Tidak terdapat penyusutan pada aset tetap dalam renovasi.

2. Pembelian

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	Kantor Pusat	1.300.000	buku lainnya
2	PPIKSN	32.364.000	monografi
3	PSTBM	15.395.000	referensi
4	PTLR	21.088.000	monografi dan peta digital
5	STTN	56.279.500	monografi
Total		126.426.500	

3. Reklasifikasi Masuk

Terdapat pada Satker PKSEN senilai Rp489.000.000,00 berupa:

- Peta (Map) Topografi sejumlah 1 buah senilai Rp120.000.000,00 karena terjadi kesalahan input yang semula diinput sebagai Aset Tak Berwujud lainnya.
- Peta (Map) Citra Satelit sejumlah 1 buah senilai Rp170.000.000,00 karena terjadi kesalahan input yang semula diinput sebagai Aset Tak Berwujud lainnya.
- Peta (Map) Foto Peta Udara sejumlah 1 buah senilai Rp199.000.000,00 karena terjadi kesalahan input yang semula diinput sebagai Aset Tak Berwujud lainnya.

Mutasi kurang:

Penghentian Aset Dari Penggunaan pada satker Inspektorat sejumlah 98 buah senilai Rp6.235.700,00 berupa monografi.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya perbidang barang adalah sebagai berikut:

1) Aset Tetap Dalam Renovasi

Saldo Aset Tetap dalam Renovasi per 31 Desember 2017 senilai Rp15.532.522.053,00 merupakan pencatatan saldo awal pada gedung kantor permanen dengan kodefikasi 4010101001 NUP 1 pada satker PTKRN.

2) Bahan Perpustakaan

Saldo Bahan Perpustakaan per 31 Desember 2017 sejumlah 156.950 buah

dengan nilai Rp10.666.558.458,00 Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 31 Desember 2016 sejumlah 156.943 buah dengan nilai Rp10.057.367.658,00 mutasi tambah sejumlah 105 buah senilai Rp615.426.500,00 dan mutasi kurang sejumlah 98 buah senilai Rp6.235.700,00.

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan meliputi:

Uraian Transaksi	Intrakompatabel	Keterangan
Pembelian	126.426.500	monografi, referensi, peta digital dan buku lainnya
Reklasifikasi Masuk	489.000.000	peta topografi, citra satelit dan foto peta udara
Total	615.426.500	

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan meliputi:

Uraian Transaksi	Intrakompatabel	Keterangan
Penghentian Aset Dari Penggunaan	6.235.700	monografi
Total	6.235.700	

3) Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02)

Saldo Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga per 31 Desember 2017 sejumlah 29 buah adalah sebesar Rp697.784.642,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 29 buah adalah sebesar Rp697.784.642,00 dan pada tahun 2017 tidak mutasi tambah maupun mutasi kurang.

4) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

Akumulasi penyusutan aset tetap lainnya per 31 Desember 2017 sebesar Rp(31.200.000,00). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp(31.200.000,00).

Rincian aset tetap berupa Aset Tetap Lainnya beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2017 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp684.298.900,00

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp684.298.900,00 dan Rp49.643.658.750,00. Terdapat perubahan nilai sebesar

Rp(48.959.359.850,00). Mutasi nilai KDP tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2016	49.643.658.750
Mutasi tambah :	
- Perolehan/penambahan KDP	283.415.800
- Pengembangan KDP	55.167.703.856
- Koreksi KDP	(103.687.500)
- Reklasifikasi KDP Menjadi Barang Jadi	(104.306.792.006)
Saldo per 31 Desember 2017	684.298.900

Rincian mutasi KDP adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah:

1. Perolehan/penambahan KDP

No	Satker	KDP Peralatan Mesin	KDP Gedung Bangunan	KDP JIJ
1	PAIR		28.283.750	
2	KP		85.360.000	
3	PSTA		103.193.000	
4	STTN	9.550.000	57.029.050	
	Sub Total	9.550.000	273.865.800	-
	Total			283.415.800

2. Pengembangan KDP

No	Satker	KDP Peralatan Mesin	KDP Gedung Bangunan	KDP JIJ
1	PAIR		516.784.250	
2	KP		128.040.000	
3	PRFN		35.917.033.050	
4	PSTA		8.570.000	
5	STTN	12.197.215.192	6.400.061.364	
	Sub Total	12.197.215.192	42.970.488.664	-
	Total			55.167.703.856

3. Koreksi KDP

No	Satker	KDP Peralatan Mesin	KDP Gedung Bangunan	KDP JIJ
1	STTN		(103.687.500)	
	Sub Total	-	(103.687.500)	-
	Total			(103.687.500)

4. Reklasifikasi Menjadi Barang Jadi

No	Satker	KDP Peralatan Mesin	KDP Gedung Bangunan	KDP JIJ
1	PAIR		(545.068.000)	
2	PRFN		(84.910.292.900)	
3	PSTA		(111.763.000)	
4	STTN	(12.206.765.192)	(6.532.902.914)	
	Sub Total	(12.206.765.192)	(92.100.026.814)	-
	Total			(104.306.792.006)

Rincian Barang/kemajuan KDP di BATAN dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Untuk satker PAIR terdapat pekerjaan pembangunan gedung bangunan rumah kawat penyemaian lahan yang telah selesai dilaksanakan pada tahun 2017 dan telah dicatat menjadi Aset BMN berupa gedung lainnya dengan kodefikasi 4010130999 dengan NUP 12 dengan nilai Rp545.068.000.
- b. Untuk satker Kantor Pusat terdapat pekerjaan pembangunan kantor pemerintah yang saat ini baru mencapai tahap konsultasi perencana dan di tahun 2018 akan dilanjutkan ke tahap pengembangan/pembangunan dengan nilai Rp213.400.000,00.
- c. Untuk satker PRFN terdapat pekerjaan pembangunan gedung iradiator yang telah selesai dilaksanakan pada tahun 2017 dan telah dicatat menjadi Aset BMN berupa bangunan gedung laboratorium permanen dengan kodefikasi 4010105001 dengan NUP 1 dengan nilai Rp84.910.292.900,00.
- d. Untuk Satker PSTA terdapat pekerjaan pengembangan gedung dan bangunan melalui KDP senilai Rp8.570.000,00 pada Bangunan Gedung Laboratorium Permanen yang pada akhir periode pelaporan sudah direklasifikasi menjadi aset definitif Bangunan Gedung Laboratorium Permanen NUP 5.
- e. Untuk Satker STTN terdapat pekerjaan pembangunan peralatan mesin dan gedung yang telah selesai dilaksanakan pada tahun 2017 dan telah dicatat menjadi aset BMN berupa *gamma irradiation equipment* dengan kodefikasi 3080501006 dengan nup 1 dengan nilai sebesar Rp12.206.765.192,00. Untuk gedung dan bangunan juga telah dicatat menjadi aset BMN berupa gedung iradiator dengan kodefikasi 4010105001 nup 3 dengan nilai sebesar Rp400.678.000 dan juga telah dicatat menjadi aset BMN berupa asrama dengan kodefikasi 4010205001 NUP 1 dengan nilai sebesar

Rp5.557.695.414,00.

Rincian lebih lanjut terkait status Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2017 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
(Rp782.673.749.124,00)

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing (Rp782.673.749.124,00) dan (Rp691.748.348.308,00). Akumulasi penyusutan aset tetap merupakan kontra akun aset tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 41
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2017

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	876.178.559.164	(536.294.889.043)	339.883.670.121
2	Gedung dan Bangunan	805.804.854.900	(207.954.029.736)	597.850.825.164
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	51.315.651.636	(38.393.630.345)	12.922.021.291
4	Aset Tetap Lainnya	26.896.865.153	(31.200.000)	26.865.665.153
	Jumlah	1.760.195.930.853	(782.673.749.124)	977.522.181.729

Keterangan:

Terdapat Koreksi nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar (Rp185.143.229.507,00), dan Jalan Irigasi dan Jaringan sebesar (Rp724.919.317,00), melalui aplikasi SAIBA pada satker konsolidasi untuk mengeliminasi hasil revaluasi BMN tahun 2017 pada tingkat LKKL, sesuai surat Kemenkeu Nomor S-3507/PB.6/2019. Sehingga, nilai Akumulasi Aset Tetap per 31 Desember 2017 sebesar (Rp782.673.749.124,00).

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2017 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang Jangka
Panjang
Rp2.900.370.189,00

C.3 Piutang Jangka Panjang

Nilai piutang jangka panjang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.900.370.189,00 dan Rp2.987.024.062,00. Piutang jangka panjang merupakan piutang yang jatuh tempo tertagihnya dalam waktu lebih dari dua belas bulan atau satu periode akuntansi.

Piutang Tagihan
TP/TGR
Rp23.542.910.041,00

C.3.1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp23.542.910.041,00 dan Rp23.698.813.133,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Negara karena kelalaiannya. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) hanya terdapat pada satker Kantor Pusat dengan rincian per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut :

Tabel 42
Rincian Tagihan TP/TGR

No	Nama	Jumlah Debitur	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1	TGR yg dikelola KPKNL	70 debitur	20.636.279.808	20.696.778.900
2	TGR yg dikelola BATAN	14 debitur	2.906.630.233	3.002.034.233
Jumlah			23.542.910.041	23.698.813.133

Mutasi TGR per pihak pengelola adalah sebagai berikut:

1.TGR yang dikelola KPKNL

Saldo TGR per 31 Desember 2016	20.696.778.900
Reklas dari bagian lancar Aset Lancar	91.363.629
Saldo TGR per 1 Januari 2017 setelah ditambah bagian lancar	20.788.142.529
Mutasi Tambah	-
Pelimpahan baru	
Koreksi Nilai	
Mutasi Kurang	(151.862.721)
Koreksi Nilai	(9.682.728)
Pembayaran/Angsuran Tahun Berjalan	(142.179.993)
Saldo per 31 Desember 2017 sesuai SAIBA	20.636.279.808
Tidak direklasifikasi ke bagian lancar TGR	-
Saldo per 31 Desember 2017 TGR Jk. Panjang	20.636.279.808

Keterangan :

Mutasi kurang sebesar Rp151.862.721,00 terdiri dari:

- Koreksi nilai sebesar Rp9.682.728,00 merupakan
 - 1) Angsuran a/n ES sebesar Rp9.000.000,00 NTPN 1202000708151313 tanggal 19 Juni 2009 yang baru diperoleh di tahun 2017.
 - 2) Koreksi pengurangan sebesar Rp910,00 untuk menghapus sisa saldo akibat akumulasi nilai desimal utk piutang TGR Lunas a/n MH, sesuai Surat PUPN Nomor SPPNL-216/PUPNC.10.02/2017 tanggal 13 Juli 2017 Hal Pernyataan Pengurusan Piutang Negara Lunas.
 - 3) Koreksi pengurangan sebesar Rp681.818,00 untuk mengurangi piutang TGR a/n H akibat angsuran dengan NTPN 0E85B7P4F8RMGQBI tanggal 23 Desember 2016 sudah tercatat di Laporan KPKNL triwulan IV namun tidak tercatat di SAIBA tahun 2016.
- Pembayaran TGR tugas belajar (4 debitur) sebesar Rp142.179.993,00

Terdapat selisih saldo akhir piutang TGR sebesar Rp21.610.000,00 antara Laporan KPKNL sebesar Rp20.657.889.807,62, dengan aplikasi SAIBA sebesar Rp20.636.279.807,62 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Selisih nilai TGR a/n MH sebesar Rp14.882.728,00, dikarenakan:
 - 1) Selisih saldo awal sebesar Rp13.636.364,00. Dikarenakan salah pengambilan saldo pada Laporan KPKNL Triwulan IV tahun 2017, dimana Laporan Triwulan IV menyajikan saldo awal sebesar Rp14.882.728,14 yang berbeda dengan saldo akhir Laporan KPKNL Triwulan III sebesar (Rp1.246.364,14) Saldo awal triwulan IV seharusnya menggunakan saldo akhir Triwulan III.
 - 2) Beda pencatatan jumlah angsuran sebesar Rp1.246.364,00. Dimana SAIBA mencatat total angsuran sebesar Rp114.453.640,00. Sedangkan KPKNL mencatat total angsuran (Rp113.207.276,00). Angsuran yang belum tercatat di laporan KPKNL adalah:
 - Dua angsuran sebesar @Rp622.727,00 tanggal 11 Juli 2017
 - Jurnal penyesuaian akibat akumulasi nilai desimal utk piutang TGR Lunas sebesar Rp910,00.

- b. Selisih nilai TGR a/n ADD sebesar Rp5.454,544,00, Dikarenakan salah pengambilan saldo pada Laporan KPKNL Triwulan IV tahun 2017, dimana Laporan Triwulan IV menyajikan saldo awal sebesar Rp220.320.354,00 yang berbeda dengan saldo akhir Laporan KPKNL Triwulan III sebesar Rp225.774.898,00. Saldo awal triwulan IV seharusnya menggunakan saldo akhir Triwulan III.
- c. Selisih nilai TGR a/n TSK sebesar Rp454.545,00, dikarenakan beda pencatatan jumlah angsuran. Dimana SAIBA mencatat total angsuran sebesar Rp3.181.815,00. Sedangkan KPKNL mencatat total angsuran Rp2.727.270,00. Terdapat satu angsuran yang belum tercatat di Laporan KPKNL.
- d. Selisih nilai TGR a/n H sebesar (Rp5.454.544,00), dikarenakan:
 - 1) Beda pencatatan jumlah angsuran sebesar (Rp4.772.726,00). Dimana SAIBA mencatat total angsuran sebesar Rp6.136.362,00. Sedangkan KPKNL mencatat total angsuran 10.909.088,00. SAIBA tidak melakukan pencatatan, karena belum ada dokumen sumber pencatatan.
 - 2) Koreksi nilai sebesar (Rp681.818,00) untuk mengurangi piutang TGR a/n H pada tahun 2017, yang disebabkan adanya angsuran tahun 2016 sudah tercatat di Laporan KPKNL triwulan IV namun tidak tercatat di SAIBA tahun 2016.
- e. Selisih nilai TGR a/n ES sebesar Rp6.272.727,00, dikarenakan;
 - 1) Koreksi nilai sebesar Rp9.000.000,00 atas angsuran tahun 2009 yang baru diperoleh di tahun 2017 belum dilakukan koreksi di KPKNL, namun SAIBA sudah mencatat.
 - 2) Angsuran sebesar (Rp2.727.273,00) sudah tercatat di Laporan KPKNL triwulan IV namun tidak tercatat di SAIBA tahun 2017 karena belum ada dokumen sumber pencatatan.

2.TGR yang dikelola BATAN

Saldo TGR per 31 Desember 2016	3.002.034.233
Reklas dari bagian lancar Aset Lancar	73.000.000
Saldo TGR per 1 Januari 2017 setelah ditambah bagian lancar	3.075.034.233
Mutasi Tambah	9.700.000
Penetapan Baru	9.700.000
Koreksi Nilai	-
Mutasi Kurang	(89.052.000)
Koreksi Nilai	-
Pembayaran/Angsuran Tahun Berjalan	(89.052.000)
Saldo per 31 Desember 2017 sesuai Lap. Rekap Piutang Jenis Piutang 12 BATAN	2.995.682.233
Reklas ke bagian lancar TGR	(89.052.000)
Saldo per 31 Desember 2017 TGR Jk. Panjang	2.906.630.233

Keterangan:

- Mutasi tambah sebesar Rp9.700.000,00 merupakan penetapan TGR baru berupa kendaraan hilang sebesar Rp8.200.000,00 a/n Z dengan penetapan SK Kepala BATAN Nomor 43/KA/II/2017 tanggal 20 Februari 2017 dan sebesar Rp1.500.000,00 a/n HR dengan penetapan SK Kepala BATAN Nomor 231/KA/IX/2017 tanggal 29 September 2017.
- Mutasi kurang sebesar Rp89.052.000,00 terdiri dari pembayaran TGR tugas belajar sebesar Rp80.000.000,00 (2 debitur) dan pembayaran TGR kendaraan hilang sebesar Rp9.052.000,00 (3 debitur).

Terdapat saldo piutang TGR a/n IML bersaldo minus Rp2.000.000,00, yang disebabkan kelebihan jumlah angsuran pada tahun anggaran yang lalu. Kantor Pusat BATAN telah melakukan upaya pengembalian pendapatan sesuai surat B-10503/BATAN/UM/KU 04 02/10/2017 tanggal 5 Oktober 2017.

Reklasifikasi piutang tagihan TP/TGR ke bagian lancar aset lancar hanya untuk piutang yang dikelola BATAN dan disajikan pada laporan keuangan periode tahunan.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih — TP/TGR
(Rp20.650.812.959,00)

C.3.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih — TP/TGR

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih — Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar sebesar (Rp20.650.812.959,00) dan (Rp20.711.789.071,00). Penyisihan

Piutang Tak Tertagih Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas Ketidaktertagihan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR. Rincian penyisihan piutang tidak tertagih - tagihan TP/TGR berdasarkan kategori kualitas piutang per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 43
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih — Piutang Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	2.906.630.233	0,50%	14.533.151
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	20.636.279.808	100%	20.636.279.808
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	23.542.910.041		20.650.812.959

Keterangan:

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih — Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2017 sebesar Rp20.650.812.959,00 terdiri dari Piutang Lancar sebesar Rp14.533.151,00 dan Piutang Macet sebesar Rp20.636.279.808,00.

Piutang Jangka Panjang Lainnya
Rp8.314.680,00

C.3.3. Piutang Jangka Panjang Lainnya

Nilai piutang jangka panjang lainnya per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp8.314.680,00 dan Rp0,00. Piutang jangka panjang lainnya adalah piutang bukan pajak yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang bukan pajak lainnya seluruhnya merupakan piutang lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 44
Perbandingan Piutang Jangka Panjang Lainnya
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

No	Nama	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1	Piutang Lainnya	8.314.680	-
	Jumlah	8.314.680	-

Keterangan:

Piutang lainnya jangka panjang seluruhnya merupakan pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu, terdapat pada satker PTLR sebesar Rp209.264,00, dan PAIR sebesar Rp8.105.416,00.

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih — Piutang
Jangka Panjang
Lainnya (Rp41.573,00)

C.3.4. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya

Nilai penyisihan piutang tak tertagih-piutang jangka panjang lainnya per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar (Rp41.573,00) dan Rp.0,00. Penyisihan piutang tak tertagih-piutang jangka panjang lainnya adalah merupakan estimasi atas nilai piutang jangka panjang lainnya yang tidak dapat ditagih dalam suatu periode akuntansi yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian penyisihan piutang tak tertagih-piutang jangka panjang lainnya berdasarkan kategori kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 45
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih — Piutang Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Lainnya			
Lancar	8.314.680	0,50%	41.573
- PTLR	209.264	0,50%	1.046
- PAIR	8.105.416	0,50%	40.527
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	8.314.680		41.573

Aset Lainnya
Rp8.988.192.423,00

C.4 Aset Lainnya

Nilai aset lainnya per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp8.988.192.423,00 dan Rp232.887.647.732,00 yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Aset Tak Berwujud
Rp29.703.690.264,00

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset tak berwujud per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp29.703.690.264,00 dan Rp250.406.410.524,00. Terdapat mutasi senilai Rp220.702.720.260,00. Rincian aset tak berwujud per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 46
Rincian Aset Tak Berwujud

Akun	Uraian	Nilai Buku
162121	Hak Cipta	50.300.000
162141	Paten	7.327.752.227
162151	Software	19.370.538.037
162161	Lisensi	2.955.100.000
	Jumlah	29.703.690.264

Mutasi transaksi terhadap aset tak berwujud dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2016	250.406.410.524
Mutasi Tambah:	
- Saldo Awal	3.085.784.227
- Pembelian	257.345.000
- Reklasifikasi Masuk	3.004.600.000
- Pengembangan nilai aset	90.000.000
Mutasi Kurang:	
- Reklasifikasi Keluar	(3.493.600.000)
- Koreksi Pencatatan	(223.381.065.637)
- Penghentian Aset dari Penggunaan	(265.783.850)
Saldo per 31 Desember 2017	29.703.690.264

Rincian mutasi aset tak berwujud adalah sebagai berikut :

Mutasi Tambah:

1. Saldo Awal

No	Satker	Intrakomptabel
1	PAIR	942.125.000
2	PTBGN	514.520.000
3	PTKMR	179.755.000
4	PTBBN	404.914.227
5	PSTBM	822.050.000
6	INSPEKTORAT	196.735.000
7	PSTNT	25.685.000
	Total	3.085.784.227

Terdapat pencatatan saldo awal berupa software SIMWAS dengan kodefikasi 8010101001 NUP 23 senilai Rp196.735.000,00 dan hasil penilaian paten oleh tim penilai aset tak berwujud BATAN tahun 2017 sebesar Rp2.889.049.227,00.

Rincian paten terlampir dalam lampiran pendukung Laporan Keuangan ini.

2. Pembelian

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PTKMR	110.000.000	software komputer
2	PSTBM	36.300.000	software komputer
3	PRFN	76.395.000	software komputer
4	PDK	34.650.000	ATB lainnya
	Total	257.345.000	

3. Reklasifikasi Masuk

No	Satker	Intrakomptabel
1	PTBGN	49.500.000
2	PRFN	2.955.100.000
Total		3.004.600.000

Terdapat di satker PTBGN sebesar Rp49.500.000,00 berupa software komputer yang di reklasifikasi dari ATB lainnya dan di satker PRFN sebesar Rp2.955.100.000,00 berupa lisensi dari ATB lainnya.

4. Pengembangan Nilai Aset

Terdapat di Satker STTN dengan nilai Rp90.000.000,00 berupa pengembangan software komputer.

Mutasi Kurang:

1. Reklasifikasi Keluar

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PRFN	2.955.100.000	dari ATB lainnya ke lisensi
2	PTBGN	49.500.000	dari ATB lainnya ke software
3	PKSEN	489.000.000	dari ATB lainnya ke aset tetap lainnya berupa barang topografi
Total		3.493.600.000	

2. Koreksi Pencatatan

No	Satker	Intrakomptabel
1	PTKMR	36.590.000
2	PTBBN	40.133.000
3	PSTBM	35.361.000
4	PTKRN	170.351.000
5	PKSEN	220.492.632.637
6	INSPEKTORAT	196.735.000
7	PDK	2.157.594.000
8	PSTA	251.669.000
Total		223.381.065.637

Berdasarkan Buletin Teknis No 17 mengenai ATB bahwa ATB lainnya yang terdapat pada tabel di atas belum memenuhi kriteria sebagai aset tak berwujud sehingga harus dikeluarkan dari pencatatan aset tak berwujud

lainnya.

3. Penghentian Aset dari penggunaan

No	Satker	Intrakomptabel
1	Inspektorat	47.495.000
2	PSTA	218.288.850
Total		265.783.850

Rincian mutasi aset tak berwujud per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Hak Cipta

Saldo Hak Cipta per 31 Desember 2017 sebanyak 1 buah senilai Rp50.300.000,00. Jumlah tersebut dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan nilai sebesar Rp50.300.000,00, berupa perangkat lunak renograf pada satker PRFN.

2) Paten

Saldo Paten per 31 Desember 2017 sebanyak 60 buah senilai Rp7.327.752.227,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 41 buah senilai Rp4.438.703.000,00 dan mutasi tambah sebanyak 19 buah senilai Rp2.889.049.227,00 merupakan hasil penilaian paten oleh tim penilai ATB BATAN.

3) Software

Saldo Software pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun 2017 per 31 Desember 2017 sebanyak 460 senilai Rp19.370.538.037,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 492 senilai Rp19.077.391.887,00. Terdapat mutasi tambah jumlah barang 6 buah dengan nilai sebesar Rp558.930.000,00 dengan rincian:

No	Satker	Intrakomptabel
1	PTBGN	49.500.000
2	PTKMR	110.000.000
3	PSTBM	36.300.000
4	PRFN	76.395.000
5	INSPEKTORAT	196.735.000
6	STTN	90.000.000
Jumlah		558.930.000

Mutasi Tambah Software meliputi:

Uraian Transaksi	Intrakompatabel
Penambahan Saldo Awal	196.735.000
Pembelian	222.695.000
Reklasifikasi Masuk	49.500.000
Pengembangan Nilai Aset	90.000.000
Total	558.930.000

Terdapat mutasi kurang sejumlah 38 buah sebesar Rp265.783.850,00 dengan rincian:

No	Satker	Intrakomptabel
1	Inspektorat	(47.495.000)
2	PSTA	(218.288.850)
	Jumlah	(265.783.850)

Mutasi Kurang Software meliputi:

Uraian Transaksi	Intrakompatabel
Penghentian Aset Dari Penggunaan	265.783.850
Total	265.783.850

4) Lisensi (8.01)

Saldo Lisensi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun 2017 per 31 Desember 2017 sebesar 1 buah senilai Rp2.955.100.000,00. Jumlah tersebut merupakan Reklasifikasi Masuk dari aset tak berwujud lainnya menjadi 1 buah lisensi design irradiator senilai Rp2.955.100.000,00 pada satker PRFN.

Informasi Lainnya :

Terdapat barang hibah berasal IAEA berupa software yang masih tercatat di Kantor Pusat BATAN senilai Rp338.767.883,00 sedangkan barang tersebut sudah dikuasai oleh pihak ketiga (Kementerian Pertanian).

Rincian aset lainnya berupa Aset Tak Berwujud beserta Akumulasi Amortisasinya per 31 Desember 2017 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lain-Lain
Rp10.958.952.504,00

C.4.2 Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-Lain per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing Rp10.958.952.504,00 dan Rp7.092.835.107,00. Terdapat perubahan nilai aset lain-lain sebesar Rp3.866.117.397,00. Aset lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Rincian aset lain-lain per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 47
Rincian Aset Lain-lain

Akun	Uraian	Nilai
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	10.942.225.604
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	16.726.900
Jumlah		10.958.952.504

Mutasi transaksi terhadap aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2016	7.092.835.107
Mutasi Tambah:	
- Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya	7.230.802.825
- Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya (ATB)	265.783.850
Mutasi Kurang:	
- Usulan barang rusak berat ke pengelola	(1.030.504.817)
- Usulan barang rusak berat ke pengelola (ATB)	(758.146.400)
- Penghapusan	(1.082.591.805)
- Penghapusan (ATB)	(343.622.850)
- Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan	(415.603.406)
Saldo per 31 Desember 2017	10.958.952.504
Akumulasi penyusutan/amortisasi s.d 31 Desember 2017	(9.921.998.089)
Nilai buku per 31 Desember 2017	1.036.954.415

Rincian mutasi aset tak berwujud adalah sebagai berikut :

Mutasi Tambah:

1. Reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PTBGN	49.460.000	minibus, sepeda motor
2	KP	1.245.357.981	
3	PPIKSN	3.566.229.111	
4	PRSG	289.447.000	
5	PTBBN	22.951.000	
6	PSTBM	197.752.625	
7	PRFN	660.374.438	
8	PTRR	90.202.000	
9	PTLR	262.307.130	
10	PTKRN	49.546.500	
11	PKSEN	55.542.590	
12	Inspektorat	133.092.700	
13	PDK	81.562.000	minibus, sepeda motor
14	PSTA	75.125.000	minibus
15	STTN	451.852.750	
	Jumlah	7.230.802.825	

2. Reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya (ATB)

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	Inspektorat	47.495.000	software
2	PSTA	218.288.850	software
	Jumlah	265.783.850	

3. Usulan barang rusak berat ke pengelola

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PSTA	(578.652.067)	
2	STTN	(451.852.750)	
	Jumlah	(1.030.504.817)	

4. Usulan barang rusak berat ke pengelola (ATB)

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PTKMR	(7.910.000)	
2	PPIKSN	(27.315.000)	
3	PTBBN	(660.935.000)	
4	PTLR	(13.497.000)	
5	PTKRN	(994.400)	
6	Inspektorat	(47.495.000)	software
	Jumlah	(758.146.400)	

5. Penghapusan

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	KP	(146.885.600)	
2	PSTBM	(197.752.625)	
3	PTLR	(570.740.080)	
4	PTKRN	(49.546.500)	minibus
5	PKSEN	(36.105.000)	minibus
6	PDK	(81.562.000)	minibus, sepeda motor
	Jumlah	(1.082.591.805)	

6. Penghapusan (ATB)

No	Satker	Intrakomptabel	Keterangan
1	PAIR	(122.254.000)	
2	PDK	(3.080.000)	
3	PSTA	(218.288.850)	software
	Jumlah	(343.622.850)	

7. Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Koreksi nilai Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan melalui aplikasi SAIBA pada satker konsolidasi untuk mengeliminasi hasil revaluasi BMN tahun 2017 pada tingkat LKKL, sesuai surat Kemenkeu Nomor S-3507/PB.6/2019

Rincian mutasi aset lainnya berupa aset lain-lain per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Aset Tak Berwujud Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi (8.01)

Saldo Aset Tak Berwujud Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi per 31 Desember 2017 sebesar 195 buah senilai Rp16.726.900,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 198 buah senilai Rp852.712.300,00. Terdapat mutasi tambah sejumlah 38 sebesar Rp265.783.850, dan mutasi kurang sejumlah 222 buah sebesar Rp1.101.769.250,00.

2) Aset Tetap Yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan

Saldo Aset Tetap Yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan per 31 Desember 2017 sebesar 1.921 unit sebesar Rp11.357.829.010,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 1.319 unit dengan nilai sebesar Rp6.240.122.807,00, mutasi tambah sejumlah 2.474 unit/buah dengan nilai sebesar Rp7.230.802.825,00 dan mutasi kurang sejumlah 1.872 unit/buah dengan nilai sebesar Rp2.113.096.622,00.

Rincian aset lainnya berupa Aset Lain-lain beserta Akumulasi Penyusutan/Amortisasinya per 31 Desember 2017 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi
Aset Lainnya
(Rp.31.674.450.345,00)*

C.4.3 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing (Rp31.674.450.345,00) dan (Rp24.611.597.899,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 48
Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya 31 Desember 2017

Akun	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
162121	Hak Cipta	50.300.000	(2.155.715)	48.144.285
162141	Paten	7.327.752.227	(3.676.834.587)	3.650.917.640
162151	Software	19.370.538.037	(16.780.869.722)	2.589.668.315
162161	Lisensi	2.955.100.000	(738.775.000)	2.216.325.000
	Jumlah	29.703.690.264	(21.198.635.024)	8.505.055.240
B	Aset Lain-lain			
166112	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional	10.942.225.604	(10.459.088.421)	483.137.183
166113	ATB yg tidak digunakan dalam operasional	16.726.900	(16.726.900)	-
	Jumlah	10.958.952.504	(10.475.815.321)	483.137.183
	TOTAL	40.662.642.768	(31.674.450.345)	8.988.192.423

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

KEWAJIBAN

Kewajiban
Rp5.409.853.875,00

C. 5 Kewajiban Jangka Pendek

Nilai kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5.409.853.875,00 dan Rp5.245.353.571,00. Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp2.784.516.563,00

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp2.784.516.563,00 dan Rp2.719.493.782,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak Ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 49
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Keterangan
212111	Belanja Pegawai YMH Dibayar	246.203.155	605.859.973	Kekurangan gaji, tunjangan, dan uang makan pegawai
212112	Belanja Barang YMH Dibayar	2.538.313.408	2.113.633.809	Utang tagihan biaya pemeliharaan paten
212191	Utang kepada pihak ketiga lainnya	-	-	
Jumlah		2.784.516.563	2.719.493.782	

Keterangan:

1. Belanja pegawai yang masih harus dibayar sebesar Rp246.203.155,00, terdiri dari:

a. Rapel gaji dan tunjangan yang belum terbayar sebesar Rp200.544.605,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Satker	Jumlah
1	Kantor Pusat	10.269.132
2	PKSEN	29.774.510
3	Inspektorat	386.121
4	PTBGN	8.925.000
5	PDK	6.278.340
6	PAIR	8.400.000
7	PTKMR	12.215.982
8	PPIKSN	28.742.656
9	PRFN	2.337.940
10	PSMN	5.400.000
11	PTRR	6.692.526
12	PTBBN	11.306.408
13	PRSG	10.225.000
14	PSTBM	22.330.000
15	PTLR	6.344.490
16	PSTA	13.501.500
17	STTN	215.000
18	PSTNT	17.200.000
TOTAL		200.544.605

b. Uang makan bulan Desember 2017 yang belum terbayar sebesar Rp21.446.000,00, terdapat pada satker Kantor Pusat.

c. Rapel belanja pegawai (tunjangan kinerja) yang belum terbayar sebesar Rp24.212.550,00, terdapat pada satker PPIKSN.

2. Belanja barang yang masih harus dibayar sebesar Rp2.538.313.408,00, terdiri dari:

a. Tagihan Listrik bulan Desember 2017 yang belum terbayar sebesar

Rp2.267.580.836,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Satker	Jumlah
1	PKSEN	1.483.348
2	Pusdiklat	20.751.872
3	PTBGN	32.777.683
4	PDK	10.389.207
5	PAIR	154.443.200
6	PTKMR	51.400.108
7	PPIKSN	1.922.020.178
8	PSTA	49.440.668
9	STTN	24.874.572
TOTAL		2.267.580.836

b. Tagihan Telepon bulan Desember 2017 yang belum terbayar sebesar Rp14.210.038,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Satker	Jumlah
1	PKSEN	435.788
2	Pusdiklat	795.951
3	PTBGN	1.381.941
4	PDK	447.610
5	PAIR	1.631.092
6	PTKMR	1.500.877
7	PPIKSN	6.614.537
8	PSTA	830.795
9	STTN	571.447
TOTAL		14.210.038

c. Tagihan Air bulan Desember 2017 yang belum terbayar sebesar Rp1.486.200,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Satker	Jumlah
1	PSTA	1.439.200
2	STTN	47.000
TOTAL		1.486.200

d. Retribusi sampah yang belum terbayar sebesar Rp588.700,00 pada satker PSTA.

e. Retribusi LTGA (pajak air tanah untuk Pemda Sleman) yang belum terbayar sebesar Rp272.800,00 pada satker PSTA.

f. Biaya Pemeliharaan Paten yang belum terbayar sebesar Rp19.155.000,00 pada satker Kantor Pusat (BHKK).

g. Utang Jasa PNBPN antar satker yang belum terbayar sebesar Rp235.019.834,00, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Satker Piutang	Satker berutang	Nilai	Keterangan
1	PRSG	PTRR	101.141.167	DS th 2016
		PTRR	94.643.500	DS th 2017
		PSTNT	39.235.167	DS th 2016
Jumlah			235.019.834	

Keterangan:

Terdapat utang satker PTRR kepada satker PRSG sebesar Rp94.643.500,00, berupa pelaksanaan pekerjaan Iradiasi Isotop periode bulan Oktober 2016 di fasilitas RSG-GAS dengan faktur tagihan jasa iradiasi No.03/FT/RSG-PNBP/III/2017 tanggal 13 Maret 2017.

Hibah Yang Belum
Disahkan
Rp1.912.135.471,00

C.5.2. Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp1.912.135.471,00 dan Rp2.215.209.202,00. Hibah yang belum disahkan merupakan hibah uang/barang/jasa yang sudah diterima namun belum mendapat pengesahan KPPN.

Rincian hibah yang belum disahkan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 50
Rekapitulasi Saldo Hibah Yang Belum Disahkan 31 Desember 2017

No.	Bentuk Hibah	Hibah Belum Disahkan TAYL			Hibah Belum Disahkan TAB	Saldo Akhir Hibah Belum Disahkan
		Saldo Awal	Pengesahan Hibah/ Pengembalian	Saldo Akhir		
A	Uang	520.290.179	(83.969.885)	436.320.294	144.047.181	580.367.475
	1. PKSEN	345	(345)	-	-	-
	2. PAIR	437.520.294	(1.200.000)	436.320.294	-	436.320.294
	3. PTBBN	82.769.540	(82.769.540)	-	-	-
	4. PTKRN	-	-	-	31.417.741	31.417.741
	5. PSTNT	-	-	-	112.629.440	112.629.440
				-		
B	Barang	1.631.192.048	(363.151.027)	1.268.041.021	-	1.268.041.021
	1. PAIR	1.631.192.048	(363.151.027)	1.268.041.021	-	1.268.041.021
				-		
C	Jasa	63.726.975	-	63.726.975	-	63.726.975
	1. PSTBM	63.726.975	-	63.726.975	-	63.726.975
Jumlah		2.215.209.202	(447.120.912)	1.768.088.290	144.047.181	1.912.135.471

Keterangan:

1. Hibah dari IAEA bentuk uang yang belum disahkan sebesar Rp1.580.367.475,00, dengan rincian sbb:
 - a. Hibah tahun 2015 sebesar Rp264.355.160,00 pada satker PAIR.
 - b. Hibah tahun 2016 sebesar Rp171.965.134,00 pada satker PAIR.
 - c. Hibah tahun 2017 sebesar Rp144.047.181,00, terdapat pada:
 - Satker PTKRN sebesar Rp31.417.741,00, berupa hibah uang yang sudah masuk rekening namun belum disahkan ke KPPN. Hibah uang tersebut masuk rekening pada tanggal 10 Oktober 2017, sedangkan kontrak hibah sudah jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2016. Sampai dengan 31 Desember 2017 tidak ada addendum perjanjian kontrak yang menyatakan kontrak tersebut dilanjutkan.
 - Satker PSTNT sebesar Rp112.629.440,00, berupa hibah yang sudah masuk rekening namun belum digunakan dan belum disahkan ke KPPN.
2. Hibah dari IAEA bentuk barang yang belum disahkan sebesar Rp1.268.041.021,00, dengan rincian sbb:
 - a. Hibah tahun 2015 sebesar Rp1.268.041.022,00 pada satker PAIR
 - b. Selisih pencatatan sebesar (Rp1,00), karena lebih catat pengesahan. Tercatat sebagai aset pada tahun 2016 sebesar Rp363.151.026,00, namun dilakukan pengesahan ke KPPN pada tahun 2017 sebesar Rp363.151.027,00.
3. Hibah dari IAEA bentuk jasa yang belum disahkan sebesar Rp63.726.975,00, merupakan hibah tahun 2016 pada satker PSTBM.

*Pendapatan Diterima
Di Muka
Rp109.542.858,00*

C.5.3. Pendapatan Diterima Di Muka

Nilai Pendapatan Diterima Di Muka per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp109.542.858,00 dan Rp260.178.587,00. Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke Kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan seluruhnya kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN. Rincian perbandingan pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 51
Perbandingan Rincian Pendapatan Diterima Dimuka
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Keterangan
219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	39.955.020	92.585.254	Sewa Lahan
219212	Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Diterima Dimuka	69.587.838	167.593.333	Uang Pendidikan
Jumlah		109.542.858	260.178.587	

Keterangan:

1. Pendapatan sewa diterima dimuka sebesar Rp39.955.020,00, merupakan pendapatan dari sewa lahan mesin ATM BRI, terdapat pada satker PTBGN sebesar Rp4.955.040,00, dan PPIKSN sebesar Rp34.999.980,00.
2. Pendapatan bukan pajak lainnya diterima dimuka sebesar Rp69.587.838,00, merupakan pendapatan dari uang pendidikan mahasiswa STTN.

Uang Muka dari KPPN
Rp603.658.983,00

C.5.4. Uang Muka dari KPPN

Nilai Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp603.658.983,00 dan Rp50.472.000,00. Uang muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) dan tambahan uang muka (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh bendahara pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang muka dari KPPN adalah akun pasangan dari kas di bendahara pengeluaran.

EKUITAS

Ekuitas Rp
2.830.233.645.519,00

C.6 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.830.233.645.519,00 dan Rp2.801.703.361.741,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Defisit dari Kegiatan Operasional
Rp617.342.255.211,00

D.1 Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional

Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp617.342.255.211,00 dan Rp677.208.348.616,00 yang merupakan pendapatan dan beban yang dilaksanakan secara normal oleh entitas dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional terdiri dari pendapatan operasional dan beban operasional.

Pendapatan Operasional
Rp19.918.933.108,00

D.1.1 Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp19.918.933.108,00 dan Rp26.402.769.484,00. Pendapatan operasional Badan Tenaga Nuklir Nasional seluruhnya merupakan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Pendapatan PNB
Rp19.918.933.108,00

D.1.1.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak-LO adalah hak pemerintah yang tidak berasal dari perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Jumlah pendapatan PNB pada Badan Tenaga Nuklir Nasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp19.918.933.108,00 dan Rp26.402.769.484,00 dengan rincian perbandingan sebagai berikut:

Tabel 52
Perbandingan Rincian Pendapatan PNB 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Naik (Turun) %
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	256,320,772	1,238,962,839	(79.31)
423142	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	-	20,000,000	(100.00)
423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan Tugas dan Fungsi masing-masing KL	16,974,248,714	21,529,984,491	(21.16)
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	5,564,810	7,023,662	(20.77)
423291	Pendapatan Jasa Lainnya	-	1,802,752	(100.00)
423511	Pendapatan Uang Pendidikan	2,521,905,495	2,675,946,667	(5.76)
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	160,893,317	904,322,973	(82.21)
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	24,726,100	(100.00)
Jumlah Pendapatan PNB		19,918,933,108	26,402,769,484	(24.56)

Adapun perbandingan pendapatan PNBPN pada LRA dengan LO adalah sebagai berikut:

Tabel 53
Perbandingan Pendapatan PNBPN pada LRA dan LO 31 Desember 2017

Akun	Uraian	Pendapatan LRA	Penyesuaian	Pendapatan LO
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	242,299,243	14,021,529	256,320,772
423142	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	-	-	-
423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan Tugas dan Fungsi masing-masing KL	18,454,058,650	(1,479,809,936)	16,974,248,714
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	4,210,615	1,354,195	5,564,810
423511	Pendapatan Uang Pendidikan	2,420,580,000	101,325,495	2,521,905,495
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	160,893,317	-	160,893,317
Jumlah		21,282,041,825	(1,363,108,717)	19,918,933,108

Terdapat penyesuaian sebesar (Rp1.363.108.717,00) dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 54
Rincian Selisih Pendapatan PNBPN pada LRA dan LO 31 Desember 2017

No.	Uraian	Nilai
1	Selisih Akun 423141	
	Jurnal Balik Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (423141) tahun 2016 yang diterima di muka	92,585,254
	Piutang Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (423141) tahun 2017	26,200,000
	Pelunasan Piutang Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (423141) TAYL	(64,808,705)
	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (423141) tahun 2017 yang diterima di muka	(39,955,020)
2	Selisih Akun 423216	
	Piutang Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan Tugas dan Fungsi masing-masing KL (423216) tahun 2017	1,061,534,880
	Pelunasan Piutang Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan Tugas dan Fungsi masing-masing KL (423216) TAYL	(1,883,800,483)
	Pelunasan Piutang Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan Tugas dan Fungsi masing-masing KL (423216) semester I tahun 2017	(194,098,833)
	Eliminasi Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan Tugas dan Fungsi masing-masing KL (423216) intra BATAN tahun 2017	(463,445,500)
3	Selisih Akun 423221	
	Pendapatan Jasa Giro (423221) tahun 2017 dari kas lainnya dan setara kas yang belum disetor ke Kas Negara	1,354,195
4	Selisih Akun 423511	
	Jurnal Balik Pendapatan Uang Pendidikan (423511) tahun 2016 yang diterima di muka	167,593,333
	Piutang Pendapatan Uang Pendidikan (423511) tahun 2017	15,090,000
	Pelunasan Piutang Pendapatan Uang Pendidikan (423511) TAYL	(1,520,000)
	Pendapatan Uang Pendidikan (423511) tahun 2017 yang diterima di muka	(69,587,838)
	Pelunasan Piutang Pendapatan Uang Pendidikan (423511) semester I tahun 2017	(10,250,000)
Jumlah		(1,363,108,717)

Rincian satker yang memiliki selisih pada akun pendapatan PNBPN di LRA dengan pendapatan PNBPN di LO terlampir dalam Lampiran Pendukung Laporan Keuangan ini.

Beban Operasional
Rp637.261.188.319,00

D.1.2 Beban Operasional

Beban Operasional Badan Tenaga Nuklir Nasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp637.261.188.319,00 dan Rp703.611.118.100,00 yang meliputi Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Barang dan Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas, Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat, Beban Penyusutan dan Amortisasi, serta Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih.

Beban Pegawai
Rp351.866.672.555,00

D.1.2.1 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp351.866.672.555,00 dan Rp375.224.771.781,00. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban pegawai dicatat sebesar resume tagihan belanja pegawai dan/atau tagihan kewajiban pembayaran belanja pegawai berdasarkan dokumen kepegawaian, daftar gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran Negara kepada pegawai dimaksud yang telah disetujui KPA/PPK. Rincian perbandingan beban pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 55
Perbandingan Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Naik (Turun) %
511111	Beban Gaji Pokok PNS	133,757,725,700	143,044,119,672	(6.49)
	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	(159,017,577)	(55,001,263)	189.12
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	1,654,945	1,790,533	(7.57)
	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(7,360)	(15,605)	(52.84)
511121	Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	10,072,983,950	10,705,640,632	(5.91)
	Pengembalian Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	(15,354,783)	(5,455,216)	181.47
511122	Beban Tunjangan Anak PNS	2,665,337,279	2,896,150,330	(7.97)
	Pengembalian Beban Tunjangan Anak PNS	(8,040,488)	(7,803,762)	3.03
511123	Beban Tunjangan Struktural PNS	3,848,955,000	3,716,725,000	3.56
	Pengembalian Beban Tunjangan Struktural PNS	(17,495,057)	(51,395,000)	(65.96)
511124	Beban Tunjangan Fungsional PNS	19,294,724,900	18,766,087,465	2.82
	Pengembalian Beban Tunjangan Fungsional PNS	(172,458,316)	(180,505,000)	(4.46)
511125	Beban Tunjangan PPh PNS	2,240,450,736	4,839,776,769	(53.71)
511126	Beban Tunjangan Beras PNS	6,347,418,818	6,857,687,845	(7.44)
	Pengembalian Beban Tunjangan Beras PNS	(9,691,152)	(8,128,240)	19.23
511129	Beban Uang Makan PNS	17,710,023,600	18,139,596,000	(2.37)
	Pengembalian Beban Uang Makan PNS	(20,062,150)	(10,174,400)	97.18
511134	Beban Tunjangan Kompensasi Kerja PNS	24,389,705,000	25,952,820,000	(6.02)
	Pengembalian Beban Tunjangan Kompensasi Kerja PNS	(101,175,758)	(88,740,319)	14.01
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	2,569,529,000	3,106,145,000	(17.28)
	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(124,995,371)	(57,515,042)	117.33
511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	616,103,900	558,770,700	10.26
512211	Beban Uang Lembur	1,586,915,631	1,682,994,000	(5.71)
	Pengembalian Beban Uang Lembur	(2,394,000)	(319,200)	650.00
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus)	130,003,480,409	139,950,345,735	(7.11)
	Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus)	(2,607,644,301)	(4,528,824,853)	(42.42)
	Jumlah Beban Pegawai	351,866,672,555	375,224,771,781	(6.23)

Perbandingan belanja pegawai di LRA dengan beban pegawai di LO adalah sbb:

Tabel 56
Perbandingan Belanja Pegawai di LRA dan Beban Pegawai di LO 31 Desember 2017

Akun	Uraian	Belanja LRA	Penyesuaian	Beban LO
511111	Beban Gaji Pokok PNS	133,764,105,150	(6,379,450)	133,757,725,700
	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	(159,017,577)	-	(159,017,577)
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	1,655,400	(455)	1,654,945
	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(7,360)	-	(7,360)
511121	Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	10,074,393,390	(1,409,440)	10,072,983,950
	Pengembalian Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	(15,354,783)	-	(15,354,783)
511122	Beban Tunjangan Anak PNS	2,668,539,418	(3,202,139)	2,665,337,279
	Pengembalian Beban Tunjangan Anak PNS	(8,040,488)	-	(8,040,488)
511123	Beban Tunjangan Struktural PNS	3,826,565,000	22,390,000	3,848,955,000
	Pengembalian Beban Tunjangan Struktural PNS	(17,495,057)	-	(17,495,057)
511124	Beban Tunjangan Fungsional PNS	19,612,737,000	(318,012,100)	19,294,724,900
	Pengembalian Beban Tunjangan Fungsional PNS	(172,458,316)	-	(172,458,316)
511125	Beban Tunjangan PPh PNS	2,238,442,413	2,008,323	2,240,450,736
511126	Beban Tunjangan Beras PNS	6,349,376,820	(1,958,002)	6,347,418,818
	Pengembalian Beban Tunjangan Beras PNS	(9,691,152)	-	(9,691,152)
511129	Beban Uang Makan PNS	17,915,300,000	(205,276,400)	17,710,023,600
	Pengembalian Beban Uang Makan PNS	(20,062,150)	-	(20,062,150)
511134	Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	24,411,175,000	(21,470,000)	24,389,705,000
	Pengembalian Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	(101,175,758)	-	(101,175,758)
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	2,591,365,000	(21,836,000)	2,569,529,000
	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(124,995,371)	-	(124,995,371)
511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	616,103,900	-	616,103,900
512211	Beban Uang Lembur	1,588,091,631	(1,176,000)	1,586,915,631
	Pengembalian Beban Uang Lembur	(2,394,000)	-	(2,394,000)
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus)	130,205,702,816	(202,222,407)	130,003,480,409
	Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus)	(2,607,644,301)	-	(2,607,644,301)
	Jumlah	352,625,216,625	(758,544,070)	351,866,672,555

Terdapat penyesuaian sebesar (Rp758.544.070,00) dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 57
Rincian Selisih Belanja Pegawai di LRA dan Beban Pegawai di LO 31 Desember 2017

No.	Uraian	Nilai
1	Selisih Akun 511111	
	Beban Gaji Pokok PNS (511111) tahun 2017 yang masih harus dibayar	23,899,482
	Pembayaran Beban Gaji Pokok PNS (511111) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(28,861,932)
	Piutang atas kelebihan Beban Gaji Pokok PNS (511111) tahun 2017	(1,417,000)
2	Selisih Akun 511119	
	Beban Pembulatan Gaji PNS (511119) tahun 2017 yang masih harus	592
	Pembayaran Beban Pembulatan Gaji PNS (511119) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(1,047)
3	Selisih Akun 511121	
	Beban Tunjangan Suami/Istri PNS (511121) tahun 2017 yang masih harus dibayar	277,380
	Pembayaran Beban Tunjangan Suami/Istri PNS (511121) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(1,545,120)
	Piutang atas kelebihan Beban Tunjangan Suami/Istri PNS (511121) tahun 2017	(141,700)
4	Selisih Akun 511122	
	Beban Tunjangan Anak PNS (511122) tahun 2017 yang masih harus dibayar	86,216
	Pembayaran Beban Tunjangan Anak PNS (511122) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(496,174)
	Piutang atas kelebihan Beban Tunjangan Anak PNS (511122) tahun 2017	(2,792,181)
5	Selisih Akun 511123	
	Beban Tunjangan Struktural PNS (511123) tahun 2017 yang masih harus dibayar	23,650,000
	Pembayaran Beban Tunjangan Struktural PNS (511123) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(1,260,000)
6	Selisih Akun 511124	
	Beban Tunjangan Fungsional PNS (511124) tahun 2017 yang masih harus dibayar	132,007,900
	Pembayaran Beban Tunjangan Fungsional PNS (511124) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(435,810,000)
	Piutang atas kelebihan Beban Tunjangan Fungsional PNS (511124) tahun 2017	(14,210,000)
7	Selisih Akun 511125	
	Beban Tunjangan PPh PNS (511125) tahun 2017 yang masih harus	2,377,234
	Pembayaran Beban Tunjangan PPh PNS (511125) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(368,911)
8	Selisih Akun 511126	
	Beban Tunjangan Beras PNS (511126) tahun 2017 yang masih harus	289,680
	Pembayaran Beban Tunjangan Beras PNS (511126) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(289,680)
	Piutang atas kelebihan Beban Tunjangan Beras PNS (511126) tahun	(1,958,002)
9	Selisih Akun 511129	
	Beban Uang Makan PNS (511129) tahun 2017 yang masih harus dibayar	21,446,000
	Pembayaran Beban Uang Makan PNS (511129) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(81,234,200)
	Piutang atas kelebihan Beban Uang Makan PNS (511129) tahun 2017	(145,488,200)
10	Selisih Akun 511134	
	Beban Tunjangan Kompensasi Kerja PNS (511134) tahun 2017 yang masih harus dibayar	17,205,000
	Pembayaran Beban Tunjangan Kompensasi Kerja PNS (511134) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(32,175,000)
	Piutang atas kelebihan Beban Tunjangan Kompensasi Kerja PNS (511134) tahun 2017	(6,500,000)
11	Selisih Akun 511151	
	Beban Tunjangan Umum PNS (511151) tahun 2017 yang masih harus	365,000
	Pembayaran Beban Tunjangan Umum PNS (511151) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(4,040,000)
	Piutang atas kelebihan Beban Tunjangan Umum PNS (511151) tahun	(18,161,000)

No.	Uraian	Nilai
12	Selisih Akun 512211	
	Piutang atas kelebihan Beban Uang Lembur (512211) tahun 2017	(1,176,000)
13	Selisih Akun 512411	
	Beban Tunjangan Khusus/Kegiatan (512411) tahun 2017 yang masih harus dibayar	24,598,671
	Pembayaran Beban Tunjangan Khusus/Kegiatan (512411) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(19,777,909)
	Piutang atas kelebihan Beban Tunjangan Khusus/Kegiatan (512411) tahun 2017	(207,043,169)
	Jumlah	(758,544,070)

Rincian satker yang memiliki selisih pada akun belanja pegawai di LRA dengan beban pegawai di LO terlampir dalam Lampiran Pendukung Laporan Keuangan ini.

Beban Persediaan
Rp30.555.807.915,00

D.1.2.2 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp30.555.807.915,00 dan Rp40.817.608.257,00. Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan, dan pada akhir periode akuntansi beban persediaan dilakukan penyesuaian dalam hal berdasarkan hasil inventarisasi fisik terdapat perhitungan perbedaan pencatatan persediaan. Rincian perbandingan beban persediaan untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 58
Perbandingan Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Naik (Turun) %
593111	Beban Persediaan Konsumsi	8,437,358,595	11,186,098,398	(24.57)
593121	Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	1,932,000	615,000	214.15
593131	Beban Persediaan Bahan Baku	20,584,110,668	27,244,593,792	(24.45)
593149	Beban Persediaan Lainnya	1,532,406,652	2,386,301,067	(35.78)
	Jumlah Beban Persediaan	30,555,807,915	40,817,608,257	(25.14)

Adapun perbandingan belanja persediaan di LRA dan beban persediaan di LO adalah sebagai berikut:

Tabel 59
Perbandingan Belanja Persediaan di LRA dan Beban Persediaan di LO 31 Desember 2017

Akun	Uraian	Belanja LRA	Penyesuaian	Beban LO
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	34.658.499.087	(34.658.499.087)	-
	Pengembalian Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	(1.227.000)	1.227.000	-
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	7.989.000	(7.989.000)	-
521821	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku	6.655.000	(6.655.000)	-
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	579.221.910	(579.221.910)	-
593111	Beban Persediaan Konsumsi	-	8.437.358.595	8.437.358.595
593121	Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	-	1.932.000	1.932.000
593131	Beban Persediaan Bahan Baku	-	20.584.110.668	20.584.110.668
593149	Beban Persediaan Lainnya	-	1.532.406.652	1.532.406.652
	Jumlah	35.251.137.997	(4.695.330.082)	30.555.807.915

Terdapat penyesuaian sebesar (Rp4.695.330.082,00) dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 60
Rincian Selisih Belanja Persediaan di LRA dan Beban Persediaan di LO 31 Desember 2017

No.	Uraian	Nilai
1	Selisih Akun 521811	
	Pengembalian Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (521811) hanya muncul di LRA dan tidak ada di LO merupakan pengembalian belanja yang tidak menghasilkan BMN	1,227,000
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (521811) hanya muncul di LRA dan tidak ada di LO	(34,658,499,087)
2	Selisih Akun 521813	
	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges (521813) hanya muncul di LRA dan tidak ada di LO	(7,989,000)
3	Selisih Akun 521821	
	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku (521821) hanya muncul di LRA dan tidak ada di LO	(6,655,000)
4	Selisih Akun 521832	
	Belanja Barang Persediaan Lainnya (521832) hanya muncul di LRA dan tidak ada di LO	(579,221,910)
5	Selisih Akun 593111	
	Beban Persediaan Konsumsi (593111) yang muncul di SAIBA pada LO merupakan pemakaian persediaan yang didukung dengan laporan persediaan dan tidak ada di LRA	8,437,358,595
6	Selisih Akun 593121	
	Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges (593121) yang muncul di SAIBA pada LO merupakan pemakaian persediaan yang didukung dengan laporan persediaan dan tidak ada di LRA	1,932,000
7	Selisih Akun 593131	
	Beban Persediaan Bahan Baku (593131) yang muncul di SAIBA pada LO merupakan pemakaian persediaan yang didukung dengan laporan persediaan dan tidak ada di LRA	20,584,110,668
8	Selisih Akun 593149	
	Beban Persediaan Lainnya (593149) yang muncul di SAIBA pada LO merupakan pemakaian persediaan yang didukung dengan laporan persediaan dan tidak ada di LRA	1,532,406,652
	Jumlah	(4,695,330,082)

Rincian satker yang memiliki selisih pada akun belanja persediaan di LRA dengan beban persediaan di LO terlampir dalam Lampiran Pendukung Laporan Keuangan ini.

Beban Barang dan Jasa
Rp97.484.870.311,00

D.1.2.3 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp97.484.870.311,00 dan Rp115.059.948.096,00. Beban barang dan jasa terdiri dari beban barang dan jasa serta beban aset ekstrakomtabel. Beban barang dan jasa merupakan konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Sementara beban aset ekstrakomtabel adalah beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Beban barang dan jasa dicatat sebesar resume tagihan belanja barang dan jasa, tagihan kewajiban pembayaran belanja barang dan jasa oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK dan/atau perhitungan akuntansi belanja modal yang tidak memenuhi kapitalisasi aset. Rincian beban barang dan jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 61
Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Naik (Turun) %
521111	Beban Keperluan Perkantoran	15.048.391.778	11.386.901.039	32,16
	Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	(2.223.676)	(1.575.900)	41,11
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	8.732.024.551	8.685.522.144	0,54
	Pengembalian Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	(25.113.525)	(13.015.743)	92,95
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	107.950.413	124.576.418	(13,35)
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	4.474.820.000	3.938.060.000	13,63
	Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	(3.282.000)	(1.163.000)	182,20
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	1.676.979.455	2.660.040.464	(36,96)
	Pengembalian Beban Barang Operasional Lainnya	(1.548.500)	-	-
521211	Beban Bahan	8.699.370.674	12.172.678.840	(28,53)
	Pengembalian Beban Bahan	-	(90.000)	(100,00)
521213	Beban Honor Output Kegiatan	4.094.764.500	8.928.376.300	(54,14)
	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	(12.031.000)	(43.510.500)	(72,35)
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	16.158.357.097	26.473.541.361	(38,96)
	Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	(63.157.100)	(81.020.624)	(22,05)
522111	Beban Langganan Listrik	26.846.995.040	24.813.172.051	8,20
	Pengembalian Beban Langganan Listrik	-	(324.000)	(100,00)
522112	Beban Langganan Telepon	261.304.104	333.942.444	(21,75)
522113	Beban Langganan Air	71.386.865	104.944.240	(31,98)
	Pengembalian Beban Langganan Air	-	(189.600)	(100,00)
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	4.233.246	(100,00)
522121	Beban Jasa Pos dan Giro	408.000	750.000	(45,60)
522131	Beban Jasa Konsultan	-	120.956.000	(100,00)
522141	Beban Sewa	1.671.609.546	2.501.078.100	(33,16)
522151	Beban Jasa Profesi	2.113.314.000	4.330.765.000	(51,20)
	Pengembalian Beban Jasa Profesi	(2.680.000)	(3.060.000)	(12,42)
522191	Beban Jasa Lainnya	7.636.315.089	8.615.002.301	(11,36)
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	915.000	9.357.515	(90,22)
	Jumlah Beban Barang dan Jasa	97.484.870.311	115.059.948.096	(15,27)

Adapun perbandingan belanja barang dan jasa di LRA dan beban barang dan jasa di LO adalah sebagai berikut:

Tabel 62
Perbandingan Belanja Barang dan Jasa di LRA dan Beban Barang dan Jasa di LO
31 Desember 2017

Akun	Uraian	Belanja LRA	Penyesuaian	Beban LO
521111	Beban Keperluan Perkantoran	15.048.927.590	(535.812)	15.048.391.778
	Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	(2.223.676)	-	(2.223.676)
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	8.732.024.551	-	8.732.024.551
	Pengembalian Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	(25.113.525)	-	(25.113.525)
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	107.950.413	-	107.950.413
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	4.474.820.000	-	4.474.820.000
	Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	(3.282.000)	-	(3.282.000)
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	1.676.979.455	-	1.676.979.455
	Pengembalian Beban Barang Operasional Lainnya	(1.548.500)	-	(1.548.500)
521211	Beban Bahan	8.699.370.674	-	8.699.370.674
521213	Beban Honor Output Kegiatan	4.094.764.500	-	4.094.764.500
	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	(12.031.000)	-	(12.031.000)
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	48.972.252.097	(32.813.895.000)	16.158.357.097
	Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	(63.157.100)	-	(63.157.100)
522111	Beban Langganan Listrik	26.323.180.160	523.814.880	26.846.995.040
522112	Beban Langganan Telepon	263.113.773	(1.809.669)	261.304.104
522113	Beban Langganan Air	72.919.665	(1.532.800)	71.386.865
522121	Beban Jasa Pos dan Giro	408.000	-	408.000
522141	Beban Sewa	1.667.892.878	3.716.668	1.671.609.546
522151	Beban Jasa Profesi	2.113.314.000	-	2.113.314.000
	Pengembalian Beban Jasa Profesi	(2.680.000)	-	(2.680.000)
522191	Beban Jasa Lainnya	1.981.188.509	5.655.126.580	7.636.315.089
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	915.000	915.000
	Jumlah	124.119.070.464	(26.634.200.153)	97.484.870.311

Terdapat penyesuaian sebesar (Rp26.634.200.153,00) dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 63
Rincian Selisih Belanja Barang dan Jasa di LRA dan Beban Barang dan Jasa di LO
31 Desember 2017

No.	Uraian	Nilai
1	Selisih Akun 521111	
	Beban Keperluan Perkantoran (521111) tahun 2017 yang masih harus dibayar	861.500
	Jurnal Balik Beban Keperluan Perkantoran (521111) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(1.397.312)
2	Selisih Akun 521119	
	Beban Barang Operasional Lainnya (521119) semester I tahun 2017 yang masih harus dibayar muncul di Neraca akibat hutang-piutang antar Satker	630.000
	Pembayaran Beban Barang Operasional Lainnya (521119) semester I tahun 2017 yang masih harus dibayar	(630.000)
3	Selisih Akun 521219	
	Beban Barang Non Operasional Lainnya (521219) tahun 2017 yang masih harus dibayar	19.155.000
	Beban Barang Non Operasional Lainnya (521219) yang memenuhi syarat kapitalisasi aset tetap Peralatan dan Mesin	(32.762.950.000)
	Jurnal Balik Beban Barang Non Operasional Lainnya (521219) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(70.100.000)
4	Selisih Akun 522111	
	Beban Langganan Listrik (522111) tahun 2017 yang masih harus dibayar	2.267.580.836
	Jurnal Balik Beban Langganan Listrik (522111) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(1.743.765.956)
5	Selisih Akun 522112	
	Beban Langganan Telepon (522112) tahun 2017 yang masih harus dibayar	14.210.038
	Jurnal Balik Beban Langganan Telepon (522112) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(16.019.707)
6	Selisih Akun 522113	
	Beban Langganan Air (522113) tahun 2017 yang masih harus dibayar	1.486.200
	Jurnal Balik Beban Langganan Air (522113) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(3.019.000)
7	Selisih Akun 522141	
	Penyesuaian atas Beban Sewa (522141) tahun 2016 yang dibayar di muka	38.893.334
	Beban Sewa (522141) tahun 2017 yang dibayar di muka	(35.176.666)
8	Selisih Akun 522191	
	Beban Jasa Lainnya (522191) karena adanya realisasi belanja hibah jasa yang sudah mendapat pengesahan	6.257.527.580
	Jurnal Balik Beban Jasa Lainnya (522191) tahun 2016 yang masih harus dibayar	(138.955.500)
	Eliminasi Beban Jasa Lainnya (522191) intra BATAN tahun 2017	(463.445.500)
9	Selisih Akun 595112	
	Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin (595112) yang muncul di SAIBA pada LO karena koreksi belanja modal yang menghasilkan Peralatan dan Mesin yang nilainya di bawah kapitalisasi dan tidak ada BAS beban tersebut di LRA	915.000
	Jumlah	(26.634.200.153)

Rincian satker yang memiliki selisih pada akun belanja barang dan jasa di LRA dengan beban barang dan jasa di LO terlampir dalam Lampiran Pendukung Laporan Keuangan ini.

Beban Pemeliharaan
Rp36.806.377.537,00

D.1.2.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp36.806.377.537,00 dan Rp55.459.397.978,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban pemeliharaan dicatat sebesar resume tagihan belanja pemeliharaan, tagihan kewajiban pembayaran belanja pemeliharaan oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK dan/atau pemakaian persediaan untuk pemeliharaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan untuk pemeliharaan. Rincian perbandingan beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 64
Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Naik (Turun) %
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	15,712,380,156	22,013,414,935	(28.62)
	Pengembalian Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	(2,631,757)	(2,515,165)	4.64
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	11,458,089,793	14,247,655,361	(19.58)
	Pengembalian Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	(2,000,000)	(100.00)
523122	Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	-	945,300,000	(100.00)
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,268,598,800	1,624,479,130	(21.91)
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	98,281,100	334,256,000	(70.60)
593113	Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	927,694,095	1,174,303,279	(21.00)
593114	Beban Persediaan Suku Cadang	7,343,965,350	15,124,504,438	(51.44)
Jumlah Beban Pemeliharaan		36,806,377,537	55,459,397,978	(33.63)

Adapun perbandingan belanja pemeliharaan di LRA dan beban pemeliharaan di LO adalah sebagai berikut:

Tabel 65
Perbandingan Belanja Pemeliharaan di LRA dan Beban Pemeliharaan di LO 31 Desember 2017

Akun	Uraian	Belanja LRA	Penyesuaian	Beban LO
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	17.479.878.056	(1.767.497.900)	15.712.380.156
	Pengembalian Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	(2.631.757)	-	(2.631.757)
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	280.893.430	(280.893.430)	-
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	11.373.147.543	84.942.250	11.458.089.793
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	718.121.040	(718.121.040)	-
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.268.598.800	-	1.268.598.800
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	98.281.100	-	98.281.100
523136	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan	11.899.000	(11.899.000)	-
593113	Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	-	927.694.095	927.694.095
593114	Beban Persediaan Suku Cadang	-	7.343.965.350	7.343.965.350
Jumlah		31.228.187.212	5.578.190.325	36.806.377.537

Terdapat penyesuaian sebesar Rp5.578.190.325,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 66
Rincian Selisih Belanja Pemeliharaan di LRA dan Beban Pemeliharaan di LO 31 Desember 2017

No.	Uraian	Nilai
1	Selisih Akun 523111	
	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111) yang memenuhi syarat kapitalisasi aset tetap Gedung dan Bangunan	(1.571.682.900)
	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111) yang memenuhi syarat kapitalisasi aset tetap Peralatan dan Mesin	(4.815.000)
	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111) yang memenuhi syarat kapitalisasi aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan	(191.000.000)
2	Selisih Akun 523112	
	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523112) hanya muncul di LRA dan tidak ada di LO	(280.893.430)
3	Selisih Akun 523121	
	Penyesuaian atas Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121) tahun 2016 yang dibayar di muka merupakan sisa voucher BBM pembelian 2016 yang dipakai di tahun 2017	177.100.000
	Koreksi belanja modal yang digunakan bukan untuk perolehan aset lainnya, seharusnya menggunakan akun Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121)	5.000.000
	Koreksi belanja barang persediaan yang digunakan bukan untuk pengadaan barang persediaan, seharusnya menggunakan akun Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121)	3.871.250
	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121) tahun 2017 yang dibayar di muka merupakan sisa voucher BBM Desember 2017	(101.029.000)
4	Selisih Akun 523123	
	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523123) hanya muncul di LRA dan tidak ada di LO	(718.121.040)
5	Selisih Akun 523136	
	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan (523136) hanya muncul di LRA dan tidak ada di LO	(11.899.000)
6	Selisih Akun 593113	
	Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan (593113) yang muncul di SAIBA pada LO merupakan pemakaian persediaan yang didukung dengan laporan persediaan dan tidak ada di LRA	927.694.095
7	Selisih Akun 593114	
	Beban Persediaan Suku Cadang (593114) yang muncul di SAIBA pada LO merupakan pemakaian persediaan yang didukung dengan laporan persediaan dan tidak ada di LRA	7.343.965.350
	Jumlah	5.578.190.325

Rincian satker yang memiliki selisih pada akun belanja pemeliharaan di LRA dan beban pemeliharaan di LO terlampir dalam Lampiran Pendukung Laporan Keuangan ini.

Beban Perjalanan
Dinas
Rp24.569.495.702,00

D.1.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp24.569.495.702,00 dan

Rp34.580.539.082,00. Beban perjalanan dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban perjalanan dinas dicatat sebesar resume tagihan belanja perjalanan dinas dan/atau tagihan kewajiban pembayaran belanja perjalanan dinas oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK. Rincian perbandingan beban perjalanan dinas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 67
Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	21.640.743.852	30.880.031.017	(29,92)
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	(137.545.549)	(238.886.360)	(42,42)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.041.535.000	1.193.369.000	(12,72)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	(300.000)	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2.300.000	7.507.000	(69,36)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	734.468.541	1.388.206.731	(47,09)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	(1.576.000)	(2.456.000)	(35,83)
Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri	957.067.871	1.179.302.415	(18,84)
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri	(2.090.720)	-	0,00
Beban Perjalanan Tetap-Luar Negeri	27.969.950	-	0,00
Beban Perjalanan Lainnya-Luar Negeri	312.301.473	173.715.279	79,78
Pengembalian Beban Perjalanan Lainnya-Luar Negeri	(5.378.716)	(250.000)	2.051,49
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	24.569.495.702	34.580.539.082	(28,95)

Adapun perbandingan belanja perjalanan dinas di LRA dan beban perjalanan dinas di LO adalah sebagai berikut:

Tabel 68
Perbandingan Belanja Perjalanan Dinas di LRA dan Beban Perjalanan Dinas di LO 31 Desember 2017

Akun	Uraian	Belanja LRA	Penyesuaian	Beban LO
524111	Beban Perjalanan Biasa	21.640.743.852	-	21.640.743.852
	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	(137.545.549)	-	(137.545.549)
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.041.535.000	-	1.041.535.000
	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	(300.000)	-	(300.000)
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2.300.000	-	2.300.000
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	734.468.541	-	734.468.541
	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	(1.576.000)	-	(1.576.000)
524211	Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri	957.067.871	-	957.067.871
	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri	(2.090.720)	-	(2.090.720)
524212	Beban Perjalanan Tetap-Luar Negeri	27.969.950	-	27.969.950
524219	Beban Perjalanan Lainnya-Luar Negeri	312.301.473	-	312.301.473
	Pengembalian Beban Perjalanan Lainnya-Luar Negeri	(5.378.716)	-	(5.378.716)
	Jumlah	24.569.495.702	-	24.569.495.702

Tidak terdapat penyesuaian pada beban perjalanan dinas. Belanja perjalanan dinas di LRA sama dengan beban perjalanan dinas di LO.

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp3.486.204.911,00

D.1.2.6 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3.486.204.911,00 dan Rp2.205.425.673,00. Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan barang yang dibeli oleh pemerintah namun diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan entitas. Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat dicatat sebesar resume tagihan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat, tagihan kewajiban pembayaran belanja barang diserahkan kepada masyarakat yang telah disetujui KPA/PPK dan/atau pemakaian persediaan barang untuk diserahkan kepada masyarakat berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan yang diserahkan kepada masyarakat. Rincian perbandingan beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sbb:

Tabel 69
Perbandingan Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Naik (Turun) %
526111	Beban Tanah utk Diserahkan kpd Masyarakat/Pemda	2.280.581.500	-	0,00
526112	Beban Peralatan dan Mesin utk Diserahkan kpd Masyarakat/Pemda	572.292.000	1.311.289.000	(56,36)
526115	Beban Barang Fisik Lainnya utk Diserahkan kpd Masyarakat/Pemda	156.675.000	122.475.000	27,92
526311	Beban Barang Lainnya utk Diserahkan kpd Masyarakat/Pemda	476.656.411	771.661.673	(38,23)
Jumlah Beban Barang utk Diserahkan kpd Masyarakat		3.486.204.911	2.205.425.673	58,07

Beban tanah untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda (526111) yang muncul di SAIBA pada LO merupakan penyerahan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat (117122), namun oleh Aplikasi Persediaan diklasifikasikan sebagai persediaan tanah, yang seharusnya diklasifikasikan sebagai persediaan bangunan. Sehingga mengakibatkan beban yang terbentuk adalah beban 526111, bukan beban gedung dan bangunan untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda (526113) sesuai belanja LRA.

Rincian asal beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 terdiri dari:

Tabel 70

Rincian Asal Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember 2017

No.	Asal Beban-LO	526111	526112	526115	526311
1	Belanja LRA 2017	-	-	120.750.000	270.180.000
2	Belanja LRA TAYL	2.280.581.500	572.292.000	8.625.000	198.635.798
3	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	27.300.000	8.823.300
4	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-	(982.687)
Jumlah		2.280.581.500	572.292.000	156.675.000	476.656.411

Tabel 71

Rincian Barang yang Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember 2017

Akun	Jenis Barang Yang Diserahkan	Satuan Kerja	Entitas Penerima	Nilai
117122	Tanah Bangunan utk Diserahkan kpd Masyarakat	PAIR	Pemkab Klaten	704.224.500
		PAIR	Pemkab Musi Rawas	865.295.000
		PAIR	Pemkab Polewali Mandar	711.062.000
117123	Hewan dan Tanaman utk Diserahkan kpd Masyarakat	PDK	Masyarakat	121.625.000
		PDK	Pemkab Purbalingga	7.750.000
117124	Peralatan dan Mesin utk Diserahkan kpd Masyarakat	PAIR	Pemkab Klaten	287.717.000
		PAIR	Pemkab Polewali Mandar	85.200.000
		PDK	Pemkot Yogyakarta	199.375.000
117128	Barang Persediaan Lainnya utk Diserahkan kpd Masyarakat	PDK	Masyarakat	463.275.998
		PDK	Pemkab Purbalingga	517.300
		PDK	Perpustakaan Terbuka	404.750
		PDK	Pemkab Banyumas	286.450
		PDK	Pemprov Sumbar	1.952.800
		PDK	Pemprov Babel	2.378.500
Jumlah				3.451.064.298

Nilai rincian barang untuk diserahkan kepada masyarakat yang sebesar Rp3.451.064.298,00 tidak sama dengan beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat yang sebesar Rp3.486.204.911,00. Jadi terdapat selisih sebesar Rp35.140.613,00 dengan rincian selisih akun 117123 sebesar Rp27.300.000,00 merupakan pendapatan penyesuaian nilai persediaan. Sedangkan untuk selisih akun 117128 sebesar Rp7.840.613,00 berasal dari selisih antara pendapatan penyesuaian nilai persediaan sebesar Rp8.823.300,00 dan beban penyesuaian nilai persediaan sebesar Rp982.687,00.

Adapun perbandingan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat di LRA dan beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat di LO adalah sebagai berikut:

Tabel 72
Perbandingan Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat di LRA dan Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat di LO 31 Desember 2017

Akun	Uraian	Belanja LRA	Penyesuaian	Beban LO
526111	Beban Tanah utk Diserahkan kpd Masyarakat/ Pemda	-	2.280.581.500	2.280.581.500
526112	Beban Peralatan dan Mesin utk Diserahkan kpd Masyarakat/ Pemda	453.146.000	119.146.000	572.292.000
526113	Beban Gedung dan Bangunan utk Diserahkan kpd Masyarakat/ Pemda	268.417.000	(268.417.000)	-
526115	Beban Barang Fisik Lainnya utk Diserahkan kpd Masyarakat/ Pemda	120.750.000	35.925.000	156.675.000
526311	Beban Barang Lainnya utk Diserahkan kpd Masyarakat/ Pemda	270.180.000	206.476.411	476.656.411
Jumlah		1.112.493.000	2.373.711.911	3.486.204.911

Terdapat penyesuaian sebesar (Rp2.373.711.911,00) dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 73
Rincian Selisih Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat di LRA dan Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat di LO 31 Desember 2017

No.	Uraian	Satuan Kerja	Nilai
1	Selisih Akun 526111		
	Beban 526111 hanya muncul di SAIBA pada LO karena Aplikasi Persediaan mengklasifikasikan penyerahan persediaan 117122 sebagai beban 526111, padahal semestinya beban 526113	PAIR	2.280.581.500
2	Selisih Akun 526112		
	Beban 526112 yang muncul di SAIBA pada LO karena adanya realisasi belanja barang diserahkan ke masyarakat terjadi pada tahun lalu namun penyerahan barang di tahun 2017	PAIR PDK	372.917.000 199.375.000
	Belanja 526112 hanya muncul di LRA karena tidak ada penyerahan barang di tahun 2017	PAIR	(453.146.000)
3	Selisih Akun 526113		
	Belanja 526113 hanya muncul di LRA karena tidak ada penyerahan barang di tahun 2017	PAIR	(268.417.000)
4	Selisih Akun 526115		
	Beban 526115 yang muncul di SAIBA pada LO merupakan realisasi belanja barang diserahkan ke Masyarakat terjadi pada tahun lalu namun penyerahan barang di tahun 2017	PDK	8.625.000
	Beban 526115 yang muncul di SAIBA pada LO yang berasal dari Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	PDK	27.300.000
5	Selisih Akun 526311		
	Beban 526311 yang muncul di SAIBA pada LO merupakan realisasi belanja barang diserahkan ke Masyarakat terjadi pada tahun lalu namun penyerahan barang di tahun 2017	PDK	198.635.798
	Beban 526311 yang muncul di SAIBA pada LO yang berasal dari Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	PDK	8.823.300
	Beban 526311 yang muncul di SAIBA pada LO yang berasal dari Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	PDK	(982.687)
Jumlah			2.373.711.911

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp92.676.012.696,00

D.1.2.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar

Rp92.676.012.696,00 dan Rp78.554.054.715,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Beban penyusutan dan amortisasi dicatat sebesar perhitungan akuntansi dan perlakuan penyusutan masing-masing jenis aset tetap dalam operasional dan tidak dalam operasional (kecuali tanah) dan amortisasi aset tidak berwujud. Rincian perbandingan beban penyusutan dan amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 74
Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Naik (Turun) %
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	67.648.593.928	62.682.338.697	7,92
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	21.894.936.767	12.914.229.190	69,54
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	91.844.936	81.831.521	12,24
591312	Beban Penyusutan Irigasi	102.884.571	37.020.870	177,91
591313	Beban Penyusutan Jaringan	869.808.209	645.861.014	34,67
591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	3.900.000	(100,00)
592222	Beban Penyusutan Aset Tetap yg tdk Digunakan dlm Operasional Pemerintahan	182.093.951	139.543.042	30,49
	Jumlah Beban Penyusutan	90.790.162.362	76.504.724.334	18,67
592112	Beban Amortisasi Hak Cipta	-	359.286	(100,00)
592114	Beban Amortisasi Paten	355.183.211	254.535.375	39,54
592115	Beban Amortisasi Software	1.202.005.407	1.711.363.385	(29,76)
592116	Beban Amortisasi Lisensi	295.510.000	-	-
592118	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yg tdk Digunakan dlm Operasional Pemerintahan	33.151.716	83.072.335	(60,09)
	Jumlah Beban Amortisasi	1.885.850.334	2.049.330.381	(7,98)
	Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	92.676.012.696	78.554.054.715	17,98

Beban penyusutan dan amortisasi hanya muncul di SAIBA pada LO yang didukung dengan laporan BMN dan tidak ada di LRA. Adapun rincian beban penyusutan dan amortisasi per satker terlampir dalam Lampiran Pendukung Laporan Keuangan ini.

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
(Rp184.253.308,00)

D.1.2.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi nilai piutang yang tidak dapat ditagih dalam suatu periode akuntansi. Jumlah beban penyisihan piutang tak tertagih untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar

(Rp184.253.308,00) dan Rp1.709.372.518,00. Beban penyisihan piutang tak tertagih dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyisihan piutang tak tertagih dengan memperhatikan masing-masing kualitas piutang. Rincian perbandingan beban penyisihan piutang tak tertagih untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 75
Perbandingan Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Naik (Turun) %
594211	Beban Penyisihan Piutang PNPB	(31.163.408)	1.798.099.076	(101,73)
594212	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	(871.992)	3.134.767	0,00
594411	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(91.283.369)	91.728.629	0,00
594931	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(60.976.112)	(183.589.954)	0,00
594991	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Piutang Jangka Panjang Lainnya	41.573	-	0,00
Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		(184.253.308)	1.709.372.518	(110,78)

Beban penyisihan piutang tak tertagih hanya muncul di SAIBA pada LO dan tidak ada di LRA. Adapun rincian beban penyisihan piutang tak tertagih per satker terlampir dalam Lampiran Pendukung Laporan Keuangan ini.

Surplus dari Kegiatan
Non Operasional
Rp1.569.465.085,00

D.2 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp1.569.465.085,00 dan Rp2.175.402.366,00 yang merupakan defisit pelepasan aset non lancar dan surplus dari kegiatan non operasional lainnya. Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Defisit Pelepasan Aset
Non Lancar
Rp159.124.398,00

D.2.1 Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar berasal dari pendapatan dan beban pelepasan yang terbentuk dari berkurangnya aset non lancar (aset tetap dan aset lainnya), karena Badan Tenaga Nuklir Nasional melakukan pelepasan aset non lancar kepada pihak lain, seperti masyarakat, Pemerintah Daerah dan pihak lainnya, maupun karena kondisi aset non lancar tersebut.

Defisit Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp159.124.398,00

dan Rp92.860.293,00. Defisit untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 berasal dari Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp601.679.498,00 dan Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp760.803.896,00.

Pendapatan Pelepasan
Aset Non Lancar
Rp601.679.498,00

D.2.1.1 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp601.679.498,00 dan Rp120.370.000,00. Pendapatan pelepasan aset non lancar tersebut terjadi ketika pendapatan yang diterima dari pelepasan aset non lancar (penghapusan) lebih besar dari nilai buku aset non lancar yang dilepas. Rincian perbandingan pendapatan pelepasan aset non lancar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 76
Perbandingan Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Naik (Turun) %
423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	591.129.498	14.000.000	4.122,35
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	10.550.000	106.370.000	(90,08)
Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		601.679.498	120.370.000	399,86

Pendapatan pelepasan aset non lancar akun 423122 sebesar Rp591.129.498,00 dan akun 423129 sebesar Rp10.550.000,00 merupakan pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin yang kondisinya rusak berat (penghapusan).

Adapun perbandingan pendapatan pelepasan aset non lancar pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 77
Perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar pada LRA dan LO 31 Desember 2017

Akun	Uraian	Pendapatan LRA	Penyesuaian	Pendapatan LO
423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	591.129.498	-	591.129.498
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	10.550.000	-	10.550.000
Jumlah		601.679.498	-	601.679.498

Tidak terdapat penyesuaian pada pendapatan pelepasan aset non lancar. Pendapatan pelepasan aset non lancar pada LRA sama dengan pendapatan pelepasan aset non lancar pada LO. Adapun rincian satker yang memiliki pendapatan pelepasan aset non lancar dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan-LRA.

Beban Pelepasan Aset
Non Lancar
Rp760.803.896,00

D.2.1.2 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp760.803.896,00 dan Rp213.230.293,00. Beban pelepasan aset non lancar tersebut terjadi ketika aset non lancar diserahkan secara sukarela kepada Pemda atau masyarakat tanpa adanya kompensasi yang diterima dan usulan serta penghapusan aset non lancar yang dinyatakan rusak berat atau hilang.

Beban pelepasan aset non lancar Badan Tenaga Nuklir Nasional seluruhnya merupakan beban kerugian pelepasan aset non lancar (akun 596111). Beban ini hanya muncul pada LO yang didukung dengan laporan BMN dan tidak ada di LRA. Adapun rincian asal beban pelepasan aset non lancar adalah sebagai berikut:

Tabel 78
Rincian Asal Beban Pelepasan Aset Non Lancar 31 Desember 2017

No.	Satuan Kerja	Usulan Barang Rusak Berat	Penghapusan	Hibah	Total
1	Inspektorat	47.495.000	-	-	47.495.000
2	PDK	-	(898.336)	2.732.500	1.834.164
3	PPIKSN	27.315.000	-	-	27.315.000
4	PSTA	823.332	-	-	823.332
5	PTBBN	660.935.000	-	-	660.935.000
6	PTKMR	7.910.000	-	-	7.910.000
7	PTKRN	994.400	-	-	994.400
8	PTLR	13.497.000	-	-	13.497.000
Jumlah		758.969.732	(898.336)	2.732.500	760.803.896

Surplus dari Kegiatan
Non Operasional
Lainnya
Rp1.728.589.483,00

D.2.2 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp1.728.589.483,00 dan Rp2.268.262.659,00. Surplus untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 berasal dari Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp4.729.799.507,00 dan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp3.001.210.024,00.

Pendapatan dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp4.729.799.507,00

D.2.2.1 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp4.729.799.507,00 dan Rp4.444.631.389,00. Rincian perbandingan pendapatan

dari kegiatan non operasional lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 79
Perbandingan Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Akun	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Naik (Turun) %
423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	9.700.000	-	0,00
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	222.488.053	128.924.377	72,57
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	127.543.428	158.128.226	(19,34)
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	733.335	1.638.319.221	(99,96)
423964	Pendapatan dari Hibah yang Belum Disahkan	84.030.957	21.446.701	0,00
491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	293.039.433	368.744.500	(20,53)
491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	3.992.264.301	2.129.068.364	87,51
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		4.729.799.507	4.444.631.389	6,42

Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya akun 423921 sebesar Rp9.700.000,00 muncul di SAIBA merupakan penetapan piutang TGR baru berupa kendaraan hilang di tahun 2017.

Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya akun 423953 sebesar Rp733.335,00 masih muncul di SAIBA pada LO disebabkan oleh aplikasi SIMAK-BMN satker PSTNT tidak bisa melakukan koreksi atas nilai BMN karena sudah dilakukan revaluasi oleh KPKNL pada bulan Oktober 2017.

Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya akun 423964 sebesar Rp84.030.957,00 berasal dari sisa dana hibah uang yang belum disahkan dan telah jatuh tempo dengan rincian pada satker PAIR sebesar Rp1.261.072,00, PKSEN sebesar Rp345,00, dan satker PTBBN sebesar Rp82.769.540,00.

Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya akun 491429 sebesar Rp293.039.433,00. Namun terdapat lebih saji Pendapatan Perolehan Aset Lainnya (491429) sebesar Rp291.065.000,00 yang merupakan pencatatan aset yang berasal dari perolehan lainnya berupa:

1. Persediaan benih yang berasal dari penangkaran pada satker PAIR sebesar Rp125.625.000,00. Nilai tersebut tidak disajikan sebesar harga pokok produksi.
2. Aset tetap rakitan yang diperoleh dari sukucadang pada satker PTRR sebesar Rp165.440.000,00.

Jurnal koreksi untuk transaksi tersebut tidak bisa dilakukan karena belum terakomodir oleh sistem dan BATAN juga belum memiliki kebijakan akuntansi khusus terkait hal tersebut. Sehingga pendapatan dari kegiatan non operasional

lainnya akun 491429 semestinya sebesar Rp1.974.433,00 yang merupakan perolehan penggantian barang akibat TGR pada satker PPIKSN.

Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya akun 491511 sebesar Rp3.992.264.301,00, namun terdapat lebih saji nilai Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan (491511) sebesar Rp2.280.581.500,00 yang berasal dari reklasifikasi persediaan dari Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat (117128) menjadi Tanah dan Bangunan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat (117122). Jurnal koreksi untuk transaksi tersebut tidak bisa dilakukan karena belum terakomodir oleh SAIBA. Sehingga pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya akun 491511 semestinya sebesar Rp1.711.682.801,00.

Adapun perbandingan pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 80
Perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada LRA dan LO
31 Desember 2017

Akun	Uraian	Pendapatan LRA	Penyesuaian	Pendapatan LO
423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	222,279,993	(212,579,993)	9,700,000
423922	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	8,952,000	(8,952,000)	-
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	791,077,039	(568,588,986)	222,488,053
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	129,793,428	(2,250,000)	127,543,428
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	106,384,079	(105,650,744)	733,335
423964	Pendapatan dari Hibah yang Belum Disahkan	84,030,957	-	84,030,957
491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-	293,039,433	293,039,433
491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	3,992,264,301	3,992,264,301
Jumlah		1,342,517,496	3,387,282,011	4,729,799,507

Terdapat penyesuaian sebesar Rp(3.387.282.011,00) dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 81
Rincian Selisih Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada LRA dan LO
31 Desember 2017

No.	Uraian	Nilai
1	Selisih Akun 423921	
	Penetapan Piutang Pendapatan Penyelesaian TGR Non Bendahara (423921) baru tahun 2017	9,700,000
	Pembayaran Angsuran Piutang Pendapatan Penyelesaian TGR Non Bendahara (423921) yang langsung mengurangi saldo Piutang TP/TGR di Neraca	(222,279,993)
2	Selisih Akun 423922	
	Pembayaran Angsuran Piutang Pendapatan Penyelesaian TP (423922) yang langsung mengurangi saldo Piutang TP/TGR di Neraca	(8,952,000)
3	Selisih Akun 423951	
	Piutang Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL (423951) semester I tahun 2017	3,120,000
	Pelunasan Piutang Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL (423951) karena kelebihan pembayaran gaji dan tunjangan tahun 2016	(568,588,986)
	Pelunasan Piutang Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL (423951) semester I tahun 2017	(3,120,000)
4	Selisih Akun 423952	
	Pelunasan Piutang Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL (423952) karena kelebihan pembayaran belanja barang tahun 2016	(2,250,000)
5	Selisih Akun 423953	
	Jurnal Penyesuaian atas Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL (423953) yang sebelumnya telah dilakukan koreksi nilai aset tetap non revaluasi	(105,650,744)
6	Selisih Akun 491429	
	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya (491429) yang muncul di SAIBA pada LO karena pencatatan aset di SIMAK-BMN yang berasal dari perolehan lainnya, yang didukung dengan laporan persediaan dan tidak ada di LRA	293,039,433
7	Selisih Akun 491511	
	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan (491511) yang muncul di SAIBA pada LO karena beban yang timbul saat pemakaian persediaan lebih besar dari harga perolehan persediaan yang dipakai, yang didukung dengan laporan persediaan dan tidak ada di LRA	3,992,264,301
	Jumlah	3,387,282,011

Beban dari Kegiatan
Non Operasional
Lainnya
Rp3.001.210.024,00

D.2.2.2 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3.001.210.024,00 dan Rp2.176.368.730,00. Rincian perbandingan beban dari kegiatan non operasional lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 82
Perbandingan Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

AKUN	URAIAN	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Naik (Turun) %
593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	2.978.194.299	2.176.368.730	36,84
596121	Kerugian Persediaan Rusak/Usang	23.015.725	-	0,00
	JUMLAH	3.001.210.024	2.176.368.730	37,90

Beban dari kegiatan non operasional lainnya akun 593311 sebesar Rp2.978.194.299,00, namun terdapat lebih saji nilai Beban Penyesuaian Nilai Persediaan (593311) sebesar Rp2.280.581.500,00 yang berasal dari reklasifikasi persediaan dari Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat (117128) menjadi Tanah dan Bangunan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat (117122). Jurnal koreksi untuk transaksi tersebut tidak bisa dilakukan karena belum terakomodir oleh SAIBA. Sehingga beban dari kegiatan non operasional lainnya akun 593311 semestinya sebesar Rp697.612.799,00.

Beban dari kegiatan non operasional lainnya akun 596121 sebesar Rp23.015.725,00 terjadi merupakan persediaan dalam kondisi rusak/usang.

Beban akun 593311 dan 596121 hanya muncul di SAIBA pada LO yang didukung dengan laporan persediaan dan tidak ada di LRA.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp2.801.703.361.741,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.801.703.361.741,00 dan Rp2.771.601.314.467,00.

Defisit-LO
Rp615.772.790.126,00

E.2 Surplus/Defisit - LO

Jumlah Defisit-LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp615.772.790.126,00 dan Rp675.032.946.250,00. Defisit-LO merupakan penjumlahan antara Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional, dan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.

Koreksi Yang Mengurangi Ekuitas
Rp1.309.409.246,00

E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Jumlah Koreksi Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.309.409.246,00 dan Rp7.977.801.984,00. Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas merupakan penjumlahan antara Koreksi Nilai Persediaan, Selisih Revaluasi Aset Tetap, Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi, Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi dan Koreksi Lainnya.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp825.100.940,00

E.3.1 Koreksi Nilai Persediaan (Akun 391113)

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Jumlah Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp825.100.940,00 dan Rp168.328.283,00. Rincian koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 terjadi pada akun persediaan sebagai berikut:

Tabel 83
Rincian Koreksi Nilai Persediaan 31 Desember 2017

Akun	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
391113	Koreksi Nilai Persediaan			
117111	Barang Konsumsi	88.209.890	-	88.209.890
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	330.000	-	330.000
117114	Suku Cadang	541.990.769	-	541.990.769
117123	Hewan & Tanaman Utk Dijual	-	-	-
117131	Bahan Baku	194.570.281	-	194.570.281
117199	Persediaan Lainnya	-	-	-
	Jumlah	825.100.940	-	825.100.940

Keterangan:

1. Koreksi nilai barang konsumsi senilai Rp88.209.890,00 terdapat pada satuan kerja :
 - a) PTBBN sebesar Rp67.298.190,00 merupakan pencatatan atas pembelian persediaan pada tahun sebelumnya yang diinput sebagai saldo awal berupa lampu TL 8 W dll
 - b) PSTA sebesar Rp20.911.700,00 merupakan pencatatan atas pembelian persediaan pada tahun sebelumnya yang diinput sebagai saldo awal
2. Koreksi nilai bahan pemeliharaan sebesar Rp330.000,00 merupakan pencatatan atas persediaan pada satuan kerja PSTA pada tahun-tahun sebelumnya yang diinput sebagai saldo awal
3. Koreksi nilai suku cadang senilai Rp541.990.769,00 terdapat pada satuan kerja :
 - a) PTBBN sebesar Rp541.209.769,00 merupakan pencatatan atas pembelian suku cadang pada tahun sebelumnya yang diinput sebagai saldo awal berupa *Ultra Coolant Co. SSR MH 110* dll
 - b) PSTA sebesar Rp781.000,00 merupakan pencatatan atas pembelian suku cadang pada tahun sebelumnya yang diinput sebagai saldo awal
4. Koreksi nilai bahan baku senilai Rp194.570.281,00 terdapat pada satuan kerja :
 - a) PTBBN sebesar Rp158.330.281,00 merupakan pencatatan atas pembelian bahan baku pada tahun sebelumnya yang diinput sebagai saldo awal berupa *Oil Compressor* dan bahan kimia lainnya
 - b) PSTA sebesar Rp36.240.000,00 merupakan pencatatan atas pembelian bahan baku pada tahun sebelumnya yang diinput sebagai saldo awal

Koreksi Nilai Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp219.948.017.328,00

E.3.2 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Akun 391116)

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp219.948.017.328,00 dan Rp6.553.274.419,00. Koreksi nilai aset tetap non revaluasi mencerminkan koreksi atas nilai aset tetap yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset tetap yang terjadi pada periode sebelumnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian koreksi nilai aset tetap non revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 terjadi pada akun-akun sebagai berikut:

Tabel 84
Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi 31 Desember 2017

Akun	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
391116	Koreksi Nilai AT Non Revaluasi			
131111	Tanah	-	6.199.297.088	(6.199.297.088)
132111	Peralatan dan Mesin	48.668.045.023	6.138.296.511	42.529.748.512
132211	Peralatan dan Mesin belum diregister	8.909.767	-	8.909.767
133111	Gedung dan Bangunan	274.329.827.510	113.365.832.900	160.963.994.610
133211	Gedung dan Bangunan belum diregister	37.326.000	-	37.326.000
134111	Jalan dan Jembatan	-	-	-
134112	Irigasi	689.532.000	117.553.200	571.978.800
134113	Jaringan	5.266.607	-	5.266.607
135111	Aset Tetap Renovasi	15.532.522.053	-	15.532.522.053
135121	Aset Tetap lainnya	489.000.000	-	489.000.000
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	103.687.500	(103.687.500)
137111	Akum. Penyusutan Peralatan dan Mesin	339.968.908	361.833.555	(21.864.647)
137211	Akum. Penyusutan Gedung dan Bangunan	7.185.345.951	1.189.734.006	5.995.611.945
137311	Akum. penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-
137312	Akum. Penyusutan Irigasi	32.857.525	-	32.857.525
137313	Akum. Penyusutan Jaringan	-	-	-
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	105.650.744	-	105.650.744
	Jumlah	347.424.252.088	127.476.234.760	219.948.017.328

Keterangan:

1. Koreksi nilai tanah senilai (Rp6.199.297.088,00), terdapat pada satuan kerja:
 - a) PAIR sebesar (Rp5.534.297.088,00) berupa lapangan tenis seluas 1.992 m² yang kodefikasi barangnya diubah menjadi Bangunan Gedung Olahraga tertutup semi permanen.
 - b) PSTNT sebesar (Rp665.000.000,00) berupa koreksi atas lebih catat Tanah seluas 335 m² kodefikasi 2010101002 NUP 4 hasil revaluasi aset.

2. Koreksi nilai peralatan dan mesin senilai Rp42.529.748.512,00 terdapat pada satuan kerja:
 - a) PKSEN sebesar (Rp10.197.928,00) merupakan pencatatan atas pembelian peralatan dan mesin pada tahun sebelumnya yang diinput sebagai saldo awal berupa *note book*.
 - b) PAIR sebesar Rp91.262.284,00 merupakan pencatatan penambahan saldo awal dan reklasifikasi keluar peralatan dan mesin.
 - c) PTKMR sebesar (Rp38.381.800,00) merupakan koreksi kurang nilai peralatan dan mesin akibat pengembalian belanja modal TAYL akibat selisih harga *e-catalog*.
 - d) PRFN sebesar Rp42.423.038.323,00 merupakan pencatatan koreksi tambah dari reklasifikasi masuk peralatan dan mesin.
 - e) PSMN sebesar (Rp7.787.267,00) berupa pengembalian belanja modal peralatan yang harganya melampaui *e-catalog*.
 - f) PRSG sebesar Rp14.024.000,00 merupakan reklasifikasi masuk yang berasal dari jaringan irigasi
 - g) PTRR sebesar (Rp42.760.100,00) merupakan mutasi kurang peralatan dan mesin pengembalian kelebihan pembayaran pengadaan *hotcell TA 2015*
 - h) PSTBM sebesar Rp0,00 berupa koreksi tambah dan koreksi kurang masing-masing sebesar Rp27.940.000,00 dan (Rp27.940.000,00)
 - i) STTN sebesar Rp101.673.500,00
 - j) Pusdiklat sebesar (Rp1.122.500,00) berupa pengembalian belanja modal peralatan dan mesin Gamma camera
3. Koreksi nilai peralatan dan mesin yang belum diregister senilai Rp8.909.767,00, terdapat pada satuan kerja:
 - a. Pusdiklat sebesar Rp1.122.500,00 merupakan koreksi nilai berupa pengembalian belanja modal peralatan dan mesin tahun berjalan
 - b. PSMN sebesar Rp7.787.267,00 merupakan koreksi nilai berupa pengembalian belanja modal peralatan dan mesin tahun berjalan
4. Koreksi nilai gedung dan bangunan senilai Rp160.963.994.610,00 terdapat pada satuan kerja :
 - a) PKSEN sebesar Rp596.349.000,00 berupa koreksi nilai bangunan kandang berupa rumah sensor seismologi senilai (Rp2.044.000,00) dan koreksi atas kurang catat barang berlebih hasil inventarisasi

- dengan kodefikasi 4010109002 NUP 2-3 dan kodefikasi 4010204002 NUP 5 senilai Rp598.393.000,00
- b) PAIR sebesar Rp211.145.514.000,00 yang diperoleh akibat revaluasi aset dan penilaian kembali oleh KPKNL
 - c) PTBGN sebesar Rp1.437.588.000,00 merupakan barang berlebih hasil inventarisasi tim dari KPKNL
 - d) PTKRN sebesar (Rp15.492.035.000,00) merupakan transaksi masuk barang berlebih hasil inventarisasi gedung garasi/pool semi permanen senilai Rp250.386.000,00 dan koreksi atas kesalahan pencatatan gedung dan bangunan No.81 PTKRN, Bangunan Gedung Kantor Permanen NUP 1 seluas 4.319 m² yang merupakan gedung dan bangunan satker Puspiptek Kemenristekdikti senilai (Rp15.742.421.000,00)
 - e) PPIKSN sebesar Rp4.303.271.000,00 merupakan barang berlebih hasil inventarisasi
 - f) PRFN sebesar (Rp42.463.616.930,00) merupakan koreksi tambah nilai gedung dan bangunan dari reklasifikasi masuk senilai Rp42.481.987.970,00 dan koreksi kurang dari reklasifikasi keluar senilai Rp84.945.604.900,00
 - g) PTLR sebesar Rp342.873.000,00 merupakan koreksi tambah penilaian kembali Gedung
 - h) PSTNT sebesar (Rp6.697.680.000,00) merupakan barang berlebih hasil inventarisasi tim dari KPKNL senilai Rp806.318.000,00 dan koreksi atas lebih catat gedung bangunan kodefikasi 4010103002 NUP 2, kodefikasi 4010105001 NUP 3, 5, 12, 16, 19, 21, atas Penilaian Kembali BMN senilai (Rp7.503.998.000,00)
 - i) PSTA sebesar Rp0,00 berupa koreksi koreksi nilai dan reklasifikasi keluar bangunan bengkel/hangar dan gedung laboratorium masing-masing sebesar Rp2.114.900.000,00 dan (Rp2.114.900.000,00)
 - j) PSTBM sebesar (Rp48.800.000,00) berupa koreksi atas lebih catat gedung bangunan kodefikasi 4010105001 NUP 3 atas penilaian kembali BMN
 - k) Sebesar Rp7.840.531.540,00 berupa koreksi atas transaksi revaluasi aset tetap gedung dan bangunan melalui aplikasi SAIBA pada satker konsolidasi untuk mengeliminasi hasil revaluasi BMN tahun 2017

- pada tingkat LKKL, sesuai surat Kemenkeu Nomor S-3507/PB.6/2019.
5. Koreksi nilai gedung dan bangunan yang belum diregister senilai Rp37.326.000,00, terdapat pada satuan kerja :
 - a) PRFN sebesar Rp35.312.000,00 merupakan koreksi pencatatan nilai berupa pengembalian belanja modal gedung dan bangunan tahun berjalan karena kelebihan volume bangunan irradiator gamma
 - b) STTN sebesar Rp2.014.000,00 merupakan koreksi pencatatan nilai/kuantitas berupa pengembalian belanja hinor ULP terkait pembangunan gedung irradiator gamma
 6. Koreksi nilai irigasi senilai Rp571.978.800,00, terdapat pada satuan kerja :
 - a) PAIR sebesar Rp518.521.800,00 merupakan koreksi tambah barang berlebih hasil inventarisasi senilai Rp622.051.000,00 dan koreksi kurang berupa reklasifikasi keluar 4 unit bangunan air senilai (Rp103.529.200,00)
 - b) PRSG sebesar (Rp14.024.000,00) merupakan koreksi kurang akibat reklasifikasi keluar ke peralatan dan mesin
 - c) PSTBM sebesar Rp23.406.000,00 merupakan koreksi tambah barang berlebih hasil inventarisasi KPKNL berupa bangunan air
 - d) PSTNT sebesar Rp44.075.000,00 merupakan barang berlebih hasil inventarisasi tim dari KPKNL berupa bangunan air bersih/air baku
 7. Koreksi nilai jaringan sebesar Rp5.266.607,00 terdapat pada satuan kerja PRFN merupakan koreksi tambah nilai jaringan berupa reklasifikasi masuk 2 unit instalasi air bersih dan air baku
 8. Koreksi nilai aset tetap renovasi sebesar Rp15.532.522.053,00 terdapat pada satker PTKRN merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan gedung dan bangunan No.81 PTKRN, Bangunan Gedung Kantor Permanen NUP 1 seluas 4.319 m² yang merupakan gedung dan bangunan satker Puspiptek Kemenristekdikti yang di reklas menjadi gedung dan bangunan dalam renovasi
 9. Koreksi nilai aset tetap lainnya sebesar Rp489.000.000,00 terdapat pada satuan kerja PKSEN yang merupakan reklasifikasi masuk berupa peta
 10. Koreksi nilai konstruksi dalam pengerjaan sebesar (Rp103.687.500,00) terdapat pada satuan kerja STTN yang merupakan koreksi nilai KDP gedung dan bangunan

11. Koreksi nilai akumulasi penyusutan peralatan dan mesin senilai (Rp21.864.647,00), terdapat pada satuan kerja :
- a) PKSEN sebesar Rp1.274.741,00
 - b) PAIR sebesar (Rp36.956.848,00) merupakan akumulasi penyusutan akibat reklasifikasi masuk peralatan dan mesin
 - c) PTKMR sebesar Rp9.595.450,00 merupakan akumulasi penyusutan akibat pengembalian belanja modal TAYL akibat selisih harga *e-catalog*
 - d) PRSG sebesar (Rp14.024.000,00) merupakan akumulasi penyusutan akibat reklasifikasi masuk yang berasal dari jaringan irigasi
 - e) PTRR sebesar Rp4.276.010,00 merupakan akumulasi penyusutan atas mutasi kurang peralatan dan mesin akibat pengembalian kelebihan pembayaran pengadaan *hotcell*
 - f) PSTBM sebesar Rp13.970.000,00
12. Koreksi nilai akumulasi penyusutan gedung dan bangunan senilai Rp5.995.611.945,00, terdapat pada satuan kerja :
- a) PKSEN sebesar Rp40.880,00 merupakan akumulasi penyusutan akibat koreksi nilai bangunan kandang berupa rumah sensor seismologi
 - b) PAIR sebesar (Rp5.220.000,00) merupakan akumulasi penyusutan akibat koreksi atas gedung *Shoot Radiografi*
 - c) PTKRN sebesar Rp856.008.502,00 merupakan akumulasi penyusutan akibat transaksi masuk barang berlebih hasil inventarisasi gedung garasi/pool semi permanen senilai Rp646.109.555,00 dan koreksi atas kesalahan pencatatan akumulasi penyusutan gedung dan bangunan No.81 PTKRN, Bangunan Gedung Kantor Permanen NUP 1 seluas 4.319 m² yang merupakan gedung dan bangunan satker Puspiptek Kemenristekdikti senilai Rp209.898.947,00
 - d) PSTNT sebesar Rp1.229.566.040,00 merupakan akumulasi penyusutan akibat barang berlebih hasil inventarisasi dengan KPKNL senilai (Rp1.132.716,00) dan koreksi atas akumulasi lebih catat gedung bangunan kodefikasi 4010103002 NUP 2, kodefikasi 4010105001 NUP 3, 5, 12, 16, 19, 21, atas Penilaian Kembali BMN senilai Rp1.230.698.756,00

- e) PSTA sebesar (Rp11.024.727,00) merupakan akumulasi penyusutan akibat koreksi nilai dan reklasifikasi keluar bangunan bengkel/hangar dan gedung laboratorium
 - f) PSTBM sebesar Rp8.635.683,00 merupakan koreksi atas akumulasi lebih catat gedung bangunan kodefikasi 4010105001 NUP 3 atas penilaian kembali BMN
 - g) Sebesar Rp3.917.605.567,00 merupakan koreksi atas akumulasi penyusutan gedung dan bangunan melalui aplikasi SAIBA pada satker konsolidasi untuk mengeliminasi hasil revaluasi BMN tahun 2017 pada tingkat LKKL, sesuai surat Kemenkeu Nomor S-3507/PB.6/2019
13. Koreksi nilai akumulasi penyusutan irigasi senilai Rp32.857.525,00, terdapat pada satuan kerja :
- a) PAIR sebesar Rp28.508.259,00 merupakan koreksi atas barang tidak ditemukan hasil inventarisasi
 - b) PRSG sebesar Rp4.349.266,00 merupakan koreksi atas reklasifikasi keluar irigasi menjadi peralatan dan mesin
14. Koreksi nilai penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu senilai Rp105.650.744,00, terdapat pada satuan kerja :
- a) PKSEN sebesar Rp12.241.928,00 merupakan koreksi atas pengembalian belanja modal TAYL berupa *notebook* dan rumah sensor seismologi
 - b) PAIR sebesar Rp12.266.916,00 merupakan koreksi atas kelebihan bayar 4 buah laptop
 - c) PTKMR sebesar Rp38.381.800,00 merupakan koreksi atas pengembalian belanja modal TAYL akibat selisih harga *e-catalog*
 - d) PTRR sebesar Rp42.760.100,00 merupakan koreksi atas pengembalian belanja modal TAYL berupa *hotcell*

Koreksi Nilai Aset Lainnya
Non Revaluasi
(Rp221.609.274.821,00)

E.3.3 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi (Akun 391118)

Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar (Rp221.609.274.821,00) dan (Rp14.335.980.384,00). Koreksi nilai aset lainnya non revaluasi mencerminkan koreksi atas nilai aset lainnya yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset lainnya yang terjadi pada periode sebelumnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian koreksi nilai aset lainnya

non revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 terjadi pada akun-akun sebagai berikut:

Tabel 85
Rincian Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi 31 Desember 2017

Akun	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi			
169315	Akum. Amortisasi Software	6.187.500	196.735.000	(190.547.500)
169318	Akum. Amortisasi ATB yg tdk	748.424.365	-	748.424.365
162141	Paten	2.889.049.227	-	2.889.049.227
162151	Software	246.235.000	-	246.235.000
162161	Lisensi	2.955.100.000	-	2.955.100.000
162171	Hasil kajian	-	583.219.000	(583.219.000)
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	-	226.291.446.637	(226.291.446.637)
169314	Akumulasi Amortisasi Paten	-	939.605.276	(939.605.276)
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	-	443.265.000	(443.265.000)
	Jumlah	6.844.996.092	228.454.270.913	(221.609.274.821)

Keterangan:

1. Koreksi nilai akumulasi amortisasi software senilai (Rp190.547.500,00) terdapat pada satuan kerja :
 - a) PTBGN sebesar Rp6.187.500,00 merupakan reklasifikasi masuk software komputer
 - b) Inspektorat sebesar (Rp196.735.000,00) merupakan koreksi atas akumulasi reklasifikasi ATB Lainnya yang masih dalam pengerjaan (kodefikasi 8010101999 NUP 1 ke software kodefikasi 8010101001 NUP 1)
2. Koreksi nilai akumulasi amortisasi aset tak berwujud yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan senilai Rp748.424.365,00, terdapat pada satuan kerja:
 - a) Inspektorat sebesar Rp47.495.000,00 merupakan akumulasi amortisasi akibat penghapusan software komputer
 - b) PTKMR sebesar Rp7.910.000,00 merupakan akumulasi amortisasi akibat penghapusan software komputer
 - c) PTKRN sebesar Rp994.400,00 merupakan akumulasi amortisasi akibat penghapusan software komputer
 - d) PPIKSN sebesar Rp39.940.840,00 merupakan akumulasi amortisasi akibat penghapusan software komputer
 - e) PTBBN sebesar Rp637.078.750,00 merupakan akumulasi amortisasi akibat penghapusan software komputer *Transuranus*, surat permohonan penghapusan Nomor 734/BATAN/BBN.1.3/PL 02 02/06/2017 tanggal 21 Juni 2017

- f) PTLR sebesar Rp15.005.375,00 merupakan akumulasi amortisasi akibat penghapusan software komputer
3. Koreksi nilai paten senilai Rp2.889.049.227,00, terdapat pada satuan kerja:
- a) PAIR sebesar Rp942.125.000,00 merupakan koreksi nilai saldo awal berupa penambahan 5 buah paten biasa
 - b) PTKMR sebesar Rp179.755.000,00 merupakan koreksi nilai saldo awal berupa penambahan paten biasa hasil penilaian tahun 2017
 - c) PTBGN sebesar Rp514.520.000,00 merupakan koreksi nilai saldo awal berupa penambahan 2 buah paten biasa
 - d) PTBBN sebesar Rp404.914.227,00 merupakan penambahan 2 buah paten berdasarkan penetapan hasil penilaian ATB tahun 2017 sesuai SK No.12/SU/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017
 - e) PSTBM sebesar Rp822.050.000,00 merupakan koreksi nilai saldo awal berupa penambahan 6 buah paten biasa
 - f) PSTNT sebesar Rp25.685.000,00 merupakan koreksi nilai saldo awal berupa penambahan 3 buah paten biasa
4. Koreksi nilai software senilai Rp246.235.000,00 terdapat pada satuan kerja:
- a) PTBGN sebesar Rp49.500.000,00 merupakan reklasifikasi masuk software komputer
 - b) Inspektorat sebesar Rp196.735.000,00 merupakan koreksi atas reklasifikasi ATB Lainnya yang masih dalam pengerjaan (kodefikasi 8010101999 NUP 1 ke software kodefikasi 8010101001 NUP 1)
5. Koreksi nilai lisensi sebesar Rp2.955.100.000,00 terdapat pada satuan kerja PRFN merupakan koreksi atas ATB lainnya yang direklasifikasi menjadi lisensi
6. Koreksi nilai hasil kajian senilai (Rp583.219.000,00) terdapat pada satuan kerja :
- a) PDK sebesar (Rp49.115.000,00) merupakan koreksi atas pengakuan ATB hasil kajian/penelitian yang tidak memenuhi kriteria pengakuan ATB (koreksi pencatatan hasil kajian kodefikasi 8010101007 NUP 1)
 - b) PSTA sebesar (Rp251.669.000,00) merupakan koreksi atas pengakuan atb hasil kajian/penelitian yang tidak memenuhi kriteria pengakuan ATB (koreksi pencatatan hasil kajian kodefikasi 8010101007 NUP 1-3 dan 5-7)

- c) PSTBM sebesar (Rp35.361.000,00) merupakan koreksi atas pengakuan ATB hasil kajian/penelitian yang tidak memenuhi kriteria pengakuan ATB (koreksi pencatatan hasil kajian kodefikasi 8010101007 NUP 1-3)
 - d) PTKRN sebesar (Rp170.351.000,00) merupakan koreksi atas pengakuan ATB hasil kajian/penelitian yang tidak memenuhi kriteria pengakuan ATB (koreksi pencatatan hasil kajian kodefikasi 8010101007 NUP 1)
 - e) PTKMR sebesar (Rp36.590.000,00) merupakan koreksi atas pengakuan ATB hasil kajian/penelitian yang tidak memenuhi kriteria pengakuan ATB (koreksi pencatatan hasil kajian kodefikasi 8010101007 NUP 1-2)
 - f) PTBBN sebesar (Rp40.133.000,00) merupakan koreksi atas pengakuan ATB hasil kajian/penelitian yang tidak memenuhi kriteria pengakuan ATB (koreksi pencatatan hasil kajian kodefikasi 8010101007 NUP 1)
7. Koreksi nilai aset tak berwujud lainnya senilai (Rp226.291.446.637,00), terdapat pada satuan kerja :
- a) PKSEN sebesar (Rp220.981.632.637,00) merupakan reklasifikasi keluar dari aset tak berwujud lainnya menjadi aset tetap lainnya berupa Kartografi, Naskah dan Lukisan senilai (Rp489.000.000,00) dan koreksi atas pengakuan ATB Lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan ATB (koreksi pencatatan aset tak berwujud lainnya kodefikasi 8010101999 NUP 3,6,7,27,31-32) senilai (Rp220.492.632.637,00)
 - b) PTBGN sebesar (Rp49.500.000,00) merupakan reklasifikasi keluar software, dari aset tak berwujud lainnya menjadi software komputer
 - c) PRFN sebesar (Rp2.955.100.000,00) merupakan koreksi atas ATB lainnya yang direklasifikasi menjadi lisensi (Reklasifikasi masuk ke Design Plan Iradiator, kodefikasi 8010101999 NUP 1 menjadi Hak Cipta Gol I kodefikasi 8010101004 NUP 2)
 - d) PDK sebesar (Rp2.108.479.000,00) merupakan koreksi atas pengakuan ATB Lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan ATB (koreksi pencatatan ATB berupa film, kodefikasi 8010101999 NUP 13, 32-34, 40-43, 59-75)
 - e) Inspektorat sebesar (Rp196.735.000,00) merupakan koreksi atas ATB Lainnya yang masih dalam pengerjaan (reklasifikasi aset tak berwujud lainnya, kodefikasi 8010101999 NUP 1 ke software kodefikasi 8010101001 NUP 1)

8. Koreksi nilai akumulasi amortisasi paten senilai (Rp939.605.276,00), terdapat pada satuan kerja :
 - a) PAIR sebesar (Rp312.966.875,00) merupakan akumulasi amortisasi akibat koreksi nilai paten berupa saldo awal 5 buah paten biasa
 - b) PTKMR sebesar (Rp58.420.375,00) merupakan akumulasi amortisasi akibat koreksi nilai paten berupa saldo awal paten biasa
 - c) PTBGN sebesar (Rp153.295.325,00) merupakan akumulasi amortisasi akibat koreksi nilai paten berupa saldo awal 2 buah paten biasa
 - d) PTBBN sebesar (Rp87.285.076,00) merupakan akumulasi amortisasi akibat koreksi nilai paten berupa saldo awal 2 buah paten biasa
 - e) PSTBM sebesar (Rp321.064.375,00) merupakan akumulasi amortisasi akibat koreksi nilai paten berupa saldo awal 6 buah paten biasa
 - f) PSTNT sebesar (Rp6.573.250,00) merupakan akumulasi amortisasi akibat koreksi nilai paten berupa saldo awal 3 buah paten biasa
9. Koreksi nilai akumulasi amortisasi lisensi sebesar (Rp443.265.000,00) terdapat pada satuan kerja PRFN yang merupakan koreksi atas ATB yang belum dilakukan amortisasi (Reklasifikasi Masuk ke Design Plan Iradiator, Kodefikasi 8010101999 NUP 1 menjadi Hak Cipta Gol I Kodefikasi 8010101004 NUP 2).

Koreksi Lainnya
(Rp473.252.693,00)

E.3.4 Koreksi Lainnya (Akun 391119)

Koreksi Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar (Rp473.252.693,00) dan (Rp363.424.302,00). Koreksi lainnya merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Rincian koreksi lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 terjadi pada akun-akun sebagai berikut:

Tabel 86
Rincian Koreksi Lainnya 31 Desember 2017

Akun	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
391119	Koreksi Lainnya			
115211	Piutang PNPB	94.643.500	444.491.600	(349.848.100)
115212	Piutang Lainnya	47.150.310	41.281.853	5.868.457
111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	20.178	-	20.178
152111	Piutang Tagihan TP/TGR	-	9.682.728	(9.682.728)
166411	Aset Lainnya yg belum direg	-	217.000	(217.000)
212112	Belanja Barang YMHD	-	94.643.500	(94.643.500)
593114	Beban Persediaan Suku Cad	-	24.750.000	(24.750.000)
	Jumlah	141.813.988	615.066.681	(473.252.693)

Keterangan:

1. Koreksi piutang PNBPN senilai (Rp349.848.100,00) terdapat pada satuan kerja:
 - a) PTRR sebesar Rp94.643.500,00 merupakan temuan BPK tahun 2016 berupa piutang antar satuan kerja (PTRR) pada satuan kerja PRSG
 - b) PAIR sebesar (Rp444.491.600,00) merupakan koreksi atas pendapatan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dari Star Energy Sesuai dengan Surat Kuasa No. 4200001770
2. Koreksi piutang lainnya senilai Rp5.868.457,00, terdapat pada satuan kerja:
 - a) PTKMR sebesar (Rp2.086.853,00) berupa koreksi lebih catat piutang pengembalian tunjangan kinerja dan uang makan TAYL
 - b) PTBBN sebesar Rp462.500,00 berupa pengembalian tunjangan umum TAYL
 - c) PTLR sebesar Rp11.332.000,00 berupa pengembalian tunjangan umum TAYL
 - d) PSTNT sebesar (Rp31.192,00) berupa koreksi lebih catat piutang kelebihan tunjangan kinerja Desember 2016
 - e) PSTA sebesar (Rp39.163.808,00) berupa piutang pegawai purnabakti tahun 2016 yang dilimpahkan ke Taspen
 - f) STTN sebesar Rp35.355.810,00 berupa pengembalian tunjangan kinerja dan tunjangan fungsional dosen TAYL
3. Koreksi kas lainnya dibendahara pengeluaran sebesar Rp20.178,00 terdapat pada satuan kerja PAIR yang merupakan kas lainnya dari rekening hibah uang tahun 2016 dengan nomor register 2KVRK9KA
4. Koreksi piutang tagihan TP/TGR sebesar (Rp9.682.728,00) terdapat pada satuan kerja kantor pusat terdiri dari koreksi atas angsuran TGR TAYL yg sudah tercatat di Laporan KPKNL TW IV 2016 namun tdk tercatat di SAIBA tahun 2016 atas nama H sebesar (Rp681.818,00) koreksi nilai piutang akibat kurang catat satu angsuran atas nama ES NTPN 1202000708151313 tanggal 19 Juni 2009 yang baru diperoleh tahun 2017 sebesar (Rp9.000.000,00) dan koreksi untuk menghapus sisa saldo akibat akumulasi nilai desimal untuk piutang TGR lunas an MH sebesar (Rp910,00)
5. Koreksi aset lainnya yang belum diregister sebesar (Rp217.000,00), terdapat pada satuan kerja PTKMR berupa koreksi pajak yang tidak bisa dikembalikan sebagai pengembalian belanja modal

6. Koreksi belanja barang yang masih harus dibayar sebesar (Rp94.643.500,00) terdapat pada satuan kerja PTRR yang merupakan tambahan Jasa Iradiasi tahun 2016 yang belum dibayar ke PRSG
7. Koreksi beban persediaan suku cadang sebesar (Rp24.750.000,00) terdapat pada satker PTBBN berupa koreksi atas lebih catat nilai persediaan "Medium Filter Brand Camfil Farr Acropac 3HCPB (95%)" per 31 Desember 2017 sebanyak 10 buah (@Rp2.475.000), dimana hasil klarifikasi diketahui alat tersebut telah digunakan pada tanggal 31 Agustus 2016 akan tetapi belum di input ke sistem.

Transaksi Antar Entitas

Rp645.612.483.150,00

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas pada untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp645.612.483.150,00 dan Rp713.112.795.508,00. Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian/Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Transaksi Antar Entitas (LPE) = Realisasi Pendapatan (DDEL) + Realisasi Belanja (DKEL) + Transfer masuk + transfer keluar + pengesahan hibah.

Adapun rincian transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*Tabel 87
Rincian Transaksi Antar Entitas 31 Desember 2017*

Akun	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	-	653.581.475.442	(653.581.475.442)
313121	Diterima dari Entitas Lain	23.226.238.819	-	23.226.238.819
313211	Transfer Keluar	417.624.623	-	417.624.623
313221	Transfer Masuk	-	6.890.351.069	(6.890.351.069)
391131	Pengesahan Hibah Langsung	-	8.785.148.872	(8.785.148.872)
391132	Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	628.791	-	628.791
Jumlah		23.644.492.233	669.256.975.383	(645.612.483.150)

Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Rp653.581.475.442,00

E.4.1 Ditagihkan ke Entitas Lain (Akun 313111)

Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp653.581.475.442,00 dan Rp728.638.317.450,00. Ditagihkan ke entitas lain

merupakan transaksi antar entitas atas belanja Kementerian/lembaga yang melibatkan Kas Negara (BUN).

Diterima dari Entitas Lain
(DDEL)

(Rp23.226.238.819,00)

E.4.2 Diterima dari Entitas Lain (Akun 313121)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp(23.226.238.819,00) dan (Rp30.229.332.961,00). Diterima dari entitas lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan pada Kementerian/lembaga yang melibatkan Kas Negara (BUN).

Transfer Keluar

(Rp417.624.623,00)

E.4.3 Transfer Keluar (Akun 313211)

Transfer keluar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar (Rp417.624.623,00) dan (Rp27.752.355.580,00). Transfer keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal Badan Tenaga Nuklir Nasional, antar Kementerian/Lembaga dan antara Kementerian/Lembaga dengan BA-BUN. Rincian transfer keluar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 88
Rincian Transfer Keluar 31 Desember 2017

Akun	Uraian	Entitas Asal	Entitas Penerima	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
117111	Barang Konsumsi	PTLR	PTKRN	(16.596.800)	-	(16.596.800)
117114	Suku Cadang		PTLR (BTPPL 1)	(5.456.000)	-	(5.456.000)
117131	Bahan Baku		PTLR (BTPPL 1)	(28.264.500)	-	(28.264.500)
132111	Peralatan dan Mesin	Kantor Pusat	PPIKSN	(1.262.416.329)	(1.253.078.001)	(9.338.328)
			PSMN	(15.000.000)	(9.375.000)	(5.625.000)
			PRFN	(55.000.000)	(36.666.664)	(18.333.336)
		PPIKSN	PRSG	(31.615.000)	(17.771.750)	(13.843.250)
			PRFN	(865.000)	(865.000)	-
			PRSG	Kantor Pusat	(305.400.000)	-
133111	Gedung dan Bangunan	PTBGN	Kantor Pusat	(58.734.662)	(43.967.253)	(14.767.409)
			Jumlah	(1.794.348.291)	(1.376.723.668)	(417.624.623)

Keterangan :

1. Transfer keluar barang konsumsi PTLR sebesar (Rp16.596.800,00) ke PTKRN berupa alat tulis kantor
2. Transfer keluar suku cadang PTLR sebesar (Rp5.456.000,00) berasal dari laboratorium BTPPL 2 ke laboratorium BTPPL 1 berupa kolom penukar ion
3. Transfer keluar bahan baku PTLR sebesar (Rp28.264.500,00) berasal dari laboratorium BTPPL 2 ke laboratorium BTPPL 1 berupa bahan kimia nuklir

4. Transfer keluar peralatan dan mesin Kantor Pusat sebesar (Rp33.296.664,00) , terdiri atas :
 - a. PPIKSN senilai (Rp9.338.328,00) berupa alat kantor, alat rumah tangga dan alat studio
 - b. PSMN senilai (Rp5.625.000,00) berupa Note Book
 - c. PRFN senilai (Rp18.333.336,00) berupa Generator Set
5. Transfer keluar peralatan dan mesin PPIKSN sebesar (Rp13.843.250,00) terdiri atas :
 - a. PRSG senilai (Rp13.843.250,00) berupa Lap Top, PC Unit, Printer dan Teko Listrik masing-masing 1 unit
 - b. PRFN senilai Rp0,00 berupa 12 buah Meja Kerja Kayu
6. Transfer keluar peralatan dan mesin PRSG ke Kantor Pusat senilai (Rp305.400.000,00) berupa mini bus Toyota All New Kijang Innova
7. Transfer keluar peralatan dan mesin PRFN ke Kantor Pusat senilai Rp0,00 berupa Note Book
8. Transfer keluar gedung dan bangunan PTBGN ke Kantor Pusat senilai Rp14.767.409,00, berupa bangunan flat permanen sebanyak 2 buah yaitu NUP 1 senilai Rp6.520.445,00 dan NUP 2 senilai Rp8.246.964,00.

Transfer Masuk

Rp6.890.351.069,00

E.4.4 Transfer Masuk (Akun 313221)

Transfer Masuk untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp6.890.351.069,00 dan Rp28.017.331.386,00. Transfer masuk merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal Badan Tenaga Nuklir Nasional, antar Kementerian/Lembaga dan antara Kementerian/Lembaga dengan BA-BUN. Rincian transfer masuk untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 89
Rincian Transfer Masuk 31 Desember 2017

Akun	Uraian	Entitas Penerima	Entitas Asal	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
117111	Barang Konsumsi	PTKRN	PTLR	16.596.800	-	16.596.800
117114	Suku Cadang	PTLR (BTPPL1)	PTLR (BTPPL2)	5.456.000	-	5.456.000
117131	Bahan baku	PTLR (BTPPL1)	PTLR (BTPPL2)	28.264.500	-	28.264.500
132111	Peralatan dan Mesin	Kantor Pusat	PRFN	15.000.000	(15.000.000)	-
			PRSG	305.400.000	-	305.400.000
		PPIKSN	Kantor Pusat	1.262.416.329	(1.253.078.001)	9.338.328
		PRSG	PPIKSN	31.615.000	(17.771.750)	13.843.250
		PSTBM	Kemenristekdikti	19.595.730.000	(13.123.003.554)	6.472.726.446
		PRFN	Kantor Pusat	55.000.000	(36.666.664)	18.333.336
			PPIKSN	865.000	(865.000)	-
	PSMN	Kantor Pusat	15.000.000	(9.375.000)	5.625.000	
133111	Gedung dan Bangunan	Kantor Pusat	PTBGN	58.734.662	(43.967.253)	14.767.409
Jumlah				21.390.078.291		6.890.351.069

Keterangan:

1. Transfer masuk barang konsumsi PTKRN sebesar Rp16.596.800,00 dari PTLR berupa alat tulis kantor
2. Transfer masuk suku cadang PTLR sebesar Rp5.456.000,00 berasal dari laboratorium BTPPL 2 ke laboratorium BTPPL 1 berupa kolom penukar ion
3. Transfer masuk bahan baku PTLR sebesar Rp28.264.500,00 berasal dari laboratorium BTPPL 2 ke laboratorium BTPPL 1 berupa bahan kimia nuklir
4. Transfer masuk peralatan dan mesin Kantor pusat sebesar Rp305.400.000,00 berasal dari satuan kerja :
 - a. PRFN senilai Rp0,00 berupa Note Book
 - b. PRSG senilai Rp305.400.000,00 berupa Mini Bus Toyota All New Kijang Innova
5. Transfer masuk peralatan dan mesin PPIKSN sebesar Rp9.338.328,00 berasal dari satuan kerja Kantor Pusat Alat Kantor, Alat Rumah Tangga dan Alat Studio
6. Transfer masuk peralatan dan mesin PRSG berasal dari PPIKSN senilai Rp13.843.250,00 berupa Lap Top, PC Unit, Printer dan Teko Listrik masing-masing 1 unit
7. Transfer masuk peralatan dan mesin PSTBM berasal dari Kemenristekdikti senilai Rp6.472.726.446,00 berupa alat kedokteran, alat laboratorium, alat khusus kepolisian dan unit peralatan proses/produksi
8. Transfer masuk peralatan dan mesin PRFN senilai Rp18.333.336,00 berasal dari satuan kerja :
 - a. Kantor Pusat senilai Rp18.333.336,00 berupa Generator Set

- b. PRFN senilai Rp0,00 berupa 12 buah meja kerja kayu
- 9. Transfer masuk peralatan dan mesin PSMN senilai Rp5.625.000,00 berasal dari Kantor Pusat berupa notebook
- 10. Transfer masuk gedung dan bangunan Kantor Pusat senilai Rp14.767.409,00 berasal dari PTBGN berupa bangunan flat permanen sebanyak 2 buah

Pengesahan Hibah
Langsung
Rp8.785.148.872,00

E.4.5 Pengesahan Hibah Langsung (391131)

Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp8.785.148.872,00 dan Rp14.491.919.521,00. Pengesahan hibah langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung Badan Tenaga Nuklir Nasional dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Rincian pengesahan hibah langsung untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 90
Rincian Pengesahan Hibah Langsung 31 Desember 2017

No.	Bentuk Hibah	Pemberi Hibah	Nilai Pengesahan
1	Uang	IAEA	1.083.387.605
2	Barang	IAEA	1.415.233.687
		PT Gamma Mitra Lestari	29.000.000
3	Jasa	IAEA	6.066.317.642
		NSRA	1.198.710
		RISKAUDIT IRSN/GRS	34.850.202
		ICTP	1.430.544
		WERC	22.955.097
		JAEA	7.221.225
		KEK	123.554.160
Jumlah			8.785.148.872

Keterangan:

1. Hibah langsung uang sebesar Rp1.083.387.605,00 terdapat pada satuan kerja:
 - a. PTKMR sebesar Rp126.390.171,00, terdiri atas :
 - Rp63.090.275,00 untuk kegiatan *Dosimetry In Molecular Radiotherapy For Personalized Patient Treatments* dengan nomor register 2Q633MSA
 - Rp63.299.896,00 untuk kegiatan *Application Of Biological Dosimetry Methods In radiation Oncology Nuclear Medicine*

- and Diagnostic and Enterventional Radiological (MEDBIODOSE)* dengan nomor register 23QD1DUA
- b. PTBGN sebesar Rp78.464.496,00 untuk kegiatan *Nuclear Heat Application for Monazite Processing in Indonesia* dengan nomor register 2RL7BXNA
- c. PTKRN sebesar Rp186.714.510,00, terdiri atas :
- Rp40.458.300,00 untuk kegiatan *Assessment on the safety characteristics of the available small and medium sized HTGR for preparing the preliminary safety analysis report of experiment power reactor* dengan nomor register 2HCT1HE7
 - Rp56.624.748,00 untuk kegiatan *Condition monitoring and incipient failure detection of rotating equipment in research reactors* dengan nomor register 26VY2D5A
 - Rp46.788.956,00 untuk kegiatan *Design and performance assessment of passive engineered safety features in advanced small modular reactors* dengan nomor register 2NBSH8DA
 - Rp42.842.506,00 untuk kegiatan *Accelerator Driven System (ADS) Applications and Use of Low Enriched Uranium in ADS's* dengan nomor register 2AL8D8EA
- d. PSTA sebesar Rp43.417.964,00 untuk kegiatan *Analysis of data collected and Ageing research of majority component materials for a safe long term operation and life extension of TRIGA MARK II-BATAN research reactors* dengan nomor register Rp295S8K7N
- e. PKSEN sebesar Rp84.454.505,00, terdiri atas :
- Rp56.635.096,00 untuk kegiatan *Assesing The National and Regional Economic and Social Effect of Nuclear Programmes* dengan nomor register 2VT7RX9Q
 - Rp27.819.409,00 untuk kegiatan *Financing Model Considering Risk Analysis for Nuclear Power Plant in Indonesia* dengan nomor register 74898801
- f. PAIR sebesar Rp563.945,959,00, terdiri atas :
- Rp126.472.607,00 untuk kegiatan *Improving Resilience to Dought in Rice and Sorghum through Mutation Breeding* dengan nomor register 2CQN7B6A

- Rp127.638.083,00 untuk kegiatan *Maintaining the Quality of Radiation Induced Sterile Male: The Effect of Land Transportation and Possibility of Aerial Release* dengan nomor register 2WLB926P
 - Rp70.406.643,00 untuk kegiatan *Reconstruction of Paleo-Climate in Indonesian Through Flow Region (connection between Pacific and Indian Ocean)* dengan nomor register 2Y2997YA
 - Rp114.159.771,00 untuk kegiatan *Sorghum Mutation Breeding for Improved Feed Productivity and Quality* dengan nomor register 2KVRK9KA
 - Rp125.268.855,00 untuk kegiatan *The Application of Irradiated Electron Beam on the Quality of the Isoflavone Contents on Soybean Flour to Improve Nutritional Status of Immunocompromised Patients* dengan nomor register 2DRGG82A
2. Hibah langsung barang senilai Rp1.444.233.687,00 terdapat pada satuan kerja :
- a) PSTNT sebesar Rp120.747.634,00 berupa *Handheld Trace Detector* dengan nomor register 2NCUADAA
 - b) PAIR sebesar Rp662.949.102, terdiri atas :
 - Rp117.699.360,00 dengan nomor register 27BJPL1A
 - Rp245.451.667,00 dengan nomor register 2Y7GCXFA
 - Rp270.798.075,00 dengan nomor register 2SKLKRSA
 - Rp29.000.000,00 dengan nomor register 2S3YFDPA
 - c) Kantor Pusat sebesar Rp660.536.951,00, terdiri atas :
 - Rp68.123.930,00 dengan nomor register 26SE51SA
 - Rp592.413.021,00 dengan nomor register 2KM8WLKA
3. Hibah langsung jasa senilai Rp6.257.527.580,00 terdapat pada satuan kerja:
- a. PRFN sebesar Rp2.661.000,00 berupa *training course*
 - b. PSTNT sebesar Rp509.713.143,00 berupa *training course, conference, workshop, coordination meeting, technical meeting dan scientific visit*
 - c. PTBBN sebesar Rp220.361.370,00 berupa *training course, workshop, coordination meeting, technical meeting, consultancy meeting, annual meeting dan scientific visit*
 - d. PTKMR sebesar Rp239.940.821,00 berupa *training course, workshop, coordination meeting, symposium dan regional school*

- e. PAIR sebesar Rp508.046.124,00 berupa *training course, conference, workshop, coordination meeting, technical meeting* dan *scientific visit*
- f. PTBGN sebesar Rp210.213.288,00 berupa *training course, workshop, coordination meeting, consultancy meeting* dan *scientific visit*
- g. PTRR sebesar Rp198.038.125,00 berupa *training, workshop, coordination meeting* dan *scientific visit*
- h. Kantor Pusat sebesar Rp405.449.499,00 berupa *case study, training course, conference, technical meeting* dan *scientific visit*
- i. PTKRN sebesar Rp1.261.989.722,00 berupa *training course, conference, workshop, consultancy meeting, technical meeting, coordination meeting* dan *annual meeting*
- j. PSTA sebesar Rp146.810.960,00 berupa *workshop, coordination meeting* dan *summer school*
- k. PSMN sebesar Rp131.347.798,00 berupa *conference, workshop* dan *consultancy meeting*
- l. PDK sebesar Rp63.179.151,00 berupa *technical meeting* dan *summer institute*
- m. PTLR sebesar Rp1.159.030.320,00 berupa *training course, workshop, annual meeting, regional meeting* dan *coordination meeting*
- n. PRSG sebesar Rp26.771.190,00 berupa *workshop*
- o. PPIKSN sebesar Rp252.158.834,00 berupa *training course, workshop, school* dan *annual meeting*
- p. PKSEN sebesar Rp405.443.100,00 berupa *workshop, technical meeting* dan *scientific visit*
- q. Pusdiklat sebesar Rp120.577.625,00 berupa *training course, workshop, coordination meeting, annual meeting* dan *scientific visit*
- r. PSTBM sebesar Rp395.795.510,00 berupa *fellowship, conference* dan *scientific visit*

Rincian pengesahan hibah langsung tahun berjalan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 disajikan pada Lampiran A3 Laporan Keuangan ini.

*Pengesahan Pengembalian
Hibah Langsung
(Rp628.791,00)*

E.4.6 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung (391132)

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar (Rp628.791,00) dan (Rp53.084.308,00). Pengesahan pengembalian hibah langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung

Kementerian/lembaga yang berupa sisa saldo kas lainnya di rekening dari hibah yang sudah tidak dapat digunakan lagi. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sebesar Rp628.791,00 terdapat pada satuan kerja PTBGN senilai Rp625.996,00 (disetor ke kas negara pada tanggal 28 Desember 2017 NTPN 6E46F7L63J00DDE2) dan PTKRN senilai Rp2.795,00 (disetor ke kas negara pada tanggal 21 Desember 2017).

Kenaikan Ekuitas
Rp28.530.283.778,00

E.5 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 terjadi kenaikan ekuitas adalah masing-masing sebesar Rp28.530.283.778,00 dan Rp30.102.047.274,00. Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan Surplus/Defisit-LO, Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas, dan Transaksi Antar Entitas.

Ekuitas Akhir
Rp2.830.233.645.519,00

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.830.233.645.519,00 dan Rp2.801.703.361.741,00. Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan Ekuitas Awal ditambah Kenaikan Ekuitas. Jika dibandingkan dengan ekuitas akhir tahun 2016, ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp28.530.283.778,00 atau 1,02 persen.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

1. Pada Neraca masih terdapat Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp603.658.983,00 yaitu Uang Persediaan (UP) senilai Rp435.559.983,00 dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) senilai Rp168.099.000,00 yang belum dipertanggungjawabkan oleh Bendahara Pengeluaran satker Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi (PAIR). Dan juga terdapat penyalahgunaan wewenang oleh Bendahara Pengeluaran PAIR dana hibah langsung bentuk uang senilai Rp132.363.597,00. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, telah dibentuk Tim TPKN (SK Terlampir) Dan Tim TPKN telah menyampaikan Laporan Hasil Verifikasi atas penyalahgunaan wewenang oleh Bendahara Pengeluaran PAIR tersebut kepada Ketua BPK RI dengan nomor surat R-3125/KA.BATAN/KU 06/03/2018 tanggal 22 Maret 2018. Bendahara pengeluaran PAIR tahun 2017 telah menandatangani Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak pada tanggal 26 Februari 2018 yang menyatakan akan bertanggung jawab atas kerugian negara yang disebabkan oleh kelalaian dan penyalahgunaan wewenang selaku bendahara.
2. Pada satker PTKRN terdapat penyetoran dana hibah yang belum disahkan pada tanggal 5 April 2018 NTPN EBB924D9B1KVCMII sebesar Rp31.417.741,00. Dikarenakan hibah tersebut sudah jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2016.

F.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK atas Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

1. Penatausahaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Piutang BATAN tidak tertib. BATAN telah menindaklanjuti dengan mengirim surat peringatan kepada Satker terkait.
2. Anggaran Belanja Barang dan Jasa serta Belanja Modal direalisasikan tidak sesuai klasifikasi belanja. BATAN telah menindaklanjuti dengan mengirim surat peringatan kepada Satker terkait dan melakukan koreksi pada aplikasi SIMAK.

3. Pengelolaan dana hibah belum tertib. BATAN telah menyusun SOP Pengelolaan Hibah Langsung Bentuk Uang, SOP Pengelolaan Hibah Langsung Bentuk Barang Milik Negara Nomor SOP 044.022/PL 02 01/UM dan SOP Pengelolaan Hibah Langsung Bentuk Jasa Nomor SOP 057.002/KU 04 03/UM dan telah mengirimkan surat peringatan kepada satker terkait.
4. Penatausahaan Persediaan pada satker PTKMR dan Pusdiklat tidak tertib. BATAN telah menyusun SOP Penatausahaan Barang Persediaan Nomor 031.02/PL0001/UM dan telah mengirimkan surat peringatan.
5. Tanah milik BATAN yang dikuasai pihak ketiga berpotensi hilang. BATAN telah menindaklanjuti dengan mengirim surat kepada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor B-6545/BATAN/UM/PL0301/07/2017 tanggal 26 Juli 2017.
6. Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) tidak sesuai ketentuan. BATAN telah menindaklanjuti dengan mengirim surat peringatan kepada Kepala Bagian Tata Usaha satker terkait, menyetorkan kekurangan penerimaan dan denda atas pemanfaatan lahan tower oleh PT. IBS.
7. Layanan Jasa PNBPN pada satker PTKMR, PTBBN, dan PRSG tidak tertib. BATAN telah menindaklanjuti dengan mengirim surat peringatan kepada Kepala Subbagian Keuangan satker terkait.
8. Pembayaran Tunjangan Kinerja 90% kepada Pegawai Tugas Belajar tidak sesuai ketentuan. BATAN telah menindaklanjuti dengan mengirim surat peringatan kepada satker terkait dan menerima surat pernyataan bersedia mengembalikan kelebihan pembayaran tunjangan kinerja dari pegawai yang bersangkutan.
9. Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh pada satker PTKRN dan PTKMR direalisasikan tidak sesuai ketentuan. BATAN telah menindaklanjuti dengan mengirim nota dinas berupa sanksi kepada Kepala satker terkait.
10. Proses Pengadaan Langsung atas Peralatan dan Mesin pada satker PTKMR, PKSEN dan PAIR tidak sesuai ketentuan. BATAN telah menindaklanjuti dengan mengirim surat peringatan kepada satker terkait.
11. Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Belum Dikenakan Denda. BATAN telah menindaklanjuti dengan mengirim surat denda keterlambatan kepada

penyedia barang.

12. Piutang Sewa Tanah kepada PT INUKI sebesar Rp1.799.282.000,00 telah beralih pengurusannya kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) sesuai surat Nomor: SP3N-01/PUPNC.10.02/2018 tanggal 10 Januari 2018.
13. Sampai dengan Semester II Tahun 2017 tindak lanjut temuan BPK atas Laporan Keuangan BATAN Tahun 2016 masih dalam proses penyelesaian.

F.3. REKENING PEMERINTAH

Badan Tenaga Nuklir Nasional mempunyai 3 jenis rekening yang masih aktif dan tercatat pada Kementerian Keuangan RI yaitu :

1. Rekening Penerimaan sebanyak 15 rekening
2. Rekening Pengeluaran sebanyak 20 rekening
3. Rekening Lainnya sebanyak 21 rekening

Pada tahun 2017 terdapat 4 (empat) rekening lainnya yang telah ditutup sesuai Surat Keterangan KPPN Khusus Pinjaman dan Hibah.

Laporan saldo rekening dan rekening koran per bulan disajikan dalam Lampiran Pendukung Laporan Keuangan ini.

F.4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan BATAN tahun 2017 (*Unaudited*), dinyatakan bahwa penyajian aset tetap hasil revaluasi BMN berupa tanah, gedung dan bangunan, jalan dan jembatan serta bangunan air tidak bersifat menyeluruh dalam satu kelompok aset tetap. Oleh sebab itu, maka hasil revaluasi BMN tahun 2017 tidak disajikan pada *face* Laporan Keuangan Tahun 2017. Koreksi hasil revaluasi dilakukan oleh Satker Konsolidasi melalui jurnal manual pada Aplikasi SAIBA untuk mengeliminasi hasil revaluasi BMN tahun 2017. Adapun Satker Konsolidasi Badan Tenaga Nuklir Nasional memiliki kodefikasi sebagai berikut:

Jenis Kode	Kode	Uraian Kode
Kode BA	080	BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
Kode Eselon I	55	KONSOLIDASI BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
Kode Satker	55080	SATKER KONSOLIDASI BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
Kode Wilayah	0199	INSTANSI PUSAT
Kode Jenis Kewenangan	KP	KANTOR PUSAT
Kode KPPN	555	KPPN KONSOLIDASI

2. Pada tahun anggaran 2017 terdapat penggantian Pejabat Pengelola Keuangan pada beberapa satker di lingkup Badan Tenaga Nuklir Nasional, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Satuan Kerja	Jabatan	Semula	Menjadi	TMT
1	PSTBM	KPA	Gunawan, M.Sc	Prof. Dr. Ridwan	30-10-2017
2	PTRR	PPSPM	Dra. R. Suminar Tedjasari	Amir Sahat Parulian, SE	6-11-2017
3	PTKMR	KPA	Drs. Susetyo Trijoko	Drs. Abarrul Ikram	1-3-2017
4	PTLR	KPA	Ir. Suryantoro	Ir. Husen Zamroni	
		PPK	Wati, ST	Ir. Suryanto	
		Bend Peng	Niih Agus S	Anna Triyana	
5	PTBGN	KPA	Ir. Agus Sumaryanto	Ir.Yarianto SBS, M.Si	30-10-2017
6	PSTNT	KPA	Prof. Dr. Ir. Efrizon	Dr. Jupiter Sitorus Pane, M.Sc	1-3-2017
		PPK	Ir. Endang Kurnia	Veri Trisnawan, A.Md	
7	PRFN	KPA	Ir. Ferly Hermana, MM	Dr. Ir. M. Dhandhang Purwadi, MT	2-3-2017
8	PTBBN	KPA	Prof. Dr. Ridwan	Ir. Agus Sumaryanto	30-10-2017
9	PKSEN	KPA	Ir. Yarianto SBS, M.Si	Ir. Suryantoro, MT	6-11-2017
		PPSPM	Drs. M. Abduh	R. Setyo W, SE	
		PPK	Kurnia Anzhar, M.Si	Eko Rudi Iswanto, M.Sc	

3. Badan Tenaga Nuklir Nasional pada tahun 2017 menerima dana Program Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional (SINAS) sebanyak 10 (sepuluh) judul proposal yang dibiayai oleh anggaran DIPA Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebesar Rp3.683.090.000,00 dengan realisasi Rp3.671.389.471,00 atau 99,68 persen. Sisa dana sebesar Rp11.700.529,00 telah disetorkan ke Kas Negara dengan menggunakan kode satker Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan rincian sebesar Rp8.498.274,00 telah disetor ke Kas Negara pada tanggal 28 Desember 2017 dengan nomor NTPN C216605TO3NKKPE8, sebesar

Rp2.971.905,00 telah disetor ke Kas Negara pada tanggal 27 Desember 2017 dengan nomor NTPN 18EF66SMEI6UDFLI, dan sebesar Rp230.350,00 telah disetor ke Kas Negara pada tanggal 27 Desember 2017 dengan nomor NTPN 18EF66SMEI6UDFLI.

4. Badan Tenaga Nuklir Nasional pada tahun 2017 menerima dana Pusat Unggulan Iptek (PUI) sebesar Rp912.000.000,00, dengan realisasi Rp912.000.000,00 atau 100,00 persen.
5. Badan Tenaga Nuklir Nasional pada tahun 2017 menerima dana Program Insentif Inovasi Industri (PII) yang semula sebesar Rp2.000.000.000,00 dan setelah adanya *addendum* menjadi Rp1.800.000.000,00. Realisasi sebesar Rp1.799.721.931,00 atau 99,98 persen. Sisa dana sebesar Rp278.069,00 telah disetorkan ke rekening Bendahara Pengeluaran/BPG Ditjen Penguatan Inovasi pada Bank Rakyat Indonesia KCP Lemhanas.
6. Badan Tenaga Nuklir Nasional pada tahun 2017 menerima dana Program Pengembangan Teknologi Industri (PPTI) sebesar Rp3.680.534.000,00 dengan realisasi sebesar Rp3.680.534.000,00 atau 100,00 persen.

Adapun rincian Daftar Penerima Program Insentif Riset dari Kementerian Ristek dan Dikti disajikan dalam Lampiran Pendukung Laporan Keuangan ini.

7. Hibah keluar PAIR untuk Pemda Kab. Klaten, Musi Rawas, Poliwali Mandar sesuai SK Ka. BATAN No. 155/KA/VIII/2017 senilai Rp2.653.498.500,00
8. Hibah keluar ke Pemerintah Kota Yogyakarta dari satker PDK sesuai SK Ka. BATAN No. 283/KA/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017.
9. Terdapat jaminan pemeliharaan atas paket pekerjaan pembangunan dormitory No. Kontrak 983/PL 0002/STTN/2017 pada satker STTN dengan bank garansi Bank Jateng No. 30342629 masa berlaku dari 20 Desember 2017 – 1 Juli 2018 a.n PT. Bina Artha Perkasa senilai Rp258.556.500,00.
10. Terdapat jaminan pemeliharaan atas pekerjaan Penambahan Nilai Gedung Bangunan berupa revitalisasi Lab. Penyemaian No. Kontrak P-2090/BATAN/AIR/PL 0402/09/2017 pada satker PAIR dengan jaminan pemeliharaan asuransi Jamkrindo Syariah No. SBD 2017 01 02 09856 masa berlaku 18 Desember 2017 – 15 Juni 2018 a.n CV. Perkasa Alam

senilai Rp24.459.400,00.

11. Terdapat jaminan pemeliharaan atas pekerjaan Gedung Bangunan untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda berupa kandang ternak ATP Kab. Musi Rawas No. SPK P-1428/BATAN/AIR/PL 0002/06/2017 pada satker PAIR dengan jaminan pemeliharaan Asuransi Jamkrindo Syariah No. SBD 2017 04 1201614 masa berlaku 10 Agustus 2017-6 Februari 2018 a.n CV. Restu Bunda senilai Rp4.947.350,00.

12. Tahun 2017 BATAN bersama Kementerian Keuangan telah selesai menyelesaikan Penilaian Kembali (Revaluasi) Aset berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, Jalan dan Jembatan, Irigasi, Jaringan.

Hasil penilaian kembali belum disajikan dalam Laporan Keuangan Tahun 2017 Audited, namun disajikan dalam Laporan Barang Pengguna Tahun 2017 Audited.

13. Terdapat hasil kajian/penelitian yang belum memenuhi kriteria ATB sebesar Rp223.184.330.637,00 berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan Buletin Teknis Nomor 17 tentang Akuntansi Aset Tak Berwujud Berbasis Akrua, sehingga harus dikeluarkan dari pencatatan aset tak berwujud lainnya (daftar terlampir).

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2017

NAMA UAPB : 080 BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2017						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
131111	TANAH		1,741,896	13,746,431,961,000	0	0	0	0	13,746,431,961,000
2.01.01	TANAH PERSIL	M2	1,715,900	13,556,172,671,000	0	0	0	0	13,556,172,671,000
2.01.02	TANAH NON PERSIL	M2	26,344	166,575,790,000	0	0	0	0	166,575,790,000
2.01.03	LAPANGAN		-348	23,683,500,000	0	0	0	0	23,683,500,000
132111	PERALATAN DAN MESIN		72,815	876,178,559,164	461,707,899,182	67,627,903,866	6,959,085,995	536,294,889,043	339,883,670,121
3.01.01	ALAT BESAR DARAT	Unit	38	5,964,129,910	3,711,447,205	376,434,708	0	4,087,881,913	1,876,247,997
3.01.02	ALAT BESAR APUNG		1	34,755,586	34,755,586	0	0	34,755,586	0
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	462	10,716,774,106	6,974,090,255	884,289,413	103,529,200	7,961,908,868	2,754,865,238
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR		282	32,243,691,635	26,015,248,167	2,162,231,504	-626,000,920	27,551,478,751	4,692,212,884
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	194	439,930,283	406,976,108	31,118,125	-9,602,000	428,492,233	11,438,050
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		919	16,633,785,609	5,316,674,825	982,437,926	-5,080,000	6,294,032,751	10,339,752,858
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	848	1,693,072,744	1,357,709,574	129,900,458	-7,164,000	1,480,446,032	212,626,712
3.03.03	ALAT UKUR		1,300	15,451,867,984	11,179,335,509	1,088,371,627	-2,725,000	12,264,982,136	3,186,885,848
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	171	4,415,397,940	3,558,844,830	439,923,826	-19,928,000	3,978,840,656	436,557,284
3.05.01	ALAT KANTOR		12,637	43,044,571,531	29,825,724,102	5,194,296,684	-576,235,773	34,443,785,013	8,600,786,518
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		28,998	44,763,977,929	32,475,302,371	4,084,498,466	-495,507,740	36,064,293,097	8,699,684,832
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	1,317	12,668,310,297	10,034,613,060	1,083,864,346	-113,648,750	11,004,828,656	1,663,481,641
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI		999	4,497,996,269	3,422,865,406	427,813,150	-275,443,320	3,575,235,236	922,761,033
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	92	6,787,578,121	2,226,094,791	583,774,304	-2,055,000	2,807,814,095	3,979,764,026
3.06.04	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	Buah	6	67,240,000	9,325,333	4,482,666	0	13,807,999	53,432,001
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	1,214	71,633,858,544	32,724,396,884	4,728,879,962	141,611,674	37,594,888,520	34,038,970,024
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM		39	683,773,000	578,037,200	38,236,200	0	616,273,400	67,499,600
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		4,866	156,294,600,740	79,506,456,028	13,568,604,348	2,728,659,729	95,803,720,105	60,490,880,635

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2017

NAMA UAPB : 080 BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2017						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR		2,293	100,966,394,150	29,388,194,545	6,337,517,560	200,711,896	35,926,424,001	65,039,970,149
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA		2,921	92,314,191,980	38,855,573,090	5,372,294,332	297,754,627	44,525,622,049	47,788,569,931
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN		2,276	63,446,577,805	32,376,528,608	5,099,068,982	4,830,000	37,480,427,590	25,966,150,215
3.08.05	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY		158	28,431,302,232	9,593,974,172	1,633,203,544	-71,173,600	11,156,004,116	17,275,298,116
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP		558	10,225,798,545	6,969,324,073	1,044,702,343	0	8,014,026,416	2,211,772,129
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA		166	7,333,409,337	1,270,668,051	342,681,103	94,840,614	1,708,189,768	5,625,219,569
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI		333	8,155,465,713	3,930,176,549	634,245,813	0	4,564,422,362	3,591,043,351
3.09.01	SENJATA API	Buah	21	852,658,862	848,302,862	2,178,000	0	850,480,862	2,178,000
3.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API		176	3,768,997,897	2,906,072,419	379,518,149	0	3,285,590,568	483,407,329
3.09.03	SENJATA SINAR		3	170,742,000	111,444,300	31,148,700	0	142,593,000	28,149,000
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	144	24,873,557,097	13,997,639,301	1,020,257,248	9,051,425,125	24,069,321,674	804,235,423
3.10.01	KOMPUTER UNIT		4,013	46,845,467,367	37,899,978,698	4,351,655,524	-2,311,967,764	39,939,666,458	6,905,800,909
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		3,839	18,339,475,638	14,872,931,969	1,706,707,867	-1,434,102,500	15,145,537,336	3,193,938,302
3.11.01	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	Buah	27	2,895,552,461	544,386,150	256,708,396	0	801,094,546	2,094,457,915
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	Buah	105	2,290,807,127	1,522,298,368	228,062,213	0	1,750,360,581	540,446,546
3.12.01	ALAT PENGEBORAN MESIN		3	212,581,000	77,122,450	20,922,300	0	98,044,750	114,536,250
3.12.02	ALAT PENGEBORAN NON MESIN	Buah	3	205,997,000	67,014,750	20,599,700	0	87,614,450	118,382,550
3.13.03	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN		3	29,479,000	19,540,545	1,835,115	0	21,375,660	8,103,340
3.15.01	ALAT DETEKSI		12	9,035,218,188	1,647,618,000	999,670,019	0	2,647,288,019	6,387,930,169

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2017

NAMA UAPB : 080 BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2017						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.15.02	ALAT PELINDUNG		290	886,720,300	638,849,600	75,162,550	0	714,012,150	172,708,150
3.15.03	ALAT SAR	Buah	83	229,862,625	173,248,912	35,897,413	0	209,146,325	20,716,300
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	36	1,216,267,180	530,305,400	110,758,600	0	641,064,000	575,203,180
3.16.01	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN		7	110,387,750	44,010,861	9,385,889	0	53,396,750	56,991,000
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI		954	25,181,473,682	14,010,646,523	2,085,413,124	286,357,497	16,382,417,144	8,799,056,538
3.18.01	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT		5	103,351,500	42,718,169	14,764,502	0	57,482,671	45,868,829
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	Unit	1	8,910,000	5,346,000	1,782,000	0	7,128,000	1,782,000
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	Buah	2	12,600,500	6,087,583	2,605,167	0	8,692,750	3,907,750
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		250	899,576,341,784	192,647,298,972	29,829,186,740	-199,665,685,483	22,810,800,229	876,765,541,555
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Unit	216	677,918,730,303	190,673,579,536	21,608,143,446	-197,572,725,976	14,708,997,006	663,209,733,297
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Unit	27	14,375,182,414	1,933,281,647	409,813,040	-2,049,040,413	294,054,274	14,081,128,140
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS		7	207,282,429,067	40,437,789	7,811,230,254	-43,919,094	7,807,748,949	199,474,680,118
134111	JALAN DAN JEMBATAN		10,066	1,767,632,000	426,962,922	218,042,664	-468,110,390	176,895,196	1,590,736,804
5.01.01	JALAN	M2	10,051	1,673,276,000	416,169,394	214,241,277	-456,464,100	173,946,571	1,499,329,429
5.01.02	JEMBATAN	M2	15	94,356,000	10,793,528	3,801,387	-11,646,290	2,948,625	91,407,375
134112	IRIGASI		18	6,995,901,000	517,407,392	222,166,674	-535,146,283	204,427,783	6,791,473,217
5.02.05	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	Unit	4	47,539,000	79,948,111	3,295,497	-81,994,859	1,248,749	46,290,251
5.02.06	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU		8	4,701,706,000	20,650,765	153,915,343	-21,660,904	152,905,204	4,548,800,796
5.02.07	BANGUNAN AIR KOTOR	Unit	6	2,246,656,000	416,808,516	64,955,834	-431,490,520	50,273,830	2,196,382,170
134113	JARINGAN		42	48,313,303,994	36,417,579,840	869,808,209	0	37,287,388,049	11,025,915,945
5.03.01	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU		13	3,405,323,731	978,363,317	165,472,437	0	1,143,835,754	2,261,487,977

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2017

NAMA UAPB : 080 BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2017						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5.03.03	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH	Unit	1	147,045,998	147,045,998	0	0	147,045,998	0
5.03.06	INSTALASI GARDU LISTRIK	Unit	7	1,982,285,370	638,238,420	49,759,174	0	687,997,594	1,294,287,776
5.03.09	INSTALASI PENGAMAN		7	32,561,806,706	32,373,390,456	188,416,250	0	32,561,806,706	0
5.03.10	INSTALASI LAIN		3	1,277,778,920	688,756,860	235,608,824	0	924,365,684	353,413,236
5.04.01	JARINGAN AIR MINUM	Unit	1	30,017,000	30,017,000	0	0	30,017,000	0
5.04.02	JARINGAN LISTRIK		9	8,820,111,269	1,552,874,289	226,104,774	0	1,778,979,063	7,041,132,206
5.04.03	JARINGAN TELEPON		1	88,935,000	8,893,500	4,446,750	0	13,340,250	75,594,750
135111	ASET TETAP DALAM RENOVASI		1	15,532,522,053	0	0	0	0	15,532,522,053
6.07.03	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI		1	15,532,522,053	0	0	0	0	15,532,522,053
135121	ASET TETAP LAINNYA		156,957	11,364,343,100	31,200,000	0	0	31,200,000	11,333,143,100
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		117,207	7,930,761,303	0	0	0	0	7,930,761,303
6.01.02	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO		39,392	444,945,885	0	0	0	0	444,945,885
6.01.03	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN		329	2,290,851,270	0	0	0	0	2,290,851,270
6.02.01	BARANG BERCORAK KESENIAN	Buah	11	32,578,000	31,200,000	0	0	31,200,000	1,378,000
6.02.02	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	Buah	18	665,206,642	0	0	0	0	665,206,642
162121	HAK CIPTA		1	50,300,000	2,155,715	0	0	2,155,715	48,144,285
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD		1	50,300,000	2,155,715	0	0	2,155,715	48,144,285
162141	PATEN		60	7,327,752,227	2,382,046,100	355,183,211	939,605,276	3,676,834,587	3,650,917,640
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD		60	7,327,752,227	2,382,046,100	355,183,211	939,605,276	3,676,834,587	3,650,917,640
162151	SOFTWARE		460	19,370,538,037	15,654,100,665	1,202,005,407	-75,236,350	16,780,869,722	2,589,668,315
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD		460	19,370,538,037	15,654,100,665	1,202,005,407	-75,236,350	16,780,869,722	2,589,668,315
162161	LISENSI		1	2,955,100,000	0	295,510,000	443,265,000	738,775,000	2,216,325,000

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2017

NAMA UAPB : 080 BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2017						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD		1	2,955,100,000	0	295,510,000	443,265,000	738,775,000	2,216,325,000
166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		1,927	11,374,555,910	6,573,295,419	254,022,493	3,094,680,177	9,921,998,089	1,452,557,821
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	2	202,152,000	226,589,000	0	-24,437,000	202,152,000	0
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	17	2,600,678,350	2,313,564,000	1,094,793	279,450,799	2,594,109,592	6,568,758
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	2	9,665,000	63,000	0	9,602,000	9,665,000	0
3.02.03	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	Unit	1	59,850,000	56,857,500	2,992,500	0	59,850,000	0
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	Buah	8	6,659,000	1,195,000	326,500	3,388,000	4,909,500	1,749,500
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	3	9,537,500	2,379,500	0	7,158,000	9,537,500	0
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	4	4,037,000	3,720,000	0	317,000	4,037,000	0
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	5	19,928,000	0	0	19,928,000	19,928,000	0
3.05.01	ALAT KANTOR		242	302,937,273	121,277,866	0	181,659,407	302,937,273	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	541	474,726,311	71,418,092	6,503,950	362,986,769	440,908,811	33,817,500
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	33	128,524,500	63,579,000	450,000	62,695,500	126,724,500	1,800,000
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	57	273,830,320	7,304,300	0	266,526,020	273,830,320	0
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	1	2,055,000	0	0	2,055,000	2,055,000	0
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	0	12,063,000	4,659,000	0	7,404,000	12,063,000	0
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	6	1,068,685,500	750,635,152	123,158,750	71,732,848	945,526,750	123,158,750
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Buah	2	487,915,000	342,101,003	21,129,333	-44,350,000	318,880,336	169,034,664
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	25	183,604,780	16,922,566	5,990,017	75,640,059	98,552,642	85,052,138
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	Buah	15	332,839,350	330,889,917	4,250,000	-2,300,567	332,839,350	0
3.08.05	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	Buah	1	71,173,600	0	0	71,173,600	71,173,600	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2017

NAMA UAPB : 080 BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2017							
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	14	42,070,000	0	465,666	30,417,328	30,882,994	11,187,006	
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	282	2,390,746,897	1,075,766,996	875,000	1,312,354,901	2,388,996,897	1,750,000	
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		549	1,633,208,929	357,219,761	9,811,660	1,235,702,214	1,602,733,635	30,475,294	
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	1	0	7,262,000	0	-7,262,000	0	0	
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Unit	4	1,034,706,000	9,154,881	43,822,608	0	52,977,489	981,728,511	
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	Buah	98	6,235,700	0	0	0	0	6,235,700	
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD		14	16,726,900	810,736,885	33,151,716	-827,161,701	16,726,900	0	
TOTAL					15,647,238,810,269	716,359,946,207	100,873,829,264	-189,307,542,058	627,926,233,413	15,019,312,576,856

Jakarta, 31 Desember 2017

Penanggung Jawab UAPB
Kepala Biro Umum

Drs. Dendang Hermansyah
NIP. 19591128 198603 1 003

Rincian status KDP dapat dilihat pada tabel berikut:

N O	KODE SATKER	Nama Satker	Kode Barang	No KDP	Tgl Mulai Kontrak	Tgl Akhir Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Nilai KDP (Rp)	% Penyelesaian (Perencanaan)	Sumber Dana (Rupiah Murni/Pinjaman)	Uang Muka	Retensi	URAIAN KDP		
													Dilanjutkan	Dihentikan Sementara	Dihentikan Permanen
1	080010199 017258000 KP	PAIR	701010 1002	351	1-12-2015	31-12-2015	100.510.000	100.510.000	100%	Rupiah Murni	100.510.000	-		Jasa Konsultasi Perencana Dilanjutkan di tahun 2019	
2	080010199 017258000 KP	PAIR	701010 1003	5	25-7-2013	28-12-2013	41.967.900	41.967.900	100%	Rupiah Murni	41.967.900	-		Jasa Konsultasi Perencana Dilanjutkan di tahun 2019	
3	080010199 450290000 KP	PTLR	701010 1003	10	27-8-2013	31-12-2014	278.591.000	278.591.000	100%	Rupiah Murni	278.591.000	-		Jasa Konsultasi Perencana Dilanjutkan di tahun 2019	
4	080010199 614858000 KP	PDK	701010 1003	3	5-11-2015	4-12-2015	49.830.000	49.830.000	100%	Rupiah Murni	49.830.000	-		Jasa Konsultasi Perencana Dilanjutkan di tahun 2019	
5	080010199 017279000 KP	KP	701010 1003	9	28-09-2017	13-12-2017	213.400.000	213.400.000	100%	Rupiah Murni	213.400.000	-	Jasa Konsultasi Perencana Dilanjutkan s.d tahun 2018		

Jakarta, 31 Desember 2017
Kepala Biro Umum,

Drs. Dendang Hermansyah
NIP:19591128 198603 1 003

LAMPIRAN A3

Nama Pemberi Hibah	Nama Proyek	Sumber Dana	Bentuk Hibah (Uang/Barang)	Nilai Hibah	BAST		Nomor Register	Sudah disahkan		Belum disahkan	Pencatatan		Keterangan
					No. BAST	Nilai		No. SP3HLBJS/SPHL	Nilai		No. MPHBJJS	No. Persetujuan MPHBJJS	
IAEA	Regional Training Course on Capacity Building in Computed Tomography (CT) for NDT in Mss	LN	Jasa	USD 200	NO.2671/RFN/KU 04 03/10/2017	Rp2,661,000	26ZB42NA	NOMOR 2910/RFN 1.2/KU02/XII/17	Rp2,661,000		0026	201713945027800	PRFN
IAEA	IAEA/ TC Project INS/7/007	LN	Barang	EUR 8,460	639/UM1.2/PL 00 01/02/2017 tgl 21-2-2017/ tgl 9-8-2017	Rp120,747,634	2NCUADAA	0209/PR.8/2017 tgl 8-6-2017	Rp120,747,634	-	00155/017283/2 017 tgl 9-8-2017	201709501728300	PSTNT Hand Held Detector TC
IAEA	Fellowship National Institute of Radiological Sciences (NIRS) di Jepang	LN	Jasa	JPY 426,420	3065/BATAN/SNT.1.1/ 7/2017	Rp51,671,784	2XS5B48A	B-4747/BATAN/SNT/KU 00 01/09/2017 TGL 14-09-2017	Rp51,671,784	-	00208/017283/2 017 tgl 19-09-2017	201709501728311	PSTNT
IAEA	International Conference on the IAEA Technical Cooperation Programme : Sixty Years and Beyond-Contributing to Development di Austria	LN	Jasa	EUR 1,800	3223/BATAN/SNT.1.1/ 6/2017	Rp26,712,576	2T6JFEPA	B-4743/BATAN/SNT/KU 00 01/09/2017 TGL 14-09-2017	Rp26,712,576	-	00204/017283/2 017 tgl 19-09-2017	201709501728307	PSTNT
IAEA	Regional Workshop On Decommissioning Planing And Cost Estimation For Decommissioning di Australia	LN	Jasa	USD 1,683	2146/BATAN/SNT.1.1/ 6/2017	Rp22,407,462	2R823G3A	B-4746/BATAN/SNT/KU 00 01/09/2017 TGL 14-09-2017	Rp22,407,462	-	00207/017283/2 017 tgl 19-8-2017	201709501728310	PSTNT
IAEA	IAEA/RCA Workshop on Cultural Heritage and Applicability of Nuclear Analytical Techniques di Myanmar	LN	Jasa	USD 685	3422/BATAN/SNT.1.1/ 6/2017	Rp9,105,020	26BBBENA	B-4745/BATAN/SNT/KU 00 01/09/2017	Rp9,105,020	-	00206/017283/2 017 tgl 19-09-2017	201709501728309	PSTNT
IAEA	Scientific Visit To Technische Universitat Wien : Atominsitut Der Osterreichischen Universitaten (ATI) di Wina, Austria	LN	Jasa	EUR 1,745	2560/BATAN/SNT.1.1/ 5/2017	Rp23,201,520	2RQDER2A	B-4742/BATAN/SNT/KU 00 01/09/2017 TGL 14-09-2017	Rp23,201,520	-	00203/017283/2 017 tgl 19-09-2017	201709501728306	PSTNT
IAEA	Technical Meeting on Global Capabilities for the production and Manufacture of Non-High Enriched Urnium Mo-99 Targets di Austria	LN	Jasa	EUR 2,390	3066/BATAN/SNT.1.1/ 6/2017	Rp35,569,605	2RH21Q1A	B-4741/BATAN/SNT/KU 00 01/09/2017	Rp35,569,605	-	00202/017283/2 017 tgl 19-09-2017	201709501728305	PSTNT
IAEA	Workshop and Final Coordination Meeting on Nuclear Medicine Techniques in Neurological Diseases INCNMP di Jepang	LN	Jasa	USD 1,321	3396/BATAN/SNT.1.1/ 6/2017	Rp17,626,103	2M8XTTVA	B-4739/BATAN/SNT/KU 00 TGL 01/09/2017	Rp17,626,103	-	00200/017283/2 017 tgl 19-9-2017	201709501728303	PSTNT
IAEA	Regional Training Course on Development of a Nuclear Security Regime for Nuclear Power Programmes di Jepang	LN	Jasa	USD 2,590	3395/BATAN/SNT.1.1/ 6/2017	Rp34,558,370	2O6YYT7A	B-4729/BATAN/SNT/KU 00 01/09/2017 TGL 14-09-2017	Rp34,558,370	-	00201/017283/2 017 tgl 19-09-2017	201709501728304	PSTNT
IAEA	Training Workshop on the Compendium on Research Reactor Utilization for Higher Education Programmes di Austria	LN	Jasa	EUR 2,890	3319/BATAN/SNT.1.1/ 6/2017	Rp43,285,061	2SLL3H4A	B-4744/BATAN/SNT/KU 00 01/09/2017 TGL 14-09-2017	Rp43,285,061	-	00205/017283/2 017 tgl 19-09-2017	201709501728308	PSTNT
IAEA	The Asian Aerosol Conference di Korea Selatan	LN	Jasa	USD 2,383	3656/BATAN/SNT.1.1/ 5/2017	Rp31,753,475	2NKSQJEA	B-4749/BATAN/SNT/KU 00 01/09/2017 TGL 14-09-2017	Rp31,753,475	-	00210/017283/2 017 tgl 19-09-2017	201709501728313	PSTNT

IAEA	Regional Workshop On Safety and Utilization Aspects Of Experiments for Research Reactors di Korea Selatan	LN	Jasa	USD	2,262	3423/BATAN/SNT.1.1/5/2017	Rp30,229,368	22E13E4A	B-4748/BATAN/SNT/KU 00 01/09/2017 TGL 14-09-2017	Rp30,229,368	-	00209/017283/2017 tgl 19-8-2017	201709501728312	PSTNT
IAEA	Technical meeting on phase II of the data analysis and collection for costing of research reactor decommissioning (DACCORD) Project	LN	Jasa	EUR	3,000	B-5499/BATAN/SNT/KU 00 01/10/2017	Rp47,681,220	23K5ECGA	B-6146/BATAN/SNT/KU 00 01/01/2017	Rp47,681,220	-	00249/017283/2017 tgl 17-11-2017	201709501728316	PSTNT
IAEA	Technical meeting on trends in analytical Applications of synchrotron based x-ray spectrometry techniques and developments in the supporting instrumentation	LN	Jasa	EUR	1,618	B-5483/BATAN/SNT/KU 00 01/10/2017	Rp25,716,071	2DZ9RBLA	B-6144/BATAN/SNT/KU 00 01/01/2017	Rp25,716,071	-	00247/017283/2017 tanggal 17-11-2017	201709501728314	PSTNT
IAEA	International Training Course on the Development of a Nuclear Scurity Regime for member States with Nuclear Power Programmes	LN	Jasa	EUR	2,440	B-5323/BATAN/SNT/KU 00 01/10/2017	Rp38,737,048	26B879HA	B-6145/BATAN/SNT/KU 00 01/11/2017 tanggal 16-11-2017	Rp38,737,048	-	00248/017283/2017 tanggal 17-11-2017	201709501728315	PSTNT
IAEA	Regional Workshop on the Revised Safety Requirements in Emergency Preparedness and Response (GSR Part 7)	LN	Jasa	EUR	2,500	B-5342/BATAN/SNT/KU 00 01/10/2017	Rp39,734,350	27WN2BKA	B-6148/BATAN/SNT/KU 00 01/01/2017	Rp39,734,350	-	00251/017283/2017 tgl 17-11-2017	201709501728317	PSTNT
IAEA	Technical Meeting on New Concepts in InnovativeWater Cooled Reactor Technology	LN	Jasa	EUR	2,220	B-1726/BATAN/SNT/KU 00 01/3/2017	Rp31,724,110	23939KLA	B-6765/BATAN/SNT/KU 00 01/01/2/2017	Rp31,724,110	-	00250/017283/2017 tgl 19-12-2017	201709501728319	PSTNT
RCARO	Air Quality and Environmental Impact Assesment of Industrial Activities in Asian Region	LN	Uang	Rp	112,629,440			2UP27D2A			Rp 112,629,440			PSTNT
IAEA	The Scientific Visit To JAPAN	LN	Jasa	USD	640,000	672/BBN.1.1/ KU 0403/06/2017	Rp8,522,240	267DUUZA	B1392/BATAN/BBN/KU 0403/12/2017	Rp8,522,240		00322	2017139450253001	PTBBN
IAEA	Consultancy Meeting to Review the Updating of the INPRO Manual Volumes on Proliferation Resistance and on Overview of the INPRO Methodology di Austria, 10 Oktober 2017 s.d. 12 Oktober 2017	LN	Jasa	EUR	2,530	1136/BBN.1.1/ KU 0403/10/2017	Rp40,186,520	2Y3QM27A	B1394/BATAN/BBN/ KU 0403/12/2017	Rp40,186,520		00323	2017139450253002	PTBBN
IAEA	Regional Training Course on the Practical Introduction of Nuclear Forensics di Australia, 16 Oktober 2017 s.d. 20 Oktober 2017	LN	Jasa	EUR	2,140	1137/BBN.1.1/ KU 0403/10/2017	Rp34,055,960	2D8XMZ3A	B1396/BATAN/BBN/ KU 0403/12/2017	Rp34,055,960		00324	2017139450253003	PTBBN
IAEA	Regional Training Course on the Practical Introduction of Nuclear Forensics di Australia, 16 Oktober 2017 s.d. 20 Oktober 2017	LN	Jasa	EUR	2,140	1138/BBN.1.1/ KU 0403/10/2017	Rp34,055,960	2Q9CMPKA	B1398/BATAN/BBN/ KU 0403/12/2017	Rp34,055,960		00325	2017139450253004	PTBBN
IAEA	Workshop on Safety Reassessment of Nuclear Fuel Cycle Facilities in the Light of the Lessons Learned From The Fukushima Daiichi Accident di Austria, 06 November 2017 s.d. 10 November 2017	LN	Jasa	EUR	3,040	1323/BBN.1.1/ KU 0403/11/2017	Rp47,776,640	2Q6ED3PA	B1402/BATAN/BBN/ KU 0403/12/2017	Rp47,776,640		00326	2017139450253005	PTBBN

IAEA	The 26th Meeting of the INPRO Steering Committee di Austria, 13 November 2017 s.d. 15 November 2017	LN	Jasa	EUR 2,430	1324/BBN.1.1/ KU 0403/11/2017	Rp38,381,850	2FZ9QVNA	B1404/BATAN/BBN/ KU 0403/12/2017	Rp38,381,850		00327	2017139450253006	PTBBN
IAEA	Annual Meeting on Hot Laboratories and Remote Handling (HOTLAB 2017) di Jepang, 17 September 2017 s.d. 22 September 2017	LN	Jasa	EUR 1,100	1064/BBN.1.1/ KU 0403/10/2017	Rp17,382,200	2LXFM38A	B1400/BATAN/BBN/ KU 0403/12/2017	Rp17,382,200		00335	2017139450253007	PTBBN
IAEA	Inter Regional Training Course on Environmental Impact Assessment (EIA) for Decommissioning and Environmental Remediation (D&ER) Projects From 20-24 February 2017 Lancaster United Kingdom	LN	Jasa	EUR 100	2228/KMR3.3/KU0403/ 11/2017	Rp1,417,587	2Q9L5EUA	2219/KMR/KU0101/12/2 017	Rp1,417,587		00471/HIBAH/2 017	2017139450216006	PTKMR
IAEA	First Research Coordination Meeting on Clinical Application of Biological dosimetry Methods in Radiation Oncology Nuklir Medicine & Dignostic and Interventional Radiologi From 30 -10 sd 3 -11-2017	LN	Jasa	EUR 1,470	2229/KMR3.3/KU0403/ 11/2017	Rp23,238,158	2GYTF6SA	2220/KMR/KU0101/12/2 017	Rp23,235,158		00470/HIBAH/2 017	2017139450216005	PTKMR
IAEA	Regional Workshop on Dose Optimization- Analysis and Interpretation of Patent Dose Data From 6 to 10 November 2017	LN	Jasa	EUR 1,781	2230/KMR3.3/KU0403/ 11/2017	Rp28,150,895	2BC7BHZA	2217/KMR/KU0101/12/2 017	Rp28,150,895		00468/HIBAH/2 017	2017139450216004	PTKMR
IAEA	4 Th International Symposium on the System of Radiological Protection (IC RP) In Paris From 10-12 Oktober 2017	LN	Jasa	EUR 6,296	2233/KMR3.3/KU0403/ 11/2017	Rp100,447,107	2LYH78YA	2225/KMR/KU0101/12/2 017	Rp100,447,107		00467/HIBAH/2 017	2017139450216002	PTKMR
IAEA	Project Cordination Meeting Sidney Australia From 20-24 March	LN	Jasa	USD 2,159	2231/KMR3.3/KU0403/ 11/2017	Rp28,749,000	25LYSZBA	2223/KMR/KU0101/12/2 017	Rp28,749,244		00468/HIBAH/2 017	2017139450216003	PTKMR
IAEA	Regional School Of Radiation Emergency Management Japan	LN	Jasa	EUR 3,650	2232/KMR3.3/KU0403/ 11/2017	Rp57,940,830	2P96JHSA	2227/KMR/KU0101/12/2 017	Rp57,940,830		00465/HIBAH/2 017	2017139450216001	PTKMR
	Dosimetry In Molecular Radiotherapy For Personalized Patient Treatments	LN	Uang			Rp63,090,275	2Q633MSA	171400000000072	Rp63,090,275				PTKMR
	Application Of Biological Dosimetry Methods In radiation Oncology Nuclear Medicine and Diagnostic and Enterventional Radiological (MEDBIODOSE)	LN	Uang			Rp63,299,896	23QD1DUA	171400000000074	Rp63,299,896				PTKMR
IAEA	RC 19098, Maintaining the Quality of Radiation Induced Sterile Male: The Effect of Land Transportation and Possibility of Aerial Releas Nama Peneliti: Hadian Iman Sasmita dan Beny	LN	Uang	Rp127,638,083			2WLB926P	171400000000105	Rp127,638,083				PAIR

IAEA	RC19206, The Application of Irradiated Electron Beam on the Quality of the Isoflavone Contents on Soybean Flour to Improve Nutritional Status of Immunocompromised Patients Nama Peneliti: Dr.Ir.Rindy Panca Tambaharto, M.Si	LN	Uang	Rp125,268,855			2DRGG82A	171400000000107	Rp125,268,855			171400000000107	PAIR	
IAEA	RC 20416, Sorghum Mutation Breeding for Improved Feed Productivity and Quality Nama Peneliti: Prof. Dr. Soeranto Human	LN	Uang	Rp114,159,771			2KVRK9KA	171400000000106	Rp114,159,771				PAIR	
IAEA	RC 21000, Reconstruction of Paleo-Climate in Indonesian Through Flow Region (connection between Pacific and Indian Ocean. Nama Peneliti: Ali Arman, MT	LN	Uang	Rp70,406,643			2Y2997YA	171400000000109	Rp70,406,643				PAIR	
IAEA	RC 17901, A Conservation Agriculture Based Integrated Crop -Livestock System has been Established Nama Peneliti: Dr. Setyo Hadi Waluyo	LN	Uang	Rp0			2N73NQZA		Rp0				PAIR	
IAEA	RC 22433, Improving Resilience to Dought in Rice and Sorghum through Mutation Breeding Nama Peneliti: Dr. Azri Kusuma Dewi	LN	Uang	Rp126,472,607			2CQN7B6A	171400000000108	Rp126,472,607				PAIR	
IAEA	C7-RAS-5.067-004, Regional Training Course on Free Open Source Software for GIS and Data Management Applied to Fruit Flies in Southeast Asia, a.n. Beni Ernawan, S.Si	LN	Jasa	Rp1,332,900	939/AIR1.2/ KU03/03/2017	Rp1,332,900	286JF62A		Rp1,332,900			00882	201713901725825	PAIR
IAEA	C1-RAS/7/028 9001 01, Project Coordination Meeting, a.n. Drs. Ali Arman, MT	LN	Jasa	Rp28,766,516	1030/AIR1.2/ KU03/04/2017	Rp28,766,516	2REN2GPA		Rp28,766,516			00883	201713901725826	PAIR
IAEA	D61024-CR-2, The Second Research Coordination Meeting (RCM) on the Development of Electron Beam and X Ray Applications for Food Irradiation, a.n. Dr. Rindy Panca tanhindarto	LN	Jasa	Rp24,114,630	1036/AIR1.2/ KU03/04/2017	Rp24,114,630	2L1ASNDA		Rp24,114,630			00884	201713901725827	PAIR
IAEA	D44002-CR-2, The Second Research Coordination Meeting (RCM) on Mosquito Handling, Transport, Release and Male Trapping Methods, a.n. Beni Ernawan. S.Si	LN	Jasa	Rp34,908,880	1259/AIR1.2/ KU03/05/2017	Rp34,908,880	2W3UGLFA		Rp34,908,880			00885	201713901725828	PAIR
IAEA	C7-RAS-5.078-002, RTC on Radio Receptor Assays, Related Screening and Confirmatory Methods for Veterinary Drugs Residues and Assosated Chemical/Natural Food Contaminants, a.n. Drh. Dadang Priyoatmojo	LN	Jasa	Rp1,329,200	1261/AIR1.2/ KU03/06/2017	Rp1,329,200	2DCC1F1A		Rp1,329,200			00886	201713901725815	PAIR
IAEA	F2-TR-55363, The Summer School on Advanced Application of Electron Beam Accelerators, a.n. Fery Hadi Setiawan, S.ST	LN	Jasa	Rp45,093,202	1518/AIR1.2/ KU03/07/2017	Rp45,093,202	22331DYA		Rp45,093,202			00887	201713901725816	PAIR

IAEA	3000154/NSF17190/EVT 1702836, The International Training Course on the Security of Radioactive Source, a.n. Suhardi Hadi Pranoto	LN	Jasa	Rp22,303,932	2317/AIR1.2/ KU03/10/2017	Rp22,303,932	2TQWZSJA		Rp22,303,932		00888	201713901725817	PAIR
IAEA	K41015-CR-1, The First Research Coordination Meeting on Radioanalytical and Isotop Studies of Climate Trends and Variability in Marine Paleo-records, a.n. Drs. Ali Arman, MT	LN	Jasa	Rp20,423,676	990/AIR1.2/ KU03/03/2017	Rp20,423,676	26DPPHYA		Rp20,423,676		00889	201713901725818	PAIR
IAEA	CN-249, Grant Application for the International Conference on Application of Radiation Science and Technology, a.n. Dr. Sugiharto, MT	LN	Jasa	Rp29,312,800	1255/AIR1.2/ KU03/05/2017	Rp29,312,800	259KDM8A		Rp29,312,800		00890	201713901725819	PAIR
IAEA	C1-RAS/5/077 9001 01, Project Coordination Meeting, a.n. Yuliasi, M.Si	LN	Jasa	Rp9,100,884	821/AIR1.2/ KU03/03/2017	Rp9,100,884	2LF2RHFA		Rp9,100,884		00891	201713901725820	PAIR
IAEA	C1-RAS/7/026 9006 01, Project Review Meeting and Workshop on RBA Method Validation and Related Statistical Approaches, a.n. Dra. Tri Retno Dyah, M.Si dan Arief Adhari, A.Md	LN	Jasa	Rp46,634,000	1262/AIR1.2/ KU03/05/2017	Rp46,634,000	2RNXRRDA		Rp46,634,000		00892	201713901725821	PAIR
IAEA	C7-RAS-5.070.004, RTC on Methodologies and Mechanisms for Screening Against Abiotic Stresses using Mutation Breeding and Molecular Markers, a.n. Wijaya Murti Indriatama, SP dan Khairul Yusuf Nasution, SP	LN	Jasa	Rp2,994,892	1419/AIR1.2/ KU03/06/2017	Rp2,994,892	2TJ8Q7ZA		Rp2,994,892		00893	201713901725822	PAIR
IAEA	D23031-CR-1, The First Research Coordination Meeting on Improving Resilience to Drought in Rice and Sorghum through Mutation Breeding, a.n. Azri Kusuma Dewi, M.Si	LN	Jasa	Rp45,659,335	2308/AIR1.2/ KU03/10/2017	Rp45,659,335	2WP6SU4A		Rp45,659,335		00894	201713901725807	PAIR
IAEA	C7-RAS-7.030-002, IAEA/RCA Regional Training Course on the use of Isotope Techniques for Groundwater Dating, a.n. Drs. Satrio dan Bungkus Pratikno, ST	LN	Jasa	Rp2,987,712	1979/AIR1.2/ KU03/08/2017	Rp2,987,712	2PHMFMMMA		Rp2,987,712		00895	201713901725808	PAIR
IAEA	C1-RAS/6/080 9004 01, Regional Workshop on Data Management and Data Evaluation, Dra. Ermin Katrin Harantung	LN	Jasa	Rp18,601,622	2161/AIR1.2/ KU03/10/2017	Rp18,601,622	2UXAEBTA		Rp18,601,622		00896	201713901725809	PAIR
IAEA	ME-RAS5071-170220, IAEA/RCA Regional Coordination Meeting, a.n. Rindy Panca Tanhindarto, M.Si	LN	Jasa	Rp24,588,165	2268/AIR1.2/ KU03/10/2017	Rp24,588,165	29HYRD9A		Rp24,588,165		00897	201713901725810	PAIR
IAEA	C1-RAS/5/073 9001 01, Mid-term Review Meeting, a.n. Prof. Dr. Ishak, M.Sc dan Dr. Ir. Setiyo Hadi Waluyo, M.Sc	LN	Jasa	Rp23,339,296	748/AIR1.2/ KU03/02/2017	Rp23,339,296	2QK5LPYA		Rp23,339,296		00898	201713901725811	PAIR

IAEA	C1-RAS/1/020 9003 01, IAEA/RCA Final Progress Review and Coordination Meeting, a.n. Ir. Sigit Budi Santoso	LN	Jasa	Rp30,895,290	2549/AIR1.2/ KU03/12/2017	Rp30,895,290	27NBGNVA		Rp30,895,290		00899	201713901725830	PAIR
IAEA	C6/INS/17005V, The Scientific Visit to India, a.n. Dra. Ermin Katrin Harantung	LN	Jasa	Rp17,666,351	1736/AIR1.2/ KU03/07/2017	Rp17,666,351	2Z3RPS4A		Rp17,666,351		00900	201713901725831	PAIR
IAEA	C1-RAS/5/070 9003 01, Coordination Meeting to Review the Progress of the Field Trials, a.n. Prof. Dr. Soeranto Human	LN	Jasa	Rp14,910,560	1721/AIR1.2/ KU03/07/2017	Rp14,910,560	26M1PNGA		Rp14,910,560		00901	201713901725812	PAIR
IAEA	ME-RAS6073-1701353, Final Project Review Meeting, a.n. Dra. Ermin Katrin Harantung	LN	Jasa	Rp19,145,280	2495/AIR1.2/ KU03/11/2017	Rp19,145,280	213VALMA		Rp19,145,280		00902	201713901725813	PAIR
IAEA	TN-RAS5070-EVT1702260, TN-RAS5070-EVT1702260-IAEA/RCA Training Course on Best Practices to Improve Soil Fertility and Crop Productivity under Marginal Lands using Conventional and Isotopic Techniques, a.n. Anngi Nico Flatian, SP	LN	Jasa	Rp1,610,444	2496/AIR1.2/ KU03/11/2017	Rp1,610,444	2JU846HA		Rp1,610,444		00903	201713901725814	PAIR
IAEA	C1-RAS/5/069 9008 01, Workshop on Implementation of Soil Related Nuclear Techniques used for Post-flood Watershed Management, a.n. Drs. Paston Sidahuruk, Ph.D dan Drs. Barokah Aliyanta, M.Eng	LN	Jasa	Rp31,672,582	1511/AIR1.2/ KU03/06/2017	Rp31,672,582	2J4WV5VA		Rp31,672,582		00881	201713901725824	PAIR
IAEA	C7-RAS-5.077-001, Regional Training Course on Advanced Mutation Techniques for Induction and Screening of Green Traits in Crops, a.n. Puput Melati, A.Md dan Azri Kusuma Dewi, M.Si	LN	Jasa	Rp2,667,600	1980/AIR1.2/ KU03/08/2017	Rp2,667,600	2R75PYMA		Rp2,667,600		00880	201713901725823	PAIR
IAEA	TN-RAS5073-1703886, Regional Training Course on Precision Technology for Sustainable Agriculture and Measurement of Green House Gases under Field and Laboratory Conditions, a.n. Aggi Nico Flatian, SP dan Nur Rabifahmi, SP	LN	Jasa	Rp3,194,550	2638/AIR1.2/ KU03/12/2017	Rp3,194,550	214DL8MA		Rp3,194,550		00905	201713901725806	PAIR
IAEA	TN-RAS5067-EVT1702317, TN-RAS5067-EVT1702317 Regional Training Course on Quarantine and International Standards for Phytosanitary Measures for Fruit Flies, a.n. Ir. Indah Arastuti	LN	Jasa	Rp1,597,275	2639/AIR1.2/ KU03/12/2017	Rp1,597,275	21L2DKXA		Rp1,597,275		00907	201713901725804	PAIR
IAEA	TN-RAS5073-1703795, Regional Training Course on Rice Breeding for Drought Tolerance, a.n. Carkum, SP dan Nana Supriatna, SP	LN	Jasa	Rp3,194,550	2637/AIR1.2/ KU03/12/2017	Rp3,194,550	2CATLR9A		Rp3,194,550		00906	201713901725805	PAIR

IAEA	TC Project IAEA (INS6019) PO 201609786-RK dan KIM No. SPH-PT-/0029/IX/2016, a.n. Dra. Ermin Katrin Harantung	LN	Barang	Rp117,699,360	1015/HHK.3/ PL0201/04/2017	Rp117,699,360	27BJPL1A		Rp117,699,360		00878	2017139017258002	PAIR
IAEA	TC Project IAEA (INS6019) PO 201604319-MS dan Invoice No. 2205009291, a.n. Dra. Ermin Katrin Harantung	LN	Barang	Rp245,451,667	1016/HHK.3/ PL0201/04/2017	Rp245,451,667	2Y7GCXFA		Rp245,451,667		00877	2017139017258001	PAIR
IAEA	INS6019 dan RAF5073, a.n. Dra. Ermin Katrin Harantung dan Dr. Setiyo Hadi Waluyo	LN	Barang	Rp270,798,075	2892/HHK.3/ PL0201/12/2017	Rp270,798,075	2SKLKRSA		Rp270,798,075		00879	2017139017258003	PAIR
PT. Gamma Mitra Lestari	Hibah Langsung Barang dari PT. Gamma Mitra Lestari untuk Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi	DN	Barang	Rp29,000,000	088/BAST/GML/ V/2017	Rp29,000,000	2S3YFDPA		Rp29,000,000		00904	201713901725829	PAIR
IAEA	Second Research Coordination Meeting on Uranium/Thorium Fuelled High Temperature Gas Cooled Reactor Applications for Energy Neutral and Sustainable Comprehensive Extraction and Mineral Product Development Processes	LN	Jasa	EUR 2900	B-165/BATAN/BGN/KU 0101/07/2017	Rp. 44.352.136	2N7LQYCA	263/BATAN/BGN/KU 0101/10/2017, 264/BATAN/BGN/KU 0101/10/2017	Rp44,352,136	-	00408/SPP HIBAH/017262/ XI/2017	2017139017262000	PTBGN
IAEA	Interregional Training Course on Stakeholder Communications Tools and Safety Aspects for the Uranium Production Cycle Activities	LN	Jasa	EUR 100	B-110/BATAN/BGN/KU 0101/05/2017	Rp.1.453.828,00	27RU678A	260/BATAN/BGN/KU 0101/10/2017, 259/BATAN/BGN/KU 0101/10/2017	Rp1,453,828	-	00405/SPP HIBAH/017262/ XI/2017	2017139017262001	PTBGN
IAEA	Training Workshop on Uranium Geochemistry in the Asia Pacific Region	LN	Jasa	EUR 1830	B-126/BATAN/BGN/KU 0101/07/2017	Rp.27.235.304,00	28MMTC7A	269/BATAN/BGN/KU 0101/10/2017, 268/BATAN/BGN/KU 0101/10/2017	Rp27,235,304	-	00407/SPP HIBAH/017262/ XI/2017	2017139017262003	PTBGN
IAEA	Joint International Atomic Energy Agency(IAEA) and Korea Institute of Nuclear Science(KINS) Workshop on Siting Evaluation for Nuclear Facilities	LN	Jasa	US\$ 1.060	B-95/BATAN/BGN/KU 0101/04/2017	Rp.14.093.760,00	2LFC35JA	262/BATAN/BGN/KU 0101/10/2017, 261/BATAN/BGN/KU 0101/10/2017	Rp14,093,760	-	00406/SPP HIBAH/017262/ XI/2017	2017139017262002	PTBGN
IAEA	Scientific Visit to Australia	LN	Jasa	US\$ 1.013	B-149/BATAN/BGN/KU 0101/06/2017	Rp.13.464.796,00	2GCMN3MA	267/BATAN/BGN/KU 0101/10/2017, 265/BATAN/BGN/KU 0101/10/2017	Rp13,464,796	-	00409/SPP HIBAH/017262/ XI/2017	2017139017262005	PTBGN
	54th Meeting of the Joint OECD/NEA-IAEA Uranium Group	LN	Jasa				2618S7QA		Rp42,604,710		00550/SPP HIBAH/017262/ XI/2017	201713901726220	PTBGN

IAEA	Consultancy Meeting on Naturally Occurring Radioactive Material (NORM) – ENVIRONET, In Vienna, Austria, from 16 October 2017 to 20 October 2017	LN	Jasa	EUR 2940	B-227/BATAN/BGN/KU 0101/10/2017	Rp. 46.773.754,00	2Q8GP34A				Rp46,773,754	00549/SPP HIBAH/017262/ XI/2017	201713901726207	PTBGN
IAEA	IWP on Practice and Safety of Situ Leach, BEIJING, China, 9-13 October 2017	LN	Jasa	US\$ 1500	B-225/BATAN/BGN/KU 0101/10/2017	Rp. 20.235.000,00	2RL7BXNA				Rp20,235,000	00548/SPP HIBAH/017262/ XI/2017	201713901726206	PTBGN
IAEA	Nuclear Heat Application for Monazite Processing in Indonesia	LN	Uang	EUR 11.000		Rp78,464,496	2RL7BXNA	00541/HIBAH/SP2HL/0 17262/XII/2017			Rp78,464,496			PTBGN Baru di sah kan (on proses) EUR 5.500, sisa nya (EUR 3.000) di tahun 2018
IAEA	Project Review Meeting and Workshop on RBA Method Validation and Related Statistical Approaches	LN	Jasa	Rp46,644,500	B-0640/BATAN/TRR/ KU 04 03/IV/2017	Rp46,644,500	2HL5LGEA	B-0642/BATAN/TRR/ KU 04 03/IV/2017			Rp46,644,500	- 00270/450284/ MPHL/2017	2017139450284001	PTRR
IAEA	Regional Workshop on Preparation and Clinical Utilization of Radiolabeled Therapeutic Peptides	LN	Jasa	Rp32,280,260	B-0481/BATAN/TRR/ KU 04 03/IV/2017	Rp32,280,260	2TQKKDFA	B-0482/BATAN/TRR/ KU 04 03/IV/2017			Rp32,280,260	- 00271/450284/ MPHL/2017	2017139450284002	PTRR
IAEA	Programme of Training in the Field of Radiochemistry	LN	Jasa	Rp57,088,162	B-0684/BATAN/TRR/ KU 04 03/8/2017	Rp57,088,162	2KP9GJBA	B-0685/BATAN/TRR/ KU 04 03/8/2017			Rp57,088,162	- 00272/450284/ MPHL/2017	2017139450284003	PTRR
IAEA	First Research Coordination Meeting on New Ways of Producing Tc-99m and Tc-99m Generators	LN	Jasa	Rp46,105,363	B-1088/BATAN/TRR/ KU 04 03/XII/2017	Rp46,105,363	2DLMNMUA	B-1090/BATAN/TRR/ KU 04 03/XII/2017			Rp46,105,363	00354/450284/ MPHL/2017	201713945028404	PTRR
IAEA	Scientific Visit To Japan	LN	Jasa	Rp15,919,840	B-1092/BATAN/TRR/ KU 04 03/XII/2017	Rp15,919,840	2BV3162A	B-1093/BATAN/TRR/ KU 04 03/XII/2017			Rp15,919,840	00355/450284/ MPHL/2017	201713945028405	PTRR
IAEA	INPRO Case Study For The Deployment of a Factory Fuelled Small Modular Reactor (SMR)	LN	Jasa	EUR 2,880	921/HHK3.3/KU 04 03/04/2017	Rp40,552,704	261SEHNA	B-10517/BATAN/ UM 3/KU01/10/ 2017			Rp40,552,704	- 11221/017279/B HHK/2017	2017139017279001	Kantor Pusat
IAEA	International Training Course in Nuclear Material Accounting and Control for Nuclear Security at Facilities	LN	Jasa	EUR 3,150	2119/HHK3.3/KU 04 03/08/2017	Rp50,333,598	2KBG2JZA	2657/HHK3.3/KU 04 03/11/2017			Rp50,333,598	- 11425/017279/B HHK/2017	2017139017279003	Kantor Pusat
IAEA	INPRO Case Study For The Deployment of a Factory Fuelled Small Modular Reactor (SMR)	LN	Jasa	EUR 3,030	1373/HHK3.3/KU 04 03/10/2017	Rp48,037,590	2HNEWEDA	2661/HHK3.3/KU 04 03/11/2017			Rp48,037,590	- 11426/017279/B HHK/2017	2017139017279004	Kantor Pusat
IAEA	Seventh Session of the Nuclear Law Institute (NLI)	LN	Jasa	EUR 100	2458/HHK3.3/KU 04 03/10/2017	Rp1,591,467	26RQDBTA	2665/HHK3.3/KU 04 03/11/2017			Rp1,591,467	- 11427/017279/B HHK/2017	2017139017279005	Kantor Pusat
IAEA	The Scientific Visit to Franch	LN	Jasa	USD 781	1176/HHK3.3/KU 04 03/05/2017	Rp10,384,957	2VRZ8PHA	2663/HHK3.3/KU 04 03/11/2017			Rp10,384,957	- 11423/017279/B HHK/2017	2017139017279006	Kantor Pusat
IAEA	Regional Training Course on Building Capacities for Nuclear Security	LN	Jasa	EUR 2,400	2068/HHK3.3/KU 04 03/08/2017	Rp37,658,064	27AFTNDA	2659/HHK3.3/KU 04 03/11/2017			Rp37,658,064	- 11424/017279/B HHK/2017	2017139017279008	Kantor Pusat
IAEA	Technical Meeting on Tropical Issues in the Development of Nuclear Power Infrastructure	LN	Jasa	EUR 2,610	178/REN2.3/KU 04 03/02/2017	Rp37,293,037	2QDE2MBA	1588/REN2.3/KU 04 03/12/2017			Rp37,293,037	- 11633/017279/B P/2017	2017139017279009	Kantor Pusat

IAEA	International Training Course in the Practical Operation of Physical Protection Systems at Nuclear Facilities	LN	Jasa	EUR 1,708	2825/HHK3.3/KU 04 03/11/2017	Rp27,506,384	2FJDZ82A	2997/HHK3.3/KU 04 03/12/2017	Rp27,506,384	-	11634/017279/B/HHK/2017	2017139017279013	Kantor Pusat
IAEA	Regional Training Course on Protection Against Sabotage of Regulated Facilities	LN	Jasa	EUR 1,700	2715/HHK3.3/KU 04 03/11/2017	Rp26,870,591	2EBM6YDA	2993/HHK3.3/KU 04 03/12/2017	Rp26,870,591	-	11635/017279/B/HHK/2017	2017139017279011	Kantor Pusat
IAEA	Technical Meeting of the Representatives of States Parties to the Convention on the Physical Protection of Nuclear Material (CPPNM) and the CPPNM Amendment	LN	Jasa	EUR 800	2746/HHK3.3/KU 04 03/11/2017	Rp12,692,376	2QM6HYVA	2991/HHK3.3/KU 04 03/12/2017	Rp12,692,376	-	11636/017279/B/HHK/2017	2017139017279012	Kantor Pusat
IAEA	International Conference on Physical Protection of Nuclear Material and Nuclear Facilities	LN	Jasa	USD 2,500	2747/HHK3.3/KU 04 03/11/2017	Rp33,855,000	2QDPCTRA	2995/HHK3.3/KU 04 03/12/2017	Rp33,855,000	-	11637/017279/B/HHK/2017	2017139017279010	Kantor Pusat
IAEA	Regional Training Course on Introduction to the Evaluation of Physical Protection System Effectiveness	LN	Jasa	EUR 1,270		Rp20,141,171	2VXL2CSA		Rp20,141,171		11673/017279/B/HHK/2017	201713901727917	Kantor Pusat
IAEA	Fellowship on Technology for Innovative Fuel Cycles and Advanced Reactor	LN	Jasa	USD 640	1745/UM3/ KU 00/05/2017 Tanggal 5 Juni 2017		2D344N3A	3687/UM4/ KU 00/12/ 2017 Tanggal 29 Desember 2017	Rp8,503,680		11676/017279/B/U/2017	2017139017279016	Kantor Pusat
IAEA	Regional Meeting for TC National Liaison Officers (NLOs) and National Representatives (NRs)	LN	Jasa	EUR 1,636	1842/UM3/ KU 00/06/2017 Tanggal 12 Juni 2017	Rp24,371,492	2NWQU3HA	3683/UM4/ KU 00/12/ 2017 Tanggal 29 Desember 2017	Rp24,371,492		11674/017279/B/U/2017	2017139017279014	Kantor Pusat
IAEA	TC Meeting on Sub-Working Group on Developing Institutional Capacity Profiling In Asia and The Pacific Region Noreg tgl 29 Desember 2017	LN	Jasa	EUR 1,636	2428/UM3/ KU 00/08/2017 Tanggal 18 Agustus 2017	Rp25,657,388	2978TB4A	3685/UM4/ KU 00/12/ 2017 Tanggal 29 Desember 2017	Rp25,657,388		11675/017279/B/U/2017	2017139017279015	Kantor Pusat
IAEA	Hibah Langsung Barang dari IAEA untuk Kantor Pusat BATAN	LN	Barang	EUR 4,773	755/UM1.2/PL 02 01/02/2017	Rp68,123,930	26SE51SA	3326/PL 02 01 /IV/2017	Rp68,123,930	-	11252/017279/B/U/2017	2017139017279002	Kantor Pusat
IAEA	Hibah Langsung Barang dari IAEA untuk Kantor Pusat BATAN	LN	Barang	EUR 40,845	1275/HHK.3/PL 02 01/ 05/2017	Rp592,413,021	2KM8WLKA	B-11412/ BATAN/UM1.2/ PL 02 01/11/2017	Rp592,413,021	-	11417/017279/B/HHK/2017	2017139017279007	Kantor Pusat
IAEA	International Conference on Topical Issues in Nuclear Installation Safety, Vienna, 6-7 Juni 2017	LN	Jasa		1650/KRN 1.2/KS 01 03/VI/2017	Rp22,604,900	25NYUJUPA	1653/KRN 1.2/KU 02/VI/2017	Rp22,604,900		00171/450310/ MPH- BJS/10/2017	2017139450310010	PTKRN
IAEA	Meeting of working group under the RCA on Medium Term Strategy Coordination, Vienna, Austria 13-16 Feb 2017	LN	Jasa		494/KRN 1.2.KS 01 03/II/2017	Rp19,565,759	22MSGCEA	497/KRN 1.2/KU 02/II/2017	Rp19,565,759		00172/450310/ MPH- BJS/10/2017	2017139450310014	PTKRN
IAEA	4TH meeting of self assessment coordination group, Korea 8-12 Mei 2017 and 25th Meeting og the Steering Committee (SC) of the Asian Nuclear Safety Network	LN	Jasa		1349/KRN 1.2/KS 01 03/V/2017	Rp26,820,000	2TBKV2VA	1350/KRN 1.2/KU 02/V/2017	Rp26,820,000		00174/450310/ MPH- BJS/10/2017	2017139450310012	PTKRN
IAEA	2nd Consultancy meeting on the IAEA study on SSR-2/1 design safety requirement for small reactors 12-16 June	LN	Jasa		1415/KRN 1.2/KS 01 03/V/2017	Rp33,040,460	2B1N7YHA	1418/KRN 1.2.KU 02/V/2017	Rp33,040,460		00175/450310/ MPH- BJS/10/2017	2017139450310015	PTKRN
IAEA	International Workshop on Examination Method Optimization for Licensed Reactors and For Senior Reactor Operators in Nuclear Power Plant 13-16 June 2017	LN	Jasa		1660/KRN 1.2/KS 01 03/VI/2017	Rp26,726,970	2UBGPARA	1663/KRN 1.2/KU 02/VI/2017	Rp26,726,970		00176/450310/ MPH- BJS/10/2017	2017139450310007	PTKRN
IAEA	2nd Consultancy meeting on the IAEA study on SSR-2/1 design safety requirement for small reactors 12-16 June	LN	Jasa		1664/KRN 1.2/KS 01 03/VI/2017	Rp51,247,236	2RXRRNUA	1667/KRN 1.2/KU 02/VI/2017	Rp51,247,236		00177/450310/ MPH- BJS/10/2017	2017139450310008	PTKRN
IAEA	Joint IAEA kins Basic Professionnal Training Course for Nuclear Safety Design	LN	Jasa		1780/KRN 1.2/KS 01 03/VII/2017	Rp14,190,220	2JS1PK4A	1782/KRN 1.2/KU 02/VII/2017	Rp14,190,220		00178/450310/ MPH- BJS/10/2017	2017139450310009	PTKRN
IAEA	Regional Workshop on Safety assessment of Spent Fuel Subcriticality in Storage/Pool and Cooling during Handling, Transfer and Storage	LN	Jasa		1898/KRN 1.2/KS 01 03/VII/2017	Rp17,314,700	2SX5LR8A	1898/KRN 1.2/KU 02/VII/2017	Rp17,314,700		00179/450310/ MPH- BJS/10/2017	2017139450310010	PTKRN
IAEA	Regional Workshop Instructor Training Course : Safety Leadership	LN	Jasa		2248/KRN 1.2/KS 01 03/IX/2017	Rp36,666,923	2XK7KY9A	2617/KRN 1.2/KU 02/IX/2017	Rp36,666,923		00180/450310/ MPH- BJS/10/2017	2017139450310011	PTKRN

IAEA	Technical meeting to assess the overall structure effectiveness and efficiency of peer review and advisory service in the areas of nuclear safety&security	LN	Jasa		2424/KRN 1.2/KS 01 03/IX/2017	Rp50,624,837	2HF2YAU	2438/KRN 1.2/KU 02/IX/2017	Rp50,624,837		00182/450310/MPHL-BJS/10/2017	2017139450310006	PTKRN
IAEA	Technical meeting on the safety of research under project and supply agreements and review of their safety performance indicators	LN	Jasa		1780/KRN 1.2/KS 01 03/IX/2017	Rp48,816,528	2ALTT16A	1781/KRN 1.2/KU 02/VI/2017	Rp48,816,528		00183/450310/MPHL-BJS/10/2017	2017139450310005	PTKRN
IAEA	Consultancy meeting on the applicability of SSE-2/1 to small modular reactors	LN	Jasa		1349/KRN 1.2/KS 01 03/II/2017	Rp47,930,905	2U873K5A	570/KRN 1.2/KU 02/II/2017	Rp47,930,905		00184/450310/MPHL-BJS/10/2017	2017139450310001	PTKRN
IAEA	Second Research coordination on condition monitoring and incipient failure detection of rotating equipment in research reactors	LN	Jasa		1572/KRN 1.2/KS 01 03/VI/2017	Rp46,627,656	22GSS1WA	1575/KRN 1.2/KU 02/VI/2017	Rp46,627,656		00185/450310/MPHL-BJS/10/2017	2017139450310002	PTKRN
IAEA	Third Research coordination meeting on modular high temperature gas cooled reactors safety design	LN	Jasa		1689/KRN 1.2/KS 01 03/VI/2017	Rp47,906,759	2LD8339A	1692/KRN 1.2/KU 02/VI/2017	Rp47,906,759		00186/450310/MPHL-BJS/10/2017	2017139450310003	PTKRN
IAEA	Joint IAEA kins workshop safety regulation of radioisotopes and emergency respons	LN	Jasa		1668/KRN 1.2/KS 01 03/VI/2017	Rp21,275,200	2BRP7XBA	1678/KRN 1.2/KU 02/VI/2017	Rp21,275,200		00187/450310/MPHL-BJS/10/2017	2017139450310004	PTKRN
IAEA	Regional workshop on the safe management of spent fuel from research and power reactors	LN	Jasa		490/KRN 1.2/KS 01 03/II/2017	Rp43,394,000	2QRTBU1A	493/KRN 1.2/KU 02/II/2017	Rp43,394,000		00189/450310/MPHL-BJS/10/2017	2017139450310016	PTKRN
IAEA	Technical workshop on assessment of the national nuclear infrastructure to support a new research project	LN	Jasa		2619/KRN 1.2/KS 01 03/IX/2017	Rp47,904,784	2D29SQVA	2618/KRN 1.2/KU 02/IX/2017	Rp47,904,784		00190/450310/MPHL-BJS/10/2017	2017139450310017	PTKRN
IAEA	Technical meeting to obtain feedback on the result of computational tools benchmark for fuel burnup and material activation, Wina, Austria 16-20 Oktober 2017	LN	Jasa		2984/KRN 1.2/KS 01 03/X/2017	Rp40,916,710	2W4A76QA	2985/KRN 1.2/KU 02/X/2017	Rp40,916,710		00214/450310/MPHL-BJS/XI/2017	2017139450310022	PTKRN
IAEA	Workshop on the use of harmonized safety culture frameworks, Vienna Austria 23-25 Oktober 2017	LN	Jasa		3096/KRN 1.2/KS 01 03/X/2017	Rp47,731,466	2EKQ2T6A	3097/KRN 1.2/KU 02/IX/2017	Rp47,731,466		00215/450310/MPHL-BJS/XI/2017	2017139450310029	PTKRN
IAEA	Technical meeting of the technical working group on gas cooled reactors ageing management, refurbishment and modifications, Vienna, Austri 3 November 2017-2 Oktober 2017	LN	Jasa		3099/KRN 1.2/KS 01 03/XI/2017	Rp35,833,962	2TCU647A	3100/KRN 1.2/KU 02/IX/2017	Rp35,833,962		00216/450310/MPHL-BJS/XI/2017	2017139450310018	PTKRN
IAEA	26th Asian nuclear safety network (ANSN) steering committee (SC) meeting, Vienna, Austria 23-25 Oktober 2017	LN	Jasa		3102/KRN 1.2/KS 01 03/XI/2017	Rp51,582,045	2FUKV5MA	3103/KRN 1.2/KU 02/VI/2017	Rp51,582,045		00217/450310/MPHL-BJS/XI/2017	2017139450310019	PTKRN
IAEA	IAEA Workshop for managers on leadership and culture for safety, Helsinki, Finland, 30 Oktober - 3 November 2017	LN	Jasa		3105/KRN 1.2/KS 01 03/VI/2017	Rp63,196,649	2HXMN8JA	3106/KRN 1.2/KU 02/VI/2017	Rp63,196,649		00218/450310/MPHL-BJS/XI/2017	2017139450310020	PTKRN
IAEA	International workshop on the international physical protection members of future IPPAS mission, Vienna, Austria 23-27 Oktober 2017	LN	Jasa		3003/KRN 1.2/KS 01 03/X/2017	Rp47,944,265	2ATBY5VA	3005/KRN 1.2/KU 02/VI/2017	Rp47,944,265		00219/450310/MPHL-BJS/XI/2017	2017139450310021	PTKRN
IAEA	Second Research Coordination meeting on accelerators driven system (ADS) application and use of low enriched uranium in ADS, Lanzhou, Chinaa 25-29 September 2017	LN	Jasa		2758/KRN 1.2/KS 01 03/X/2017	Rp33,021,830	2V2CJ6A	2760/KRN 1.2/KU 02/VI/2017	Rp33,021,830		00220/450310/MPHL-BJS/XI/2017	2017139450310023	PTKRN
IAEA	Workshop on managing the interface between safety and security for research reactor, Vienna,Austria 2-6 Oktober 2017	LN	Jasa		2844/KRN 1.2/KS 01 03/X/2017	Rp51,218,064	23TKJGBA	2846/KRN 1.2/KU 02/VI/2017	Rp51,218,064		00221/450310/MPHL-BJS/XI/2017	2017139450310024	PTKRN
IAEA	Technical meeting of the technical working group on gas cooled reactors (TWG-GCR), Vienna Austria 30 Oktober - 1 November 2017	LN	Jasa		3107/KRN 1.2/KS 01 03/XI/2017	Rp40,077,457	2Z65MZDA	3109/KRN 1.2/KU 02/XI/2017	Rp40,077,457		00222/450310/MPHL-BJS/XI/2017	2017139450310025	PTKRN

IAEA	First research coordination meeting on the design and performance assessment of passive engineered safety features in advanced small modular reactors, Vienna, Austria, 30 Oktober -2 November 2017	LN	Jasa		3110/KRN 1.2/KS 01 03/XI/2017	Rp43,219,000	2PVCZ1A	3112/KRN 1.2/KU 02/VI/2017	Rp43,219,000		00223/450310/MPHL-BJS/XI/2017	2017139450310026	PTKRN
IAEA	International meeting on application of the code conduct on the safety of research reactors, Wina, Austria 15-19 Mei 2017	LN	Jasa		1419/KRN 1.2/KS 01 03/V/2017	Rp47,625,888	2SU53JUA	3005/KRN 1.2/KU 02/VII/2017	Rp47,625,888		00223/450310/MPHL-BJS/XI/2017	2017139450310027	PTKRN
IAEA	21st Topical meeting on research fuel management (RRFM) Rotterdam, 14-18 Mei 2017	LN	Jasa		519/KRN 1.2/KS 01 03/V/2017	Rp38,100,710	22ZR8SMA	520/KRN 1.2/KU 02/V/2017	Rp38,100,710		00225/450310/MPHL-BJS/XI/2017	2017139450310028	PTKRN
IAEA	Workshop on consideration related to the interactions between human, technical and organizational factors in research reactor safety, Vienna, Austria 4-8 Desember 2017	LN	Jasa		3522/KRN 1.2/KS 01 03/XII/2017	Rp52,567,803	28RL1SLA	3532/KRN 1.2/KU 02/XII/2017	Rp52,567,803		00266/450310/MPHL-BJS/XII/2017	2017139450310031	PTKRN
IAEA	Annual Meeting of the meeting of the regional safety committee for research reactors in asia and pasific arhonne, USA, 16-20 Oktober 2017	LN	Jasa		2953/KRN 1.2/KS/01 03/X/2017	Rp66,296,036	2XTLJ1EA	2954/KRN 1.2/KU 02/X/2017	Rp66,296,036		00265/450310/MPHLBJS/XII/2017	2017139450310030	PTKRN
IAEA	Assessment on the safety characteristics of the available small and medium sized HTGR for preparing the preliminary safety analysis report of experiment power reactor	LN	Uang	Rp40,458,300	No.1146/TLR1.2/KU04 03/03/2017 TGL 13 maret 2017		2HCT1HE7	171400000000042	Rp40,458,300				PTKRN
IAEA	Condition monitoring and incipient failure detection of rotating equipment in research reactors	LN	Uang	Rp56,624,748	No.1147/TLR1.2/KU04 03/03/2017 TGL 20 Maret 2017		26VY2D5A	171400000000041	Rp56,624,748				PTKRN
IAEA	Design and performance assessment of passive engineered safety features in advanced small modular reactors	LN	Uang	Rp46,788,956	No.1147/TLR1.2/KU04 03/03/2017 TGL 20 Maret 2017		2NBSH8DA	171400000000033	Rp46,788,956				PTKRN
IAEA	Accelerator Driven System (ADS) Applications and Use of Low Enriched Uranium in ADS's	LN	Uang	Rp42,842,506	No.1148/TLR1.2/KU04 03/03/2017 TGL 29 Maret 2017		2AL8D8EA	171400000000032	Rp42,842,506				PTKRN
	RC 18755 Preparation of Experimental Data on the Fuel Burnup, Material Activation and Reactor Operation of the RSG - GAS Reactor dan Validation of BATAN's Computational Tools on the IAEA Benchmark Cases	LN	Uang	Rp31,417,741					Rp31,417,741				PTKRN
IAEA	Training Workshop on the Compendium on Research Reactor Utilization for Higher Education Programmes	LN	Jasa	EUR 2,930	No.1149/TLR1.2/KU04 03/03/2017 TGL 29 Maret 2017	Rp43,667,929	2TJLL6QA		Rp43,667,929		00247	201703001729002	PSTA
IAEA	The Summer School on Advanced Application of Electron Beam Accelerators	LN	Jasa	EUR 4,040	No.1145/TLR1.2/KU04 03/03/2017 TGL 02 Maret 2017	Rp61,489,204	2W3S485A		Rp61,489,204		00246	201703001729001	PSTA
IAEA	Third Research Coordination Meeting on Establishment of Material Properties Database for Irradiated Core Structural Components For Continued Safe Operation and Lifetime Extension of Ageing Research Reactor	LN	Jasa	EUR 2,910	No.1150/TLR1.2/KU04 03/04/2017 TGL 10 April 2017	Rp41,653,827	2DEVCMSA		Rp41,653,827		00245	201703001729003	PSTA
IAEA	Research Contract INS-17813 Analysis of data collected and Ageing research of majority component materials for a safe long term operation and life extension of TRIGA MARK II-BATAN research reactors	LN	Uang	EUR 9,000	No.1151/TLR1.2/KU04 03/04/2017 TGL 17 April 2017	Rp43,417,964	295S8K7N	171400000000098	Rp43,417,964				PSTA
IAEA	Analysis of Data Collected and Ageing Research of Majority Component Materials for a Safe Long Term Operation and Life Extension of TRIGA MARK II BATAN Research Reactors	LN	Uang			Rp21,366,883							PSTA

IAEA	Analysis of Data Collected and Ageing Research of Majority Component Materials for a Safe Long Term Operation and Life Extension of TRIGA MARK II BATAN Research Reactors	LN	Uang			Rp22,051,081							PSTA
IAEA	Zwentendorf Nuclear Power Plant (ZNPP) Walk-down Workshop Zwentendorf, 4-8 September and Hands-on Regulatory Inspector Workshop, Vienna, Austria, 11-15 September 2017	LN	Jasa		No.1152/TLR1.2/KU04 03/05/2017 TGL 2 Mei 2017	Rp53.442.998	26XQY1QA	1461/SMN.1/ KU 04 03/11/2017	Rp53,442,998		00138HIBAH JASA (RATIH L)	2017139614879001	PSMN
IAEA	Meeting to Review and Revise IAEA Safety Guides and Related Reports on Leadership Management for Safety Culture to be held at the IAEA's Headquarters in Vienna, Austria from 10-12 July 2017	LN	Jasa		No.1153/TLR1.2/KU04 03/05/2017 TGL 2 Mei 2017	Rp44.044.800	2SLBNDQA	1459/SMN.1/ KU 04 03/11/2017	Rp44,044,800		00137HIBAH JASA (RUSBANI K)	2017139614879002	PSMN
IAEA	International Conference on Physical Protection of Nuclear Material and Nuclear Facilities at its headquarters in Vienna, Austria, from 13 to 17 November 2017	LN	Jasa		No.1154/TLR1.2/KU04 03/05/2017 TGL 2 Mei 2017	Rp33.860.000	2FWBWQLA	1931/SMN.1/ KU 04 03/12/2017	Rp33,860,000		00166HIBAH JASA (YULIA ESTI P)	2017139614879003	PSMN
IAEA	Technical Meeting on Stakeholder Involvement and Public Information di Austria. tanggal 13 s.d. 16 Juni 2017	LN	Jasa	EUR 2,840	No.1156/TLR1.2/KU04 03/05/2017 TGL 15 Mei 2017	Rp47,711,517	2RTU78WA	B-1296/BATAN/DK/KU 04 03/12/2017	Rp47,711,517		00507/614858/ Hibah- Jasa/12/2017	2017139614858002	PKD
IAEA	2017 World Nuclear University Summer Institute di Uppsala, Swedia Tanggal 27 Juni s.d. 3 Agustus 2017	LN	Jasa	EUR 980	No.1157/TLR1.2/KU04 03/06/2017 TGL 5 juni	Rp15,467,634	2WM3MMEA	B-1298/BATAN/DK/KU 04 03/12/2017	Rp15,467,634		00506/614858/ Hibah- Jasa/12/2017	2017139614858001	PKD
IAEA	Workshop on The Formulation and Implementation of National Policy and Strategy for The Management of Radwaste and DSRS	LN	Jasa	USD 1,751		Rp23,400,364	2DZFTLDA		Rp23,400,364		00395/hibah jasa	2017139450290008	PTLR
IAEA	Workshop on Implement a National Cradle yo Grave Control System for Radioactive Sources	LN	Jasa	EUR 1,280	No.1387/TLR1.2/KU04 03/06/2017 TGL 19 Juni 2017	Rp18,357,786	2W6X6D5A		Rp18,357,786		00398/hibah jasa	2017139450290011	PTLR
	Workshop on Implement a National Cradle yo Grave Control System for Radioactive Sources	LN	Jasa	EUR 100	No.1389/TLR1.2/KU04 03/07/2017 TGL 03 Juli 2017	Rp1,434,202	2W6X6D5A		Rp1,434,202		00724/hibah jasa	2017139450290039	PTLR
IAEA	International Workshop on National Registers of Radiation Sources	LN	Jasa	EUR 3,400	No.1390/TLR1.2/KU04 03/03/2017 TGL 17 Juli 2017	Rp49,019,466	24L99CWA		Rp49,019,466		00388/hibah jasa	2017139450290001	PTLR
IAEA	Meeting on The Implementation of Policies and Strategies for Radiation Safety (RS) and Disused Sealed Radioactive Sources (DSRS) Management	LN	Jasa	EUR 1,379	No.1388/TLR1.2/KU04 03/06/2017 TGL 19 Juni 2017	Rp19,881,719	2APD9TYA		Rp19,881,719		00396/hibah jasa	2017139450290009	PTLR
IAEA	Inter- Regional Training Course on "Environmental Impact Assessment (EIA) for Decommissioning and Environmental Remediation (D&ER) Projects	LN	Jasa	Rp 9.252.209,35	No.1386/TLR1.2/KU04 03/06/2017 TGL 05 Juni 2017	Rp9,252,209	24G13A9A		Rp9,252,209		00397/hibah jasa	2017139450290010	PTLR
IAEA	Inter- Regional Training Course on "Environmental Impact Assessment (EIA) for Decommissioning and Environmental Remediation (D&ER) Projects	LN	Jasa	USD 376	No.1623/TLR1.2/KU04 03/08/2017 TGL 7 Agustus 2017	Rp5,009,448	2PQ3EW7A		Rp5,009,448		00392/hibah jasa	201713450290005	PTLR
IAEA	Workshop on The Integrated Review Service for Radioactive Waste and Spent Fuel Management, Decommissioning and Remediation (ARTEMIS)	LN	Jasa	EUR 3,390	No.1614/TLR1.2/KU04 03/08/2017 TGL 14 Agustus 2017	Rp47,733,912	2G1VX65A		Rp47,733,912		00389/hibah jasa	2017139450290002	PTLR
IAEA	Regional Workshop on The "Application of The Radioactive Waste Management Registry"	LN	Jasa	USD 1,445	No.17187/TLR1.2/KU0 403/08/2017 TGL 01 Agusttus 2017	Rp19,241,620	2NRXNN1A		Rp19,241,620		00394/hibah jasa	2017139450290007	PTLR
IAEA	Regional Workshop on The "Application of The Radioactive Waste Management Registry"	LN	Jasa	USD 1,445		Rp19,241,620	2LU4JMQA		Rp19,241,620		00391/hibah jasa	2017139450290004	PTLR

IAEA	Meeting of The Working Group on Radioactive Source Security	LN	Jasa	EUR 2,880	No.2001/TLR1.2/KU04 03/10/2017 TGL 2 Oktober 2017	Rp41,841,878	29899KNA		Rp41,841,878		00390/hibah jasa	2017139450290003	PTLR
IAEA	Meeting on Emergency Preparedness Response, Aghia Paraskevi	LN	Jasa	USD 1,613	No.2000/TLR1.2/KU04 03/10/2017 TGL 2 Oktober 2017	Rp21,483,547	25H3QCRA		Rp21,483,547		00393/hibah jasa	2017139450290006	PTLR
IAEA	Annual Meeting of The Tropical Group on Radioactive Waste Management and Regional Workshop on The Joint Convention on The Safety of Spent Fuel Management and on The Safety of Radioactive Waste Management	LN	Jasa	USD 1,950	No.1998/TLR1.2/KU04 03/09/2017 TGL 05 September 2017	Rp25,909,650	2E1Q9KEA		Rp25,909,650		00536/hibah jasa	2017139450290019	PTLR
IAEA	Interregional Training Course on Inventory Verification and Record Keeping	LN	Jasa	EUR 100	No.1387/TLR1.2/KU04 03/06/2017 TGL 19 Juni 2017	Rp1,488,034	2V8736KA		Rp1,488,034		00539/hibah jasa	2017139450290016	PTLR
IAEA	Open-ended Meeting of legal and Technical Experts on the Implementation of the Code of Conduct on the Safety and Security of Radioactive Sources	LN	Jasa	EUR 3,140	No.1389/TLR1.2/KU04 03/07/2017 TGL 03 Juli 2017	Rp47,754,674	27TKUCGVA		Rp47,754,674		00506/hibah jasa	2017139450290012	PTLR
IAEA	Technical Meeting on Phase II of The Constrains to Implementing Decommissioning and Environmental Remediation (CIDER) Project	LN	Jasa	EUR 3,060	No.1390/TLR1.2/KU04 03/03/2017 TGL 17 Juli 2017	Rp46,703,831	25VH81SA		Rp46,703,831		00507/hibah jasa	2017139450290013	PTLR
IAEA	Qualified Technical Centres	LN	Jasa	EUR 3,100	No.1388/TLR1.2/KU04 03/06/2017 TGL 19 Juni 2017	Rp46,129,039	26SFYELA		Rp46,129,039		00508/hibah jasa	2017139450290014	PTLR
IAEA	Training Course in Conditioning of Disused Sealed Radioactive Source of Category 1 and 2	LN	Jasa	EUR 100	No.1386/TLR1.2/KU04 03/06/2017 TGL 05 Juni 2017	Rp1,497,446	2VMQ4P5A		Rp1,497,446		00538/hibah jasa	2017139450290017	PTLR
NSRA	The FNCA 2017 Workshop on Radiation Safety and Radioactive Waste Management	LN	Jasa	USD 90	No.1623/TLR1.2/KU04 03/08/2017 TGL 7 Agustus 2017	Rp1,198,710	2QW7HTYA		Rp1,198,710		00537/hibah jasa	2017139450290018	PTLR
IAEA	Regional Training Course (Hans-on) on DSRS Management to Assist Member States to Manage DSRS in a Safe and Secure Manner Category 3-5 Sources	LN	Jasa	EUR 200	No.1614/TLR1.2/KU04 03/08/2017 TGL 14 Agustus 2017	Rp3,156,659	2NEYPLYA		Rp3,156,659		00509/hibah jasa	2017139450290028	PTLR
IAEA	Workshop on Regulatory Supervision of Nuclear Fuel Cycle Facilities	LN	Jasa	EUR 3,200	No.17187/TLR1.2/KU0 403/08/2017 TGL 01 Agusttus 2017	Rp50,420,928	2TM8LPEA		Rp50,420,928		00510/hibah jasa	2017139450290015	PTLR
IAEA	Workshop on Responsible and Safe Management of Radioactive West and Spent Fuel	LN	Jasa	EUR 3,450	No.2001/TLR1.2/KU04 03/10/2017 TGL 2 Oktober 2017	Rp54,833,386	2TJLSN5A		Rp54,833,386		00576/hibah jasa	2017139450290023	PTLR
IAEA	Meeting on Technological Innovations for end-f-life Management of DSRS, Pretoria	LN	Jasa	USD 1,224	No.2000/TLR1.2/KU04 03/10/2017 TGL 2 Oktober 2017	Rp16,522,776	2YLQ9AA		Rp16,522,776		00574/hibah jasa	2017139450290021	PTLR
IAEA	Interregional meeting on transport safety standards and processes for radioactive sources	LN	Jasa	USD 1,546	No.1998/TLR1.2/KU04 03/09/2017 TGL 05 September 2017	Rp20,617,456	2K6DUA4A		Rp20,617,456		00575/hibah jasa	2017139450290022	PTLR
RISKAUDIT IRSN/GRS International	Enhancing the capacity and effectiveness of the regulatory body and developing a national waste management strategy	LN	Jasa	EUR 2,196	No.1999/TLR1.2/KU04 03/09/2017 TGL 5 September 2017	Rp34,850,202	2PT8DZUA		Rp34,850,202		00573/hibah jasa	2017139450290020	PTLR
IAEA	Regional Training Course on Management Options for Disused Sealed Radioactive Sources of Category 3-5 di Iran, 07 Oktober 2017 s.d. 11 Oktober 2017	LN	Jasa	EUR 100	No.2002/TLR1.2/KU04 03/10/2017 TGL 13 Oktober 2017	Rp1,600,565	29JRYJ8A		Rp1,600,565		00577/hibah jasa	2017139450290024	PTLR
IAEA	mengikuti untuk Interregional Coordination Meeting di Malaysia, 16 Oktober 2017 sd 20 Oktober	LN	Jasa	USD 1,344	No.2005/TLR1.2/KU04 03/10/2017 TGL 23 Oktober 2017	Rp18,191,040	2AUDS4QA		Rp18,191,040		00579/hibah jasa	2017139450290026	PTLR
IAEA	mengikuti untuk Technical Meeting on the Safety of Near Surface Disposal di Austria, 30 Oktober 2017 s.d. 03 November 2017	LN	Jasa	EUR 3,450	No.2368/TLR1.2/KU04 03/11/2017 TGL 7 November 2017	Rp54,222,443	2YTM2R4A		Rp54,222,443		00715/hibah jasa	2017139450290037	PTLR

IAEA	mengikuti untuk International Training Course On Security Of Nuclear Material In Transport di Jerman, 09 Oktober 2017 s.d. 13 Oktober 2017	LN	Jasa	EUR 2,650	No.2003/TLR1.2/KU04 03/10/2017 TGL 16 Oktober 2017	Rp42,173,876	2HG6Q5DA		Rp42,173,876		00578/hibah jasa	2017139450290025	PTLR
IAEA	Workshop on the Application of Modular Design of Small Radioactive Waste Processing and Storage Facilities,Taiyuan,China,16 Oktober 2017 s.d 20 Oktober 2017	LN	Jasa	USD 3,204	No.2004/TLR1.2/KU04 03/10/2017 TGL 23 Oktober 2017	Rp43,366,140	29V68DDA		Rp43,366,140		00580/hibah jasa	2017139450290027	PTLR
IAEA	Workshop on Safety Reassessment of Nuclear Fuel Cycle Facilities in The Light of The Lesson Learned from the Fukushima Daiichi Accident	LN	Jasa	EUR 3,040	No.2375/TLR1.2/KU04 03/11/2017 TGL 13 November 2017	Rp48,018,791	24HUPU8A		Rp48,018,791		00714/hibah jasa	2017139450290029	PTLR
IAEA	ANSN: Regional workshop on the development and implementation of a radioactive waste management programme focusing on site selection, site characterization and linkwith the safety case	LN	Jasa	EUR 2,098.94	No.2369/TLR1.2/KU04 03/11/2017 TGL 13 November 2017	Rp33,154,132	2RFDASXA		Rp33,154,132		00716/hibah jasa	2017139450290030	PTLR
IAEA	Plenary Meeting of the Network on Environmental Management and Remediation ENVIRONET	LN	Jasa	EUR 2,375	No.2380/TLR1.2/KU04 03/11/2017 TGL 11 Desember 2017	Rp37,890,299	2UEVVZ5A		Rp37,890,299		00723/hibah jasa	2017139450290035	PTLR
IAEA	Workshop on Derivation of Specific Clearance Levels of Material That Are Suitable for Disposal in Landfills	LN	Jasa	EUR 2,800	No.2376/TLR1.2/KU04 03/11/2017 TGL 30 November 2017	Rp44,907,590	23CQ2UZA		Rp44,907,590		00719/hibah jasa	2017139450290032	PTLR
IAEA	Mid-Term Project Review and Coordination Meeting	LN	Jasa	EUR 1,456	No.2379/TLR1.2/KU04 03/12/2017 TGL 11 Desember 2017	Rp23,228,747	2RHV17RA		Rp23,228,747		00722/hibah jasa	2017139450290038	PTLR
IAEA	Annual Forum of the International Decommissioning Network (IDN)	LN	Jasa	EUR 2,375	No.2378/TLR1.2/KU04 03/12/2017 TGL 11 Desember 2017	Rp37,890,299	2SZY55HA		Rp37,890,299		00721/hibah jasa	2017139450290034	PTLR
IAEA	Technical Meeting on Learning from Experience of Local Involvement in Radioactive Waste Management Programmes	LN	Jasa	EUR 2,844	No.2377/TLR1.2/KU04 03/12/2017 TGL 11 Desember 2017	Rp45,372,636	25APXM9A		Rp45,372,636		00720/hibah jasa	2017139450290033	PTLR
IAEA	Technical Meeting on the Development of Reference Assesment Tools to Support the Implementation of IAEA Safety Standards for Disposal Facilities, Nuclear Installations and Other Applications	LN	Jasa	EUR 3,280	No.2381/TLR1.2/KU04 03/12/2017 TGL 18 Desember 2017	Rp52,390,620	29QQPYJA		Rp52,390,620		00718/hibah jasa	2017139450290031	PTLR
IAEA	Technical Meeting to Establish a Working Graoup on the Use of Monitoring Programmes in the Safety Development of Geological Disposal Facilities for Radioactive Waste di Austria, 18 Desember 2017 s.d. 21 Desember 2017	LN	Jasa	EUR 3,090	No.2438/TLR1.2/KU04 03/12/2017 TGL 22 Desember 2017	Rp49,642,580	2RSRV9ZA		Rp49,642,580		00717/hibah jasa	2017139450290036	PTLR
IAEA	Regional Workshop on Examinantion Method Optimization for Licensed Reactor Operators in Nuclear Power Plants di Republik Rakyat Tiongkok tanggal 13 s.d. 16 Juni 2017	LN	Jasa	USD 2,010		Rp26,771,190	2PPC2FAA		Rp26,771,190		00163/PRSG/M PHL-BJS/VII/2017	2017139450247001	PRSG
IAEA	Regional Workshop On The Development Of National Training Programme For Advanced Topics In Computer Security	LN	Jasa	USD 1440	B-146/BATAN/ISN/ KU0403/7/2017	Rp19.173.600,00	2AYAPRAA	B-661/BATAN/ISN/ KU0403/12/2017	Rp19,173,600		00546/SPM-HIBAH/XII/2017	2017139450222006	PPIKSN
ICTP	Joint ICTP-IAEA School of Nuclear Knowledge Management	LN	Jasa	EUR 90	B-472/BATAN/ISN/ KU0403/9/2017	Rp1.430.544,00	2XZGJ85A	B-660/BATAN/ISN/ KU0403/12/2017	Rp1,430,544		00547/SPM-HIBAH/XII/2017	2017139450222007	PPIKSN
IAEA	International Workshop On Nuclear Security Measures And Emergency Response Arrangement For Major Public Events	LN	Jasa	USD 5170	B-340/ BATAN/ ISN/KU0403/7/2017	Rp69.091.880,00	2M68QGJA	B-662/ BATAN/ ISN/KU0403/12/2017	Rp69,091,880		00545/SPM-HIBAH/XII/2017	2017139450222005	PPIKSN

IAEA	Inis Training Seminar	LN	Jasa	EUR 4120	B-522/ BATAN/ ISN/KU0403/10/2017	Rp65.637.286,00	2VPJ8Q2A	B-687/ BATAN/ ISN/KU0403/12/2017	Rp65.637,286		00543/SPM- HIBAH/XII/2017	2017139450222003	PPIKSN
IAEA	Annual Meeting Of The Emergency Preparedness And Response Topical Group(EPRTG) And Regional Workshop On Information Exchange During Radiation Emergencies, And On Cooperation To Coordinate Emergency Preparedness And Response	LN	Jasa	USD 3920	B-342/ BATAN/ ISN/KU0403/7/2017	Rp52.386.880,00	2L8J5ZA	B-688/ BATAN/ ISN/KU0403/12/2017	Rp52,386,880		00544/SPM- HIBAH/XII/2017	2017139450222004	PPIKSN
IAEA	Meeting On Emergency Preparedness Response	LN	Jasa	USD 1613	B-254/ BATAN/ ISN/KU0403/5/2017	Rp21.483.547,00	2M8MC23A	B-690/ BATAN/ ISN/KU0403/12/2017	Rp21,483,547		00542/SPM- HIBAH/XII/2017	2017139450222002	PPIKSN
WERC	Course Of Nuclear Energy Officials (NEO)	LN	Jasa	JPY 190000	B-589/ BATAN/ ISN/KU0403/11/2017	Rp22.955.097,00	2CCE71WA	B-689/ BATAN/ ISN/KU0403/12/2017	Rp22,955,097		00541/SPM- HIBAH/XII/2017	2017139450222001	PPIKSN
IAEA	Technical Meeting on Resource Requirements for Nuclear Power Infrastructure Development di Austria, 05 Desember 2017 s.d. 07 Desember 2017	LN	Jasa	EUR 3,390	2695/SEN 1.2/KU 04 03/2017	Rp54,430,603	2LJ88XYA	2794/BATAN/SEN 1.2/KU 04 03/12/2017	Rp54,430,603		00233/535368/S PM- HIBAH/LN/12/2 015	2017139535368008	PKSEN
IAEA	Third Research Coordination Meeting on Assessing the National and Regional Economic and Social Effects of Nuclear Programmes di Austria, 11 Desember 2017 s.d. 14 Desember 2017	LN	Jasa	EUR 2,610	2747/SEN 1.2/KU 04 03/2017	Rp41,973,981	2W9RDA3A	2796/BATAN/SEN 1.2/KU 04 03/12/2017	Rp41,973,981		00235/535368/S PM- HIBAH/LN/12/2 016	2017139535368010	PKSEN
IAEA	Technical Meeting on Optimizing Local Industrial Involvement With Nuclear Power Programme di Korea Selatan, 12 Desember 2017 s.d. 15 Desember 2017	LN	Jasa	EUR 2,140	2746/SEN 1.2/KU 04 03/12/2017	Rp34,415,448	2GCPEVRA	2798/BATAN/SEN 1.2/KU 04 03/12/2017	Rp34,415,448		00234/535368/S PM- HIBAH/LN/12/2 017	2017139535368009	PKSEN
IAEA	International Atomic Energy Agency (IAEA) on Macroeconomic Modelling di Austria, tanggal 20 s.d. 23 Maret 2017	LN	Jasa	EUR 2,900	2501/SEN 1.2/KU 04 03/11/2017	Rp41,504,974	2M99K7RA	2502/SEN 1.2/KU 04 03/11/2017	Rp41,504,974		00181/535368/S PM- HIBAH/LN/12/2 017	2017139535368001	PKSEN
IAEA	Workshop on the IAEA's Simplified Approach for Estimating Impacts of Electricity Generation (SIMPACTS) di Austria tanggal 3 S.D. 7 Juli 2017	LN	Jasa	EUR 3,120	1571/SEN 1.2/KU 04 03/07/2017	Rp47,491,454	2MM3AV4A	2503/SEN 1.2/KU 04 03/11/2017	Rp47,491,454		00182/535368/S PM- HIBAH/LN/12/2 017	2017139535368002	PKSEN
IAEA	mengikuti "The Workshop on the Exchange of Experiences With the Modelling of Energy Systems for Planning Purposes di Kroasia. tanggal 24 s.d. 28 Juli 2017	LN	Jasa	EUR 2,520	2505/SEN 1.2/KU 04 03/11/2017	Rp40,024,958	2LEL6NUA	1718/SEN 1.2/KU 04 03/08/2017	Rp40,024,958		00183/535368/S PM- HIBAH/LN/12/2 017	2017139535368003	PKSEN
IAEA	mengikuti "Regional Workshop on Topical Issues in Phase 1 for a Nuclear Power Programme di Sri Lanka. tanggal 19 s.d. 23 Juni 2017	LN	Jasa	EUR 2,894	1476/SEN 1.2/KU 04 03/06/2017	Rp38,545,186	2CK1C8RA	2507/SEN 1.2/KU 04 03/11/2017	Rp38,545,186		00184/535368/S PM- HIBAH/LN/12/2 017	2017139535368004	PKSEN
IAEA	mengikuti "Technical Meeting on Managing the Financial Risk Associated With Nuclear New Build di Austria 02 Agustus 2017 s.d. 04 Agustus 2017	LN	Jasa	EUR 2,530	1770/SEN 1.2/KU 04 03/08/2017	Rp39,415,224	24JL26YA	2511/SEN 1.2/KU 04 03/08/2017	Rp39,415,224		00186/535368/S PM- HIBAH/LN/12/2 017	2017139535368006	PKSEN
IAEA	mengikuti untuk Scientific Visit to Russian Federation, 28 Agustus 2017 s.d. 01 September 2017	LN	Jasa	EUR 2,110	1989/SEN 1.2/KU 04 03/09/2017	Rp28,029,240	2WT8BK4A	2513/SEN 1.2/KU 04 03/11/2017	Rp28,029,240		00187/535368/S PM- HIBAH/LN/12/2 017	2017139535368007	PKSEN
IAEA	Technical Meeting to Examine the Role of Nuclear Hydrogen Production in the Context of the Hydrogen di Austria tgl 17 s/d 19 Juli 2017	LN	Jasa	EUR 2,550	1648/SEN 1.2/KU 04 03/07/2017	Rp39,612,032	2HDHQ9LA	2509/SEN 1.2/KU 04 03/11/2017	Rp39,612,032		00185/535368/S PM- HIBAH/LN/12/2 017	2017139535368005	PKSEN

IAEA	Assesing The National and Regional Economic and Social Effect of Nuclear Programmes.	LN	Uang	EUR 4.000	2388BATAN/SEN /KU 00 01/11/2017	Rp56,635,096	2VT7RX9Q	2315BATAN/SEN /KU 00 01/10/2017	Rp56,635,096		00189/535368/S PM-HIBAH/LN/12/2 017	17140000000030	PKSEN
IAEA	Financing Model Considering Risk Analysis for Nuclear Power Plant in Indonesia	LN	Uang	EUR 2,000	2389BATAN/SEN /KU 00 01/11/2017	Rp27,819,409	74898801	2314BATAN/SEN /KU 00 01/10/2017	Rp27,819,409		00188/535368/S PM-HIBAH/LN/12/2 017	17140000000029	PKSEN
IAEA	The Second Coordination Meeting	LN	Jasa	EUR 1.100	1608/PDL.1.2/KU 04 03/5/2017	Rp14,647,600	2KYPRBDA	1609/PDL1.2/KU0403/5/ 2017	Rp14,647,600		00359	201713945023101	Pusdiklat
IAEA	Workshop for Planning and Developing an Effective Outreach Programme Through lot (Internet of Things)	LN	Jasa	USD 1.402	2830/PDL1.2/KU0403/ 10/2017	Rp18,911,578	2KLSJAVA	2831/PDL1.2/KU0403/1 0/2017	Rp18,911,578		00360	201713945023102	Pusdiklat
IAEA	Regional Workshop On National Strategies for E & T in RWTS; Policy Framework; E&T Needs	LN	Jasa	USD 928	973/PDL1.2/KU0403/3/ 2017	Rp12,374,880	2VNMVYXA	974/PDL1.2/KU0403/3/2 017	Rp12,374,880		00357	201713945023103	Pusdiklat
IAEA	The Scientific Visit to France	LN	Jasa	USD 781	1366/PDL1.2/KU 04 03/5/2017	Rp10,399,796	2T9NP3LA	1367/PDL1.2/KU 04 03/5/2017	Rp10,399,796		00358	201713945023104	Pusdiklat
IAEA	The Annual Meeting of The International Network For Nuclear Security Training and Support Centers (NNSC Network)	LN	Jasa	EUR 3.180	675/PDL1.2/KU0403/2/ 2017	Rp50,769,336	2MUHWDBA	676/PDL1.2/KU0403/2/2 017	Rp50,769,336		00356	201713945023105	Pusdiklat
IAEA	Regional Training Course on Digital Industrial Radiography And Industrial Computed Tomography	LN	Jasa	EUR 200	B- 928/BATAN/PDL1.2/K U0403/08/2017	Rp3,146,385	2A8BMG4A	B- 1384/BATAN/PDL1.2/K U0403/11/2017	Rp3,146,385		00372	201713945023106	Pusdiklat
IAEA	Regional Training course (train the trainers) For Senior Educators On Radition Emergency Preparedness And Response	LN	Jasa	EUR 200	887/PDL1.2/KU0403/0 7/2017	Rp3,106,825	2DVJNYAA	1385/PDL 1.2/KU 04 03/11/2017	Rp3,106,825		00373	2017139450231007	Pusdiklat
JAEA	Basic Radiation Knowled for School Education Course	LN	Jasa	YEN 60.000	B- 1386/BATAN/PDL1.2/K U0403/11/2017	Rp7,221,225	2E81FH4A	B- 1483/BATAN/PDL1.2/K U0403/12/2017	Rp7,221,225		00374	201713945023108	Pusdiklat
IAEA	Fellowship, Training in The Field of Solid State Physics	LN	Jasa				2GRN25HA		Rp62,437,998		00300	201713945026204	PSTBM
KEK	Short-Term Invited Fellow of High Accelerator Reseach Organization (KEK)	LN	Jasa						Rp123,564,160		00301	201713945026205	PSTBM
IAEA	13th Asia-Oceania Neutron Facility Directors Meeting, International Conference on Neutron Scattering 2017	LN	Jasa				2MY1WU6A		Rp41,912,472		00297	201713945026201	PSTBM
IAEA	Scientific Visit TC-IAEA INS-1026 Ke J-Parc dan Kyoto University Research Reactor Intitute	LN	Jasa				2MTYV5J8A		Rp100,301,760		00296	201713945026206	PSTBM
IAEA	IAEA Scientific Visit on Utilising Neutron Beam Techniques to Support Research on Industrial Application (INS-1026)	LN	Jasa						Rp41,441,504		00298	201713945026202	PSTBM
IAEA	Scientific Visit	LN	Jasa				2L68M3JA		Rp26,147,616		00298	201713945026203	PSTBM
Jumlah									Rp8,785,148,872				

Jakarta, 31 Desember 2017
Kepala Biro Umum

Drs. Dendang Hermansyah
NIP.195911281986031003